

**KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG**

NOMOR :

**TENTANG
PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG

2017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas berkat Rahmat dan HidayahNya, buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ini disusun sebagai rujukan bagi mahasiswa di lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dalam menulis Tugas Akhir, Proyek Akhir, Skripsi maupun Tesis. Pedoman ini diharapkan dapat tercipta keseragaman tata cara penulisan yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan yang berlaku dan diakui dalam dunia akademik.

Menulis karya ilmiah merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan dalam dunia pendidikan tinggi, karena segala bentuk kajian dan penelitian yang dilakukan memerlukan pelaporan dan dokumentasi serta penyebarluasan yang akan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Dengan kehadiran Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ini diharapkan aktivitas penulisan karya ilmiah baik berupa Tugas Akhir, Proyek Akhir, Skripsi maupun Tesis akan semakin baik dan berkualitas.

Terima kasih kami sampaikan kepada tim kelompok kerja penyusun Pedoman Karya Ilmiah yang telah menyelesaikan pedoman ini. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika STP Bandung terutama bagi mahasiswa.

Bandung, Agustus 2017
Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
Ketua,

Dr. Anang Sutono, MM.Par.,CHE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DAFTAR ISI

	Hal
BAB I	
Ketentuan Umum	2
A. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah	2
B. Orisinalitas dan Plagiarisme	2
1. Pentingnya Orisinalitas Tulisan	2
2. Pengertian Plagiarisme	3
3. Bentuk-bentuk Tindakan Plagiat	4
4. Sanksi bagi Tindakan Plagiat	6
C. Persyaratan Administrasi	7
D. Prosedur Pengajuan	8
1. Tugas Akhir (D.III)	8
2. Proyek Akhir (D.IV) dan Skripsi (S-1)	9
3. Tesis (Pascasarjana)	11
E. Prosedur dan Proses Bimbingan	12
1. Program D. III, D. IV dan S-1	12
2. Program Pascasarjana	13
a. Pembimbingan	14
b. Tahapan Proses Ujian Sidang Tesis	14
c. Tata Cara Pendaftaran Ujian Sidang	14
d. Pengesahan	15
e. Pelaksanaan Seminar UP	16
f. Pelaksanaan Ujian Sidang	16
h. Proposi Halaman	19
BAB II	
Penyusunan Tugas Akhir (Program Diploma III)	20
A. Pendahuluan	20
B. Tujuan Penyusunan Tugas Akhir	20
C. Prosedur Penyusunan Tugas Akhir	21
a. Jenis Tugas Akhir	21
b. Pemilihan Objek Kegiatan	21
1. Pengembangan Laporan PKN	21
2. Pengembangan Produk/Operasional	21

	3. Presentasi Produk	22
	D. Survey/Observasi Pendahuluan	22
	1. Pengembangan Laporan PKN	22
	2. Pengembangan Produk/Operasional	22
	E. Penyusunan Lahiran Tugas Akhir	23
	1. Konsep Dasar Tugas Akhir : Pengembangan Laporan PKN	23
	2. Sistematika Penulisan Tugas Akhir Pengembangan Laporan PKN	25
	F. Laporan Tugas Akhir : Pengembangan Produk/Operasional	31
	1. Konsep Dasar Laporan Tugas Akhir : Pengembangan Produk/Operasional	31
	2. Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan Pengembangan Produk/Operasional	31
	G. Laporan Tugas Akhir : Presentasi Produk	38
	1. Konsep Dasar Laporan Tugas Akhir : Presentasi Produk	38
	2. Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan Presentasi Produk	39
BAB III	Penyusunan Proyek Akhir (Program Diploma IV)	44
	A. Pendahuluan	44
	B. Jenis Penelitian	46
	1. Penelitian Kuantitatif	46
	2. Penelitian Kualitatif	47
	3. Bussines Plan	47
	C. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kuantitatif	50
	D. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif	58
	E. Sistematika Penulisan Bussines Plan	67
	F. Alternatif Outline Bussines Plan (Khusus Prodi MBW dan MDP)	81
BAB IV	Penyusunan Proposal Penelitian, Skripsi dan Tesis	83
	A. Pendahuluan	83
	1. Kerangka Skripsi, Tesis dan Disertasi	87
	2. Judul Skripsi, Tesis dan Disertasi	87
	3. Bab Pendahuluan	87
	4. Bab Tinjauan Teori	89
	5. Bab Metodologi Penelitian	90
	6. Bab Temuan dan Bahasan	93
	B. Kerangka Proposal Penelitian, Skripsi dan Tesis	94
	1. Proposal Penelitian Kuantitatif	94

2.	Proposal Penelitian Kualitatif	95
3.	Proposal Skripsi dan Tesis Penelitian Kuantitatif	96
4.	Proposal Skripsi dan Tesis Penelitian Kualitatif	97
C.	Kelengkapan Bagian Pembuka, Utama dan Penutup	99
a.	Sistematika Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	99
1.	Bagian Pembuka	99
2.	Judul Penelitian	100
3.	Halaman Pengesahan	100
4.	Abstrak	101
5.	Halaman Pernyataan Keaslian	101
6.	Kata Pengantar	101
7.	Daftar Isi	101
8.	Daftar Tabel	102
9.	Daftar Lampiran	103
b.	Bagian Utama	103
	Bab I Pendahuluan	103
	a. Latar Belakang Penelitian	103
	b. Rumusan Masalah (Kuantitatif)/Fokus Penelitian (Kualitatif)	103
	c. Tujuan Penelitian	
	d. Keterbatasan Penelitian	
	e. Manfaat Penelitian	
	Bab II Kajian Pustaka	105
	a. Kerangka Pemikiran	107
	b. Hipotesis	107
	Bab III Metode Penelitian	109
	a. Pendekatan Kuantitatif	109
	a.1. Desain/Rancangan Penelitian	109
	a.2. Obyek Penelitian	110
	a.3. Populasi Dan Sampel	110
	a.4. Metode Pengumpulan Data	110
	a.5. Uji Validitas	111
	a.6. Uji Reliabilitas	111
	a.7. Definisi Operasional Variabel	112
	a.8. Analisis Data	113
	a.9. Pengujian Hipotesis	113

	b. Pendekatan Kualitatif	113
	b.1. Desain Penelitian	115
	b.2. Partisipan dan Tempat Penelitian	
	b.3. Pengumpulan Data	
	b.4. Analisis Data	
	b.5. Rencana Pengujian Keabsahan Data	
	Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	118
	BAB V Simpulan, Implikasi dan Saran	
	c. Bagian Penutup	121
BAB V	Teknik Penulisan	123
BAB VI	Lain-Lain	133
	Lampiran	136

BAB I KETENTUAN UMUM

Penyusunan Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah bagi mahasiswa program Diploma III, Diploma IV, Strata 1 dan Program Pascasarjana ini pada hakekatnya memiliki tujuan antara lain:

1. Membantu kelancaran mahasiswa program Diploma III, Diploma IV, Strata 1 dan Pascasarjana Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dalam proses penyusunan serta penulisan karya ilmiahnya berupa Tugas Akhir, Proyek Akhir, Skripsi maupun Tesis.
2. Menciptakan suatu format yang seragam dalam penyusunan serta penulisan Tugas Akhir, Proyek Akhir, Skripsi maupun Tesis.
3. Menjaga agar penelitian yang dilakukan dalam penyusunan serta penulisan Tugas Akhir, Proyek Akhir, Skripsi maupun Tesis Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung sesuai dengan kaidah penulisan suatu karya ilmiah.

Setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dalam menyelesaikan studinya diwajibkan menyusun Tugas Akhir untuk mahasiswa Program D. III, Proyek Akhir untuk mahasiswa Program D. IV, Skripsi untuk mahasiswa Program Strata 1 dan Tesis untuk mahasiswa Program Pascasarjana.

Dalam kaitan ini karya tulis ilmiah merupakan media komunikasi hasil-hasil penelitian ilmiah dan masyarakat akademiknya untuk diuji secara terbuka dan objektif serta mendapatkan koreksi dan kritik. Di samping itu karya tulis ilmiah merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis maupun nilai-nilai teoritis hasil-hasil pengkajian dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa.

Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dalam menyusun Tugas Akhir, Proyek Akhir, Skripsi maupun Tesis, adalah setiap mahasiswa dipersyaratkan untuk membuat TOR/Usulan Penelitian yang akan diseminarkan sebelum mahasiswa yang bersangkutan melakukan penelitiannya. Usulan Penelitian adalah kerangka dasar penelitian yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyusun tugas akhir, proyek akhir, skripsi atau tesis. Seminar usulan penelitian merupakan persyaratan seorang mahasiswa untuk dapat menyusun tugas akhir, proyek, skripsi atau tesis pada akhir program

studi dan mahasiswa dapat melakukan penelitian apabila yang bersangkutan telah mengikuti serta dinyatakan lulus seminar usulan penelitian.

A. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan dan penyebutan sumber data atau informan. Dalam penulisan karya ilmiah, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikan dengan pencurian.

Penulisan karya ilmiah harus berupaya menghindarkan diri dari tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat. Plagiat merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran dari orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Dalam penulisan karya ilmiah, Rujuk-merujuk, dan kutip-mengutip merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini amat dianjurkan, sebab perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu.

Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrument, bagan, gambar, dan table), penulis wajib meminta izin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan ijin sebaiknya dilakukan dalam bentuk tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan. Narasumber data atau informan, terutama dalam penelitian kualitatif, tidak boleh dicantumkan apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau informan. Sebagai gantinya, nama sumber data atau informan dinyatakan dalam bentuk kode.

B. Orisinalitas dan Plagiarisme

1. Pentingnya Orisinalitas Tulisan

Istilah orisinalitas tulisan mengemuka di sekitar tahun 1500-an di Inggris. Saat itu istilah orisinalitas mengacu pada pengertian bahwa hasil tulisan yang dibuat seseorang tidak pernah dibuat sebelumnya oleh orang lain secara tertulis. Isu orisinalitas ini mengemuka hingga mendorong munculnya kesadaran akan pentingnya melindungi orisinalitas pemikiran atau tulisan seseorang secara hukum

di akhir tahun 1790-an (Sutherland- Smith, 2008, hlm. 43).

Orisinalitas merupakan kriteria utama dan kata kunci dari hasil karya akademik terutama pada tingkat doktoral (Murray, 2002, hlm. 52-53). Karya ilmiah, khususnya skripsi, tesis, atau disertasi semaksimal mungkin harus memperlihatkan sisi orisinalitasnya. Sebuah skripsi, tesis, atau disertasi bisa dikatakan orisinal apabila memenuhi beberapa kriteria seperti yang diajukan oleh Murray (2002, hlm. 53, lihat juga Phillips & Pugh, 1994, hlm. 61-62) sebagai berikut:

- 1) penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh orang lain;
- 2) penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya;
- 3) penulis menyintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya;
- 4) penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya orang lain;
- 5) penulis melakukan sesuatu yang baru dilakukan di negara lain, tetapi di belum dilakukan di negaranya;
- 6) penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru;
- 7) penulis melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi;
- 8) penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya;
- 9) penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal;
- 10) penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya;
- 11) penulis menulis informasi baru untuk pertama kali;
- 12) penulis memberi eksposisi terhadap gagasan orang lain;
- 13) penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal.

2. Pengertian Plagiarisme

Kata plagiarisme sesungguhnya berasal dari sebuah kata dari bahasa Latin *plagiarius*, yang artinya seseorang yang menculik anak atau budak orang lain. Istilah ini kemudian mulai mengemuka dan umum dipakai untuk menggambarkan apa yang kadang-kadang disebut sebagai "pencurian karya sastra" sekitar tahun 1600-an (lihat Weber-Wulff, 2014).

Pemerintah Indonesia sendiri melalui Permendiknas No. 17 tahun 2010

(hlm. 2), mendefinisikan plagiat sebagai :

perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Di berbagai universitas di belahan bumi ini, isu plagiarisme mulai mendapatkan perhatian yang serius. Istilah plagiarisme kerap dimaknai sebagai *academic cheating* atau kecurangan akademik, dengan berbagai asosiasi makna seperti kebohongan, pencurian, ketidakjujuran, dan penipuan (lihat Sutherland-Smith, 2008).

Pada mulanya, plagiarisme memang tidak dianggap sebagai masalah serius pada masa lalu. Mengambil ide hasil pemikiran orang lain dan menuliskannya kembali dalam tulisan baru menjadi hal yang didorong sebagai bentuk realisasi konsep *mimesis* (imitasi) oleh para penulis terdahulu. Pandangan yang mengemuka saat itu adalah bahwa pengetahuan atau pemikiran mengenai kondisi manusia harus dibagikan oleh semua orang, bukan untuk mereka miliki sendiri (lihat Williams, 2008). Namun demikian, dalam konteks dunia akademik sekarang ini tindakan tersebut perlu dihindari karena dapat membawa masalah serius bagi para pelakunya.

3. Bentuk-Bentuk Tindakan Plagiat

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut menurut Weber- Wulff (2014) meliputi tindakan-tindakan atau hal-hal berikut ini.

- 1) *Copy & paste*. Tindakan ini adalah yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiator mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber *online* kemudian dengan dua *double keystrokes* (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini sebenarnya dosen sering kali dapat melihat kejomplangan ide dan gaya penulisan. Di bagian tertentu tulisan terlihat sangat baik sementara di bagian lainnya tidak.
- 2) *Penerjemahan*. Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat

juga sering dilakukan. Plagiat biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui *software* penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draft kasar. Tak jarang karena menggunakan *software* yang tidak peka terhadap konteks kalimat, misalnya, hasil terjemahan pun menjadi rancu.

- 3) *Plagiat terselubung*. Yang dimaksud plagiat terselubung di sini adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah sisa dan konstruksi teks lainnya.
- 4) *Shake & paste collections*. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Sering kali hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren secara makna.
- 5) *Clause quilts*. Tindakan ini adalah mencampurkan kata-kata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya *mosaic plagiarism*.
- 6) *Plagiat struktural*. Jenis tindakan plagiat ini adalah terkait peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.
- 7) *Pawn sacrifice*. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering kali bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.
- 8) *Cut & slide*. Pada dasarnya mirip dengan *pawn sacrifice* dengan sedikit perbedaan. Plagiat biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain. Sebagian teks tersebut dikutip dan diberi pengakuan dengan cara yang benar dengan kutipan langsung, sementara sebagian lain yang jelas-jelas diambil langsung tanpa modifikasi dibiarkan begitu saja masuk dalam tulisannya.

- 9) *Self-plagiarism*. Jenis tindakan ini adalah menggunakan ide dari tulisan-tulisan sendiri yang telah dibuat sebelumnya namun menggunakannya dalam tulisan baru tanpa kutipan dan pengakuan yang tepat. Walaupun penulis merasa bahwa ide tersebut adalah miliknya dalam tulisan sebelumnya dan dapat menggunakannya secara bebas sesuai keinginannya, hal ini dianggap sebagai praktik akademik yang tidak baik.
- 10) *Other dimensions*. Jenis-jenis tindakan plagiat lainnya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Plagiat dapat menjiplak dari satu sumber atau lebih, atau menggabungkan dua atau lebih bentuk plagiat yang disebutkan di atas dalam tulisan yang dia buat. Yang pasti, tindakan plagiat masih memungkinkan untuk berkembang dengan modifikasi dimensi dari tindakannya.

4. Sanksi bagi Tindakan Plagiat

Apabila memang terbukti secara jelas dan sah seseorang melakukan tindakan plagiat dalam karya ilmiahnya, pihak Universitas akan melakukan tindakan tegas dengan merujuk pada aturan yang berlaku, yakni Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di perguruan Tinggi. Dalam aturan tersebut, pada Pasal 12 Ayat 1 dan 2 dinyatakan secara eksplisit mengenai sanksi tindakan plagiat baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan.

Menurut Pasal 12 Ayat 1 disebutkan bahwa mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

- 1) teguran;
- 2) peringatan tertulis;
- 3) penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- 4) pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- 5) pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- 6) pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
- 7) pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Sementara itu, sanksi bagi dosen/peneliti/ tenaga kependidikan yang terbukti melakukan tindakan plagiat menurut Pasal 12 Ayat 2 dapat berupa:

- 1) teguran;

- 2) peringatan tertulis;
- 3) penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
- 4) penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;
- 5) pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/ profesor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat;
- 6) pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan;
- 7) pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan; atau
- 8) pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

Pada Pasal 12 Ayat 3 peraturan yang sama disebutkan juga bahwa:

Apabila dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f, huruf g, dan huruf h menyandang sebutan guru besar/ profesor/ ahli peneliti utama, maka dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan tersebut dijatuhi sanksi tambahan berupa pemberhentian dari jabatan guru besar/ profesor/ ahli peneliti utama oleh Menteri atau pejabat yang berwenang atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat melalui Koordinator Perguruan Tinggi Swasta.

C. Persyaratan Administrasi

Untuk menempuh Ujian Sidang Program Diploma III, Diploma IV dan Strata 1 mahasiswa harus memenuhi persyaratan administrasi dan akademik sebagai berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa STP Bandung, dengan menunjukkan kartu mahasiswa yang masih berlaku.
2. Memiliki Kartu Peserta Ujian Sidang Tugas Akhir (clearance card) yang sudah disahkan oleh manajemen (Bagian ADAK)
3. Telah menyelesaikan dan lulus semua mata kuliah pada semester 1 s/d 6 untuk program D.III dan semester 1 s/d 8 untuk program Diploma IV dan Strata 1.
4. Telah mengikuti dan memiliki sertifikat PDSP dari STP Bandung.
5. Dan kelengkapan administrasi lainnya dengan menyerahkan:

- a. Foto copy Ijazah SMU yang telah dilegalisasi sebanyak 3 (tiga) lembar.
- b. Pas photo BERWARNA ukuran 3 X 4 sebanyak 8 (delapan) lembar dengan ketentuan:
 - ✓ Latar Belakang Putih, menggunakan Pakaian Jas Almamater Lengkap dan kerapihan *standard grooming*.
 - ✓ Bagi yang mengenakan jilbab : Jilbab berwarna putih, standar, rapih, terlihat *scraf* dan *name tag*.
 - ✓ Pas Foto dicetak menggunakan kertas dof, BUKAN POLAROID dan BUKAN HASIL PRINT.
- c. Foto Copy Sertifikat Pendidikan Disiplin Sikap Profesi (PDSP) sebanyak 1 (satu) lembar dan Wajib memperlihatkan Sertifikat Aslinya.
- d. Untuk persyaratan Administrasi Program Pascasarjana diatur tersendiri.

D. Prosedur Pengajuan :

1. Tugas Akhir (D.III)

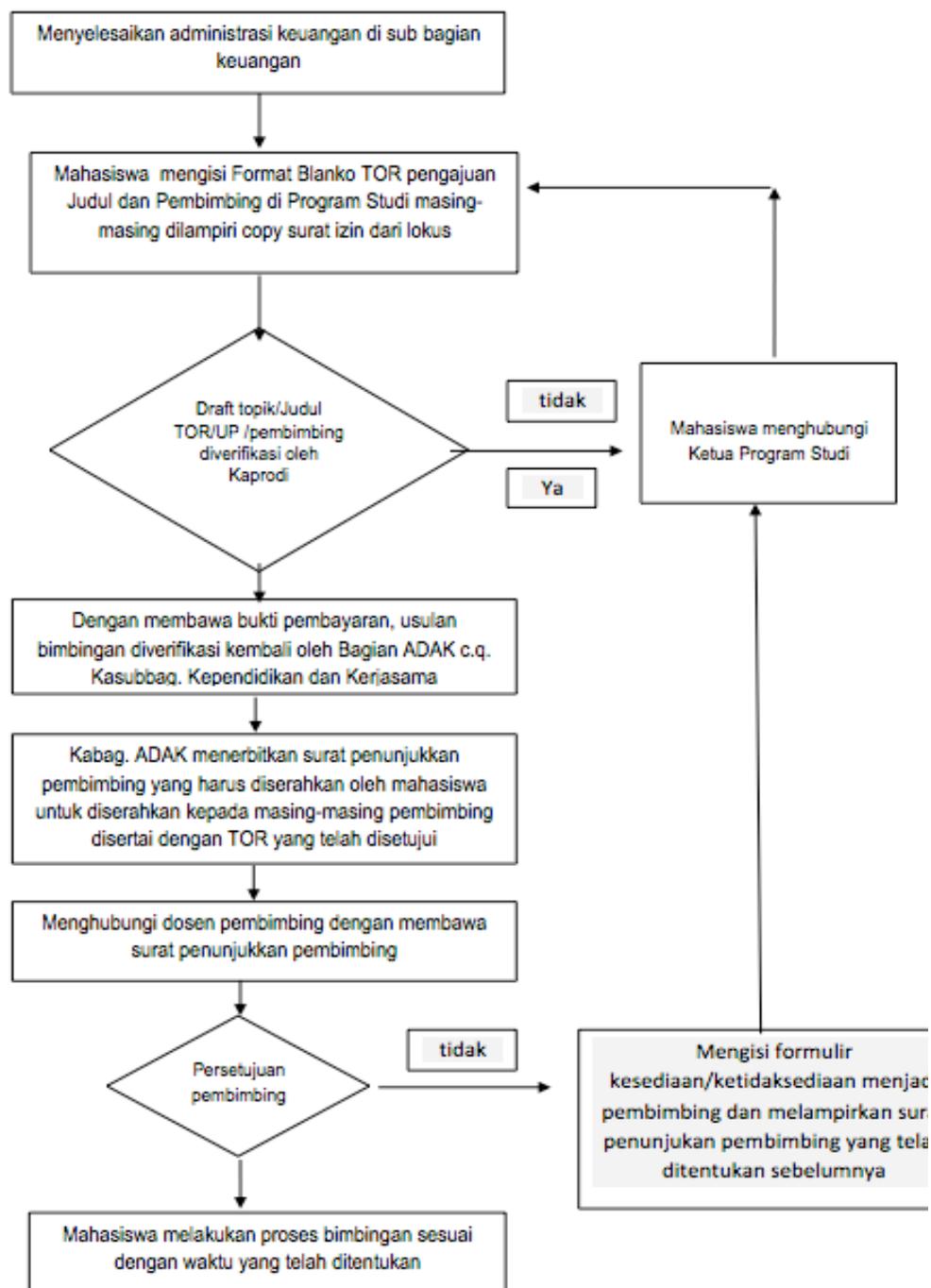
- a. Topik / Judul Tugas Akhir D-3 diajukan mulai minggu ke-1 semester VI (maksimal minggu ke-4) , dengan disertai kerangka acuan atau ***Term of Reference (TOR)***.
- b. Selanjutnya dilakukan bimbingan awal, untuk mempersiapkan Seminar Usulan Penelitian (UP) pada minggu ke-9 (atau disesuaikan dengan kalender akademik yang berlaku)
- c. Mahasiswa mengajukan TOR kepada Ketua Program Studi dan Ketua Program Studi dapat menerima atau menolak TOR yang diajukan oleh mahasiswa tersebut
- d. Penilaian TOR dalam bentuk evaluasi TOR dititik beratkan kepada kejelasan konsep dan cara mengidentifikasi masalah; penguasaan konsep-konsep/teori-teori yang relevan dengan permasalahan; ketepatan penggunaan metode penelitian; sistematika penulisan karya tulis dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik.
- e. Forum evaluasi/seminar Usulan Penelitian (UP) dapat dihadiri oleh mahasiswa dan ***evaluator adalah dosen/tenaga pengajar yang kompeten dan telah mendapat persetujuan dari Kabag. ADAK***. Kepada setiap dosen evaluator diberikan alokasi

waktu selama-lamanya masing-masing evaluator 20 menit untuk setiap mahasiswa yang dievaluasi. Hasil penilaian dituangkan ke dalam formulir penilaian evaluasi.

- f. TOR yang tidak diterima/ditolak harus diperbaiki kembali dalam jangka waktu 2 (dua) minggu. TOR yang telah diperbaiki harus diajukan langsung ke Ketua Program Studi untuk mengusulkan dosen pembimbing kepada Ketua Jurusan dan Kabag. ADAK.

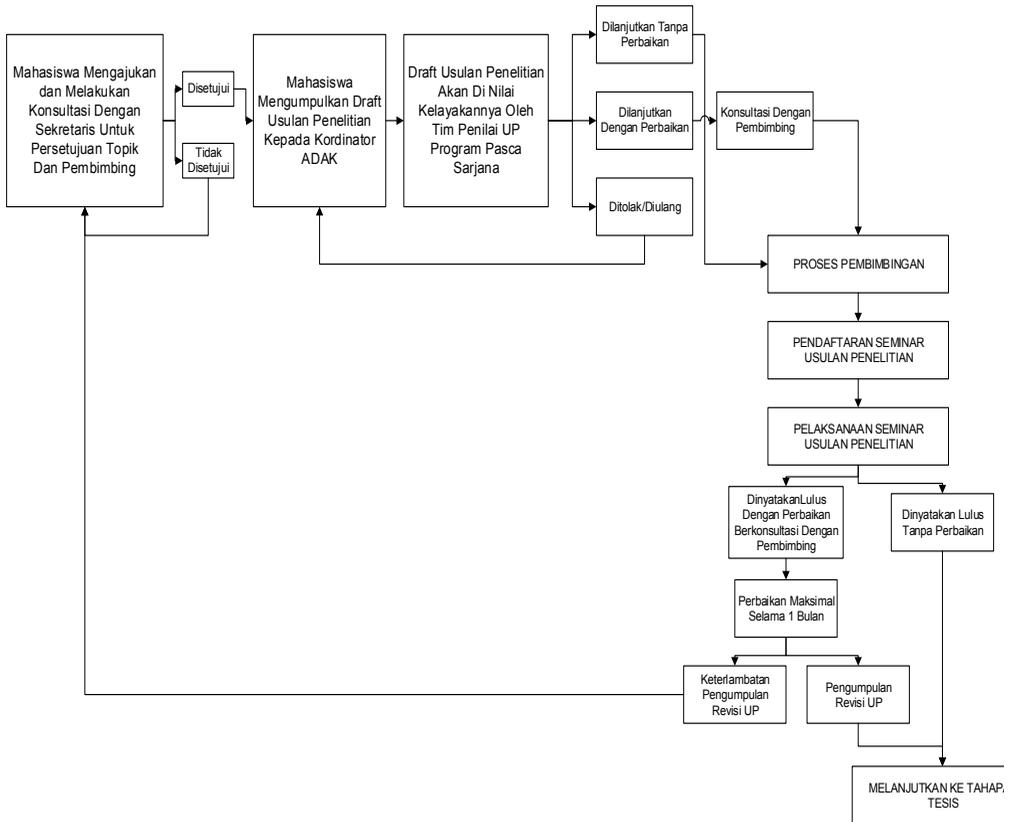
2. Proyek Akhir (D.IV) dan Skripsi (S-1)

- a. Judul Proyek Akhir D-4 diajukan mulai minggu ke-1 semester VIII (maksimal minggu ke-4), dengan cara mengajukan **Desain/Proposal Penelitian**.
- b. Mahasiswa mengajukan Desain Penelitian (DP) kepada Ketua Program Studi. Dan Ketua Program Studi dapat menerima atau menolak DP yang diajukan oleh mahasiswa tersebut.
- d. Penilaian DP dalam bentuk seminar dititik beratkan kepada **kejelasan konsep, masalah** dan cara **mengidentifikasi masalah; penguasaan konsep-konsep/teori-teori yang relevan** dengan permasalahan; ketepatan penggunaan **metode penelitian, instrumentasi dan teknik analisisnya**;
- e. Forum evaluasi/seminar DP dapat dihadiri oleh mahasiswa dan **evaluator/fasilitator adalah dosen/tenaga pengajar yang kompeten dan telah mendapat persetujuan dari Kabag. ADAK**. Kepada setiap dosen evaluator/ fasilitator diberikan alokasi waktu selama-lamanya masing-masing evaluator 30 menit untuk setiap mahasiswa yang mengikuti seminar. Hasil penilaian dituangkan ke dalam formulir penilaian evaluasi.
- b. DP yang tidak diterima/ditolak harus diperbaiki kembali dalam jangka waktu 2 (dua) minggu. DP yang telah diperbaiki harus diajukan langsung ke Ketua Program Studi untuk mengusulkan dosen pembimbing kepada Ketua Jurusan dan Kabag. ADAK. Berikut prosedur pengajuan pembimbing:



3. Tesis (Pascasarjana)

Mahasiswa yang dapat mengajukan untuk pengajuan Usulan Penelitian adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliah semester 3. Adapun prosedur terhadap pengajuan usulan penelitian adalah sebagai berikut :



Usulan Penelitian dibuat rangkap 3, berkas diserahkan kepada Koordinator Akademik. Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian (UP) akan dijadwalkan melalui Koordinator Akademik.

Prosedur pembimbingan usulan penelitian yang harus dilakukan mahasiswa sebagai berikut:

1. Membuat UP dengan melengkapi Form Usulan Penelitian (form Pra-Usulan Penelitian-lihat lampiran) dibawah bimbingan Sekretaris Program.
Mahasiswa dimungkinkan untuk mengajukan nama calon pembimbing tesis (form Pra-Usulan Penelitian-lihat lampiran).
2. Apabila UP disetujui, maka dilanjutkan dengan penulisan dokumen UP dengan melakukan pembimbingan dengan pembimbing yang telah ditetapkan
3. Melakukan konsultasi secara teratur kepada Tim Pembimbing Usulan Penelitian sekurang-kurangnya tujuh (7) kali dengan setiap pembimbing
4. Mendaftarkan ke Sekretariat guna mendapatkan jadwal seminar.
5. Memperbaiki Usulan Penelitian dengan bimbingan Tim Pembimbing Usulan Penelitian berdasarkan hasil seminar Usulan Penelitian (maksimal 1 bulan)
6. Meminta surat pengantar penelitian ke Sekretariat apabila Usulan Penelitian telah disetujui oleh Tim Pembimbing dan Tim Penguji.

Revisi Usulan Penelitian dilakukan berdasarkan pada hasil pembahasan dalam Seminar Usulan Penelitian. Hasil revisi yang telah mendapat pengesahan dalam Lembar Pengesahan dari Sekretaris Program, 2 orang pembimbing dan 2 orang penguji diserahkan kepada Koordinator Akademik sebanyak 1 rangkap.

E. Prosedur dan Proses Bimbingan

1. Program D.III, D.IV dan S-1

Setelah TOR/Design Penelitian/ Proposal Penelitian disetujui oleh Ketua Program Studi, selanjutnya diusulkan dosen pembimbing, sebanyak 3 (tiga) orang

- a. Usulan Penunjukan dosen pembimbing dilakukan oleh **Ketua Program Studi** dan **mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan dan Kabag ADAK.**
- b. Proses bimbingan untuk satu tugas akhir (satu mahasiswa) adalah dua orang pembimbing yaitu :

- 1). Pembimbing I adalah dosen senior yang sudah sangat menguasai materi dan metodologi riset.
Pembimbing II adalah dosen-dosen junior yang akan membimbing mahasiswa dalam hal materi, metode penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik penulisan/pengetikan, penyajian dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
- 2). Mahasiswa melakukan bimbingan Tugas Akhir, Proyek Akhir dan Skripsi secara bergantian kepada pembimbing I terlebih dahulu yang akan dilanjutkan dengan pembimbing II.
- 2). Materi yang telah disetujui oleh pembimbing I, sebaiknya pembimbing II tidak perlu mempertanyakannya lagi.
- 3). Baik Mahasiswa dan kedua pembimbing wajib menjaga etika selama melaksanakan proses bimbingan
 - a. Lama bimbingan penulisan Tugas Akhir, Proyek Akhir atau Skripsi minimal selama 3 (tiga) bulan / 8 (delapan) kali pertemuan bimbingan terhitung mulai penunjukan pembimbing. Lamanya setiap kali pemeriksaan Tugas Akhir, Proyek Akhir atau Skripsi oleh seorang pembimbing maksimal satu minggu. Sampai dengan pengesahan karya tulis ilmiah oleh kedua pembimbing, seorang mahasiswa diharuskan menghadap pembimbingnya sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali pertemuan bimbingan
 - b. Memenuhi persyaratan "*Scanning Plagiarisme*" sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan

2. Program Pascasarjana

Mahasiswa dapat mulai mengajukan penulisan tesis setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Telah menyelesaikan semua persyaratan administratif
2. Telah menyelesaikan induksi dan matrikulasi
3. Lulus semua mata, termasuk menyerahkan revisi UP
4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saat pengajuan penulisan tesis minimal 3.00

A. Pembimbingan

Prosedur pembimbingan tesis yang harus dilakukan mahasiswa sebagai berikut :

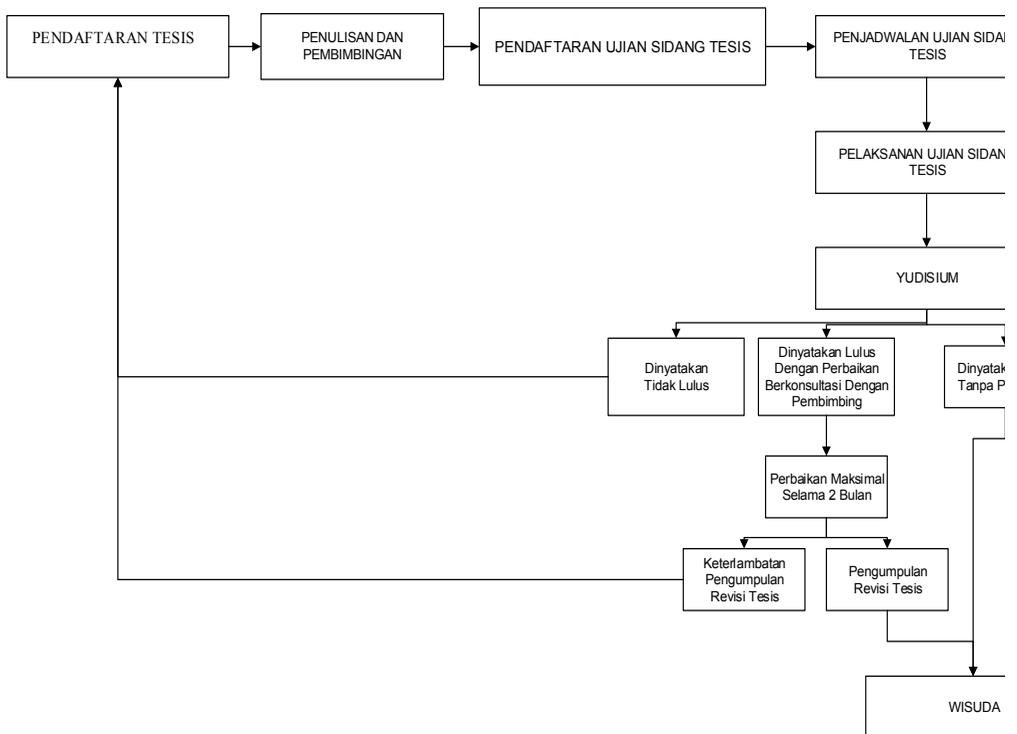
1. Meminta surat pengantar penelitian ke Sekretariat apabila Usulan Penelitian telah disetujui oleh Tim Pembimbing Tesis.
2. Melakukan penelitian dan penulisan tesis dengan bimbingan Tim Pembimbing Tesis, mahasiswa diberikan Lembaran Kemajuan Bimbingan sebagai sarana komunikasi tertulis antara mahasiswa dengan Tim Pembimbing Tesis.
3. Melakukan konsultasi secara teratur kepada Tim Pembimbing Tesis sekurang-kurangnya delapan (8) kali dengan setiap pembimbing
4. Menyelesaikan penulisan tesis dalam waktu minimal 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian dan maksimal sampai batas akhir masa studi.

B. Tahapan Proses Ujian Sidang Tesis

1. Mahasiswa yang akan mengikuti Ujian Sidang Tesis harus telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademik sebagai berikut :
 - a. Menyerahkan Lembar Kemajuan Bimbingan (Asli)
 - b. Menyerahkan *Clearance Card* yang telah ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang yang menyatakan : (form Clearance Card-lihat lampiran)
 1. telah menyerahkan 5 eksemplar draft tesis
 2. IPK terakhir minimal B (3.00)
 3. telah lulus semua mata kuliah semester 1 sampai 3
 4. telah menyelesaikan administrasi keuangan
 5. bebas peminjaman buku dari perpustakaan Program Pascasarjana STP Bandung
 6. bebas peminjaman buku dari perpustakaan STP Bandung
 - c. Menyerahkan 4 (empat) lembar photo berwarna 3X4 background putih

C. Tata cara Pendaftaran Ujian Sidang

- a. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran ujian sidang di Sekretariat Program Pascasarjana STP Bandung
- b. Menyerahkan seluruh persyaratan ujian sidang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum ujian sidang dilaksanakan;



F. Pengesahan

- a. Pengesahan/pengajuan judul net tugas akhir yang sudah ditandatangani kedua pembimbing dan Kabag. Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan up. Kasubbag. Kependidikan dan Kerjasama untuk mencetak cover/sampul depan. Pengajuan judul untuk dicetak dibuat 3 (tiga) rangkap yang akan diserahkan masing-masing kepada : Percetakan, Bagian ADAK dan mahasiswa yang bersangkutan.
- b. Laporan Tugas akhir, Proyek Akhir atau Skripsi yang telah disetujui pembimbing I dan II dapat digandakan. Jumlah yang harus diserahkan untuk keperluan ujian sidang sebanyak 3 (tiga) buah, termasuk asli yang dijilid sementara untuk mahasiswa yang bersangkutan.

- c. Pengesahan dilakukan oleh Ketua STP Bandung dan Kabag. ADAK.
- d. Naskah Tugas akhir, Proyek Akhir atau Skripsi yang sudah diterima Panitia Ujian Sidang, dan telah dijadwalkan, tidak diperkenankan diubah kembali.
- a. Penilaian tugas akhir dilakukan terhadap materi dan metodologi riset. Nilai tugas akhir. Proyek akhir dan skripsi ini merupakan komponen dari kelulusan mahasiswa.

G. Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian

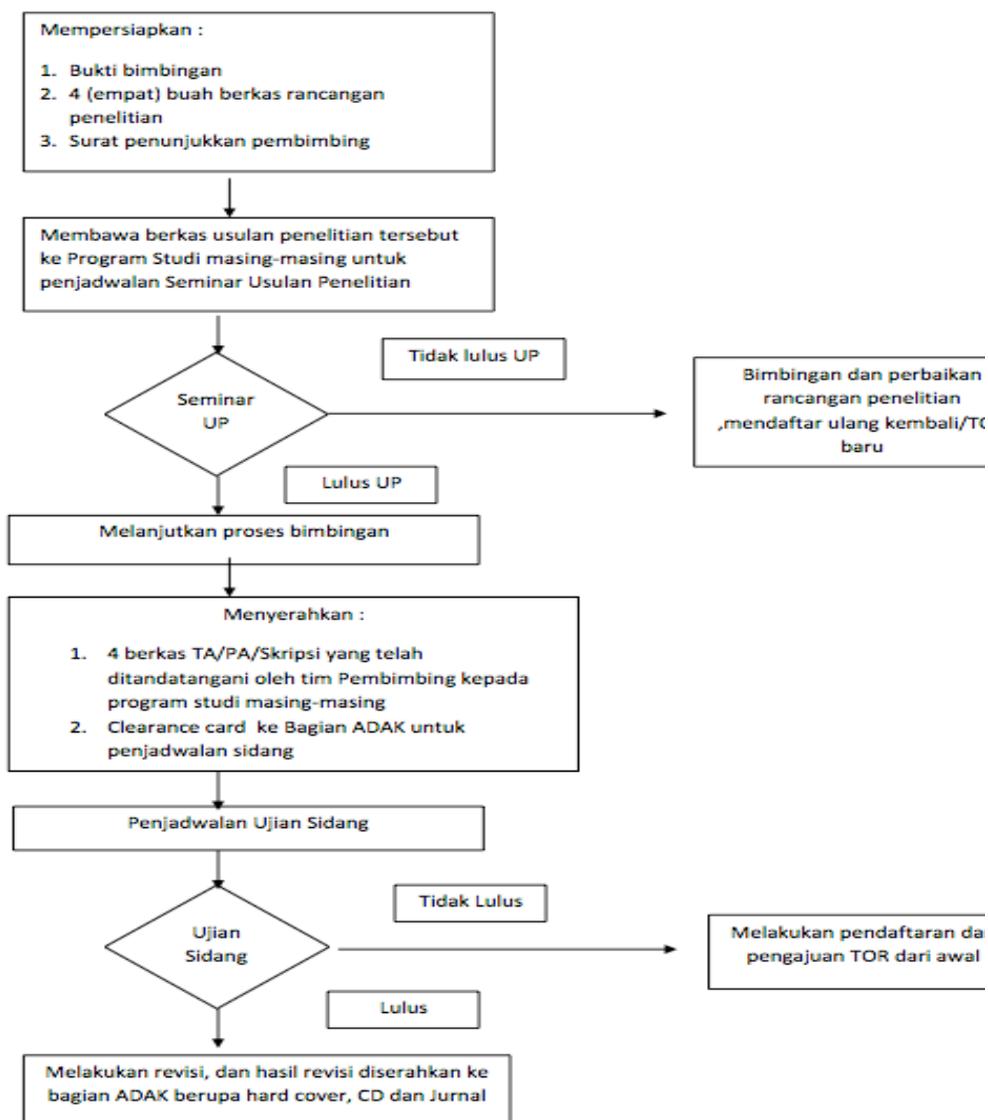
- a. Bagi mahasiswa yang telah mengumpulkan Usulan Penelitian ke masing-masing Program Studi, kemudian rekapitulasi peserta seminar Usulan Penelitian di ajukan ke Bagian ADAK untuk dijadikan dasar pemberitahuan kegiatan seminar Usulan Penelitian. Jadwal Seminar Usulan Penelitian sesuai dengan kalender akademik dan penjadwalan pengujian/evaluator diatur dan ditetapkan oleh program studi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- b. Program Studi mendistribusikan naskah usulan penelitian kepada para pengujian/evaluator berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan.
- c. Dari hasil seminar Usulan Penelitian kemudian dilanjutkan dengan proses revisi bagi mahasiswa yang usulan penelitiannya berdasarkan penilaian/saran/kritik dari pengujian/evaluator harus direvisi dan diberikan batas waktu penyelesaian perbaikan (batas waktu revisi pada saat semester akhir berjalan sebelum maju sidang), sedangkan bagi mahasiswa yang usulan penelitiannya dinyatakan tidak ada memerlukan perbaikan dapat dilanjutkan dengan proses bimbingan dengan kedua pembimbing sampai pelaksanaan ujian sidang.

H. Pelaksanaan Ujian Sidang

- a. Pelaksanaan ujian sidang ditetapkan dan dijadwalkan oleh bagian ADAK, baik yang menyangkut waktu maupun tempat pelaksanaannya.
- b. Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan Tugas Akhir, Proyek Akhir atau Skripsi serta telah memenuhi persyaratan baik secara akademik maupun administrasi, dijadwalkan oleh bagian ADAK untuk mengikuti ujian sidang.
- c. Program studi mendistribusikan Tugas Akhir, Proyek Akhir atau Skripsi kepada para pengujian yang telah ditunjuk dan ditetapkan oleh Kabag. ADAK

- d. Alokasi waktu ujian sidang berlangsung kurang lebih 1 (satu) jam untuk masing-masing peserta (meliputi materi Tugas Akhir, Proyek Akhir atau Skripsi, integrasi serta aplikasi mata kuliah serta keeluasaan wawasan dalam bidang ilmu yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiahnya).

Berikut proses usulan penelitian dan ujian sidang :



H. Proposi Halaman

Tugas Akhir, Proyek Akhir, Skripsi dan Tesis ditulis dalam bentuk LAPORAN PENELITIAN (*sesuai dengan norma-norma atau aturan-aturan yang ada dalam metodologi riset*) dan yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan. Jumlah **untuk D.III memuat 12.000 kata, D.IV dan S-1 lebih kurang memuat 15.000 kata, S-2 20.000 kata (tidak termasuk lampiran).**

BAB II **PENYUSUNAN TUGAS AKHIR** **(PROGRAM DIPLOMA III)**

A. Pendahuluan

Tugas Akhir adalah suatu karya tulis ilmiah, yang berupa kegiatan penelitian yang berisi tentang penjelasan dan atau pemaparan suatu permasalahan dalam bidang ilmu dan atau profesi tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku (metodologi riset, maupun kaidah-kaidah dalam bidang ilmu tersebut).

Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali yang berupaya untuk memperoleh data dan informasi tentang masalah, fenomena dalam bidang ilmu tertentu, dengan menggunakan metode ilmiah.

Tugas Akhir ini merupakan suatu **FINAL ASSIGNMENT** yang mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk, proses belajar-mengajar, dan cara penilaiannya.

B. Tujuan Penyusunan Tugas Akhir

Setelah menyelesaikan Tugas Akhir, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Melihat **masalah** dan **permasalahan** yang terjadi di industri secara komprehensif, holistic, logis, dan rasional.
- b. **Mengidentifikasi** faktor-faktor, aspek-aspek yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi.
- c. Menggunakan dan atau memanfaatkan **teori** dan atau **konsep** yang telah dipelajari, untuk menjawab permasalahan yang timbul di industri.
- d. Menganalisa data dan mengambil kesimpulan secara logis dan rasional.
- e. Menyusun dan menulis dalam sebuah karya ilmiah, dan mempertanggung jawabkannya di depan dewan penguji.

Tujuan di atas mencakup pengembangan kemampuan komprehensif mahasiswa dalam mengolah atau memecahkan suatu masalah serta memperoleh data dan atau informasi tentang masalah tersebut, dengan menggunakan metode ilmiah, dan menyajikannya dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

C. Prosedur Penyusunan Tugas Akhir

I. Jenis Tugas Akhir :

1. **Pengembangan Laporan PKN**
Tugas Akhir dengan bentuk Pengembangan Laporan PKN adalah karya tulis ilmiah mahasiswa yang berisi gambaran tentang suatu permasalahan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PKN
2. **Pengembangan Produk/Operasional**
Tugas akhir dengan bentuk pengembangan produk / operasional, memungkinkan mahasiswa untuk melakukan penelitian dengan melakukan pengembangan terhadap produk/bahan/metode/alat, dengan tujuan untuk memberikan gambaran perbandingan dan atau pembuktian terhadap penelitian yang dilakukan tersebut.
3. **Presentasi Produk**
Tugas akhir dengan bentuk presentasi produk, memungkinkan mahasiswa untuk melakukan penelitian dengan melakukan presentasi terhadap Pembuatan produk (Divisi Kamar, Tata Boga dan Patiseri) tertentu.

J. Pemilihan objek kegiatan :

1. **Pengembangan Laporan PKN**
 - a. Mahasiswa bebas memilih obyek kegiatan disesuaikan dengan program studi dan minat (kompetensi) yang dimiliki. Obyek kegiatan dapat meliputi bidang-bidang : perhotelan, restoran, bar, jasa boga, catering, bidang-bidang lain yang erat kaitannya dengan industri hospitaliti
 - b. Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat juga mengangkat objek kegiatan dari tempat mahasiswa melaksanakan Praktik Kerja Nyata (PKN).
2. **Pengembangan Produk / Operasional**

- a. Pengembangan Produk/Bahan/Metode/Alat Yang Sudah Ada (Penambahan)
- b. Pengganti/substitusi bahan dasar/metode/alat yang sudah ada
- c. Trend/issue yang sedang berkembang
- d. Pemberdayaan produk lokal
- e. Penyusunan Rencana Produk / *Operational* (Restoran / Café / Bar)

3. **Presentation Produk**

- a. Bidang Kantor Depan (Display Kamar)
- b. Bidang Tata Boga (*Starter, Soup, Maincourse*)
- c. Bidang Patiseri (*Bread dan Dessert*)

K. **Survey/observasi pendahuluan :**

1. Pengembangan Laporan PKN
Survey atau observasi pendahuluan adalah menemukan permasalahan awal (mengumpulkan data-data sekunder), yang aktual di lapangan serta menduga atau mengasumsikan faktor-faktor penyebabnya. **Masalah yang ditemukan berdasarkan hasil observasi awal harus didukung data akurat.** Yang dimaksud dengan masalah adalah penyimpangan atau kesenjangan antara norma-norma ideal dengan aktual. Berdasarkan masalah tersebut, mahasiswa mencari, menduga atau mengasumsikan faktor yang menyebabkan terjadi penyimpangan dimaksud.
2. Pengembangan Produk / Operational
Survey atau observasi pendahuluan **dalam kegiatan pengembangan produk (eksperimen) biasanya dilakukan percobaan sendiri dulu (sebelum pengajuan formalnya) sampai beberapa kali (sampai yakin bahwa hasil pengembangannya atau ekperimennya telah berhasil dengan baik).**

Segala aktivitas peneliti dan setiap kejadian (fenomena) yang terjadi sampai hasilnya (walaupun

gagal) dalam percobaan awal dicatat dan dinarasikan sebagai survey/observasi pendahuluan, termasuk kalau ada hambatan atau kegagalan dalam percobaan tersebut.

D. Penyusunan Laporan Tugas Akhir

I. Konsep Dasar Tugas Akhir : Pengembangan Laporan PKN

Tugas akhir dengan jenis Pengembangan Laporan PKN ditulis dalam bentuk Laporan Kegiatan (***sesuai dengan norma-norma atau aturan-aturan yang ada dalam metodologi riset***), dan yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan

Penulisan tugas akhir bertujuan untuk ***melatih dan menguji kemampuan berpikir logis, kritis, analisis dan rasional*** atas terjadinya suatu gejala atau fenomena yang ada di industri. Dan ***membekali mahasiswa agar dapat melihat permasalahan di industri secara komprehensif.***

Isi laporan menggambarkan tentang hasil kegiatan selama minimal 3 bulan di industri, dan menggambarkan tentang kemampuan mahasiswa dalam meneliti (mengumpulkan data, observasi, wawancara, penyebaran angket/kuesioner, photo, dan lain-lain) yang hasil temuannya secara rinci dapat disampaikan dengan cara sebagai berikut :

1. Gambaran, cerita dan atau uraian tentang suatu proses kejadian / keadaan yang diteliti, dilihat, dirasakan dan dipikirkan.
2. Data-data (tabel, grafik atau data/fakta dalam bentuk lain seperti gambar, foto, format dan lain-lain) yang diperoleh dalam penelitian.
3. Teori-teori yang relevan dan mutakhir (*up to date*)
4. Kemampuan analisa data dengan cara mengkaitkan, memperbandingkan, menghubungkan suatu fenomena, kejadian, keadaan, gejala yang satu dengan yang lain (tabel satu dengan tabel yang lain). dan atau menjelaskan suatu fenomena, kejadian, keadaan, gejala secara mandiri.

5. Mengemukakan permasalahan yang sedang / akan terjadi akibat proses kejadian atau keadaan tersebut.
6. Kemampuan mengemukakan permasalahan yang meliputi :
 - a. Latar Belakang yang merupakan rumusan permasalahan yang dapat memberikan gambaran secara lengkap mengenai kejadian / keadaan yang akan diteliti dengan mengemukakan sebab dan akibatnya.
 - b. Identifikasi masalah dengan cara melakukan analisa faktor (menentukan variable-variabel, aspek-aspek, unsur-unsur, ciri-ciri (karakteristik) penyebab timbulnya masalah, yang didukung oleh konsep-konsep teori yang relevan..
 - c. Mampu menggali permasalahan yang sedang dan yang akan terjadi akibat proses / kejadian tersebut (hukum sebab akibat).
 - d. Mampu menganalisis (memberikan interpretasi, pendapat, argumentasi mengapa dan bagaimana fenomena itu terjadi) berdasarkan ilmu pengetahuan (teori) tertentu yang telah dipelajari serta pengalaman dan logika mahasiswa.
 - e. melakukan analisis data, pengolahan data, interpretasi data (argumentasi, pendapat, alasan yang logis dan rasional mengapa dan bagaimana fenomena itu terjadi).
 - f. Mampu menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas dan mampu mengemukakan/ saran-saran perbaikan/ penyempurnaan.

Materi penulisan Tugas Akhir dibagi dalam beberapa bab sesuai dengan ruang lingkup pembahasan yang secara umum terdiri dari : Judul tugas akhir, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, isi tugas akhir, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

II. Sistematika Penulisan Tugas Akhir : Pengembangan Laporan PKN

1. JUDUL

Judul Tugas Akhir dipilih dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Judul atau topik merupakan pilihan sendiri yang relevan dengan kompetensi yang dimilikinya (Manajemen Divisi Kamar, Manajemen Tata Hidangan, Manajemen Tata Boga, dan Manajemen Patiseri)
- b. Tidak perlu menggunakan istilah : tinjauan, analisis, pengaruh, peranan.
- c. Kalimat judul harus singkat, jelas fokus dan lokusnya, mencerminkan apa yang diteliti dan hanya satu variabel.
- d. Apresiasi terhadap masalah aktual/isu-isu baru
- e. Apabila ada perubahan judul yang sifatnya substantif harus dikonsultasikan lagi dengan Ketua Program Studi

2. LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang akan diajukan untuk UJIAN SIDANG harus sudah mendapatkan persetujuan (tanda tangan) dari **DOSEN PEMBIMBING 1** dan **DOSEN PEMBIMBING 2** , dan kedua tanda tangan pembimbing tidak boleh diwakilkan, serta diketahui oleh **KABAG. ADAK** dan **KETUA STP BANDUNG**.

3. LEMBAR SURAT PERNYATAAN

Surat Pernyataan adalah pernyataan bahwa Laporan Kegiatan ini adalah benar asli dan dibuat sendiri. Surat Pernyataan ini ditandatangani oleh mahasiswa di atas materai

4. KATA PENGANTAR

Menyampaikan tentang ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa karya ilmiah (Tugas Akhir) dapat diselesaikan, ucapan terima kasih kepada Pejabat Akademik,

Dosen, Pejabat Fungsional (Ketua Jurusan/Program Studi), Pejabat di Industri/Hotel) dan lain-lain dan disampaikan secara **formal**.

- 5. **DAFTAR ISI**
- 6. **DAFTAR TABEL**
- 7. **DAFTAR GAMBAR**
- 8. **DAFTAR LAMPIRAN**

9. **BAB I : PENDAHULUAN**

a. **Latar Belakang masalah**

- a. Narasi Deduktif merupakan **gambaran secara umum**. Uraian ini menggambarkan kondisi nyata di lokasi PKN, yang menjelaskan dan mempertegas masalah utama , menyampaikan permasalahan empirik dan teoritik (kesenjangan antara harapan/teoritik dan realitas/empirik) dan akibat yang akan terjadi bila masalah itu tidak segera diselesaikan (juga secara teoritis).

Uraian ini dapat terdiri dari :

- ✓ Masalah Utama
- ✓ Indikator masalah
- ✓ Penyebab Masalah
- ✓ Topik dan Judul

Masalah empirik yang dihadapi diungkapkan dalam bentuk narasi pada alinea terakhir latar belakang masalah.

- b. Rumusan Masalah
 - ✓ Menggunakan landasan teori yang dipilih (hanya suatu teori dan turunannya)

- ✓ Dalam identifikasi masalah ini dikemukakan (ditentukan) tentang variabel-variabel apa saja yang akan diteliti terkait dengan masalah utama, sehingga masalah dan permasalahan dapat terjawab dan tujuan penelitian dapat tercapai.
- ✓ Menemukanenali gejala-gejala yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti berdasarkan teori yang relevan dan mutakhir (up to date)
- ✓ Menetapkan variable-variabel yang akan diteliti, yang merupakan aspek-aspek, unsur-unsur, faktor-faktor yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- ✓ Dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.
- ✓ Pertanyaan tidak menyebutkan sumber data.

c. Tujuan Laporan Kegiatan

- ✓ Tujuan Operasional
Tujuan operasional ini dirumuskan mengacu pada Rumusan Masalah

d. Pendekatan dan Teknik Pengumpulan Data :

- ✓ **Pendekatan** : Deskriptif (menggambarkan dan atau menjelaskan proses terjadinya suatu masalah atau permasalahan (fenomena), berdasarkan definisi teori para ahli, disertai dengan kalimat operasional
- ✓ **Teknik Pengumpulan Data** :
 - a) **Observasi** : definisi teori observasi, disertai dengan kalimat operasional (siapa, apa dan bagaimana)
 - b) **Wawancara** : definisi teori wawancara, disertai dengan kalimat operasional (siapa, apa dan bagaimana)

- c) **Angket / kuesener** : definisi teori kuesener, disertai dengan kalimat operasional (siapa, apa dan bagaimana)
- d) **Studi Kepustakaan dan dokumentasi** : mencari teori yang relevan dan data sekunder yang berkaitan dengan permasalahan

Sebut dan pilih teknik pengumpulan data sesuai kebutuhan

e. Lokasi dan Waktu

Mengemukakan tentang :

- ✓ Nama perusahaan/Instansi/Institusi serta identitas lain obyek yang akan diteliti.
- ✓ Tempat dimana kegiatan dilakukan.
- ✓ Periode waktu kegiatan dilakukan.

10. BAB II Tinjauan Umum

Mengemukakan data lapangan (observasi) tentang proses/kejadian tertentu dari aspek yang diteliti. Di sini diperlukan kemampuan mahasiswa untuk menggambarkan (mendeskripsikan) permasalahan yang dilihat. Dalam bab ini penulis dapat mencantumkan kutipan-kutipan berupa teori dan referensi yang dibaca. Dan tinjauan teori/pustaka yang ada relevansinya dengan objek yang diteliti.

- a. Sejarah Singkat
Penjelasan singkat tentang sejarah berdirinya, lokasi dan lain-lain yang dirasakan perlu dan yang **ada relevansinya** dengan topik yang diteliti.
- b. Struktur Organisasi
Menggambarkan struktur organisasi perusahaan / tempat penelitian , yang disertai dengan penjelasan singkat tugas dan fungsi masing-masing bagian (

apabila dibutuhkan dan ada keterkaitannya dengan topik penelitian)

- c. Tinjauan umum dan data
- 1) Mengacu pada rumusan masalah
 - 2) Berisi tentang data (table, grafik, gambar, format dll), informasi (cerita/narasi tentang kejadian dan atau keadaan) yang diperoleh dalam penelitian yang menggambarkan tentang obyek penelitian dan teori yang relevan yang mendukung data-data tersebut.
 - 3) Mengemukakan teori yang relevan dan dikemukakan secara sistematis (tidak terpisah-pisah)
 - 4) Menyampaikan data-data primer dan sekunder
 - 5) Data-data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat
 - 6) Tabulasi dan pengolahan data yang baik dan benar
 - 7) Menggunakan teknik pengukuran yang benar dan valid.
 - 8) Mengemukakan data-data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam identifikasi secara lengkap dan jelas.
 - 9) Aspek-aspek yang diukur yang termuat dalam tabel harus jelas dasar teorinya.
 - 10) Hal-hal lain yang berkaitan dengan isi laporan ilmiah.

11. BAB III : ANALISIS PERMASALAHAN

- a. Memberikan argumentasi, alasan, pendapat, tanggapan terhadap suatu masalah/ kejadian/ gejala/ keadaan yang ditemukan dalam penelitian : yang telah dikemukakan dalam tabel dan atau grafik (yang ada di Bab II), baik pada bagian-bagian

- tertentu (secara parsial) maupun secara keseluruhan (menggunakan teori yang relevan).
- b. Menjelaskan ***mengapa dan bagaimana*** (menurut interpretasi peneliti) data yang diperoleh seperti yang ditampilkan dalam tabel tersebut.
 - c. Mencari keterkaitan (relevansi) atau perbandingan (komparasi) antara gejala/ kejadian/ keadaan (seperti yang ada dalam tabel) yang satu dengan gejala/ kejadian/ keadaan yang lain berdasarkan konsep atau teori yang relevan.
 - d. Mengemukakan tentang faktor-faktor penyebab timbulnya masalah/gejala/ kejadian/keadaan tersebut di atas **secara logis, rasional (masuk akal)**.
 - e. Mengemukakan akibat yang akan terjadi bila masalah tersebut tidak diselesaikan, **secara logis, rasional (masuk akal)**.
 - f. Mengemukakan tentang kendala/hambatan yang dihadapi sehubungan dengan penyelesaian masalah.
 - g. Menggunakan teknik analisis yang sesuai

12. **BAB IV : SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

- a. Simpulan
 - 1) Mengemukakan **temuan pokok/penting** yang diperoleh dari hasil analisis, yang merupakan **jawaban atas tujuan penelitian dan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah** yang telah dikemukakan sebelumnya.
 - 2) Mengemukakan **simpulan secara menyeluruh** untuk menjawab topik / judul penelitian
- b. Rekomendasi
Rekomendasi yang disampaikan harus operasional dan sesuai dengan skala prioritas dalam mengatasi permasalahan yang ada.

13. DAFTAR PUSTAKA – jumlah 10 sumber minimal (baik buku maupun jurnal)

14. LAMPIRAN

15. BIODATA

a. Laporan Tugas Akhir : Pengembangan Produk / Operational

I. Konsep Dasar Laporan Kegiatan : Pengembangan Produk / Operational

Tugas akhir untuk kegiatan Pengembangan Produk / Operasional menghasilkan sebuah laporan yang berisi gambaran berupa perbedaan kualitas produk / Operasional yang diteliti dengan kondisi nyata / *Existing*, dari segi produk/bahan/metode/alat

Tugas akhir untuk kegiatan Pengembangan Produk / Operasional dapat dilakukan di lapangan maupun di laboratorium **sesuai dengan norma-norma atau aturan yang ada di dalam metodologi riset**, dan sesuai dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan

Kegiatan Pengembangan Produk / Operasional bertujuan untuk :

1. Melatih mahasiswa dalam meningkatkan kreativitas baik dalam hal Pengembangan Produk / Bahan / Metode / Alat Yang Sudah Ada (Penambahan), Pengganti (substitusi) bahan dasar , tren yang sedang berkembang dan atau pemberdayaan produk lokal
2. Menguji kemampuan berpikir logis , kristis, analisis dan rasional atas fenomena yang terjadi di industri
3. Melatih mahasiswa dalam penyusunan Penyusunan Rencana Produk / *Operational* usaha Restoran/ Café atau Bar
4. Membekali mahasiswa agar dapat melihat peluang yang ada di industri secara komprehensif

Materi penulisan laporan penelitian Pengembangan Produk / Operasional dibagi dalam beberapa bab sesuai dengan ruang lingkup pembahasan yang secara umum terdiri dari : Judul tugas akhir, lembar pengesahan, surat pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, isi tugas akhir, daftar pustaka dan lampiran-lampiran, biodata .

II. Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan Pengembangan Produk / Operasional

1. JUDUL

Judul Tugas Akhir dipilih dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Judul atau topik merupakan pilihan sendiri yang relevan dengan kompetensi yang dimilikinya (Manajemen Divisi Kamar, Manajemen Tata Hidangan, Manajemen Tata Boga, dan Manajemen Patiseri)
- b. Kalimat judul harus singkat, jelas fokus dan lokusnya, mencerminkan apa yang diteliti
- c. Apabila ada perubahan judul yang sifatnya substantif harus dikonsultasikan lagi dengan Ketua Program Studi

2. LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang akan diajukan untuk UJIAN SIDANG harus sudah mendapatkan persetujuan (tanda tangan) dari **DOSEN PEMBIMBING 1** dan **DOSEN PEMBIMBING 2** , dan kedua tanda tangan pembimbing tidak boleh diwakilkan, serta diketahui oleh **KABAG. ADAK** dan **KETUA STP BANDUNG**

3. LEMBAR SURAT PERNYATAAN

Surat Pernyataan adalah pernyataan bahwa Laporan Kegiatan ini adalah benar asli dan dibuat sendiri. Surat Pernyataan ini ditandatangani oleh mahasiswa di atas materai

4. KATA PENGANTAR

Menyampaikan tentang ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa karya ilmiah (Tugas Akhir dapat diselesaikan), ucapan terima kasih kepada Pejabat Akademik, Dosen, Pejabat Fungsional (Ketua Jurusan/Program Studi), Pejabat di Industri/Hotel) dan lain-lain dan disampaikan secara **formal**.

5. DAFTAR ISI

6. DAFTAR TABEL

7. DAFTAR GAMBAR

8. DAFTAR LAMPIRAN

9. BAB I : PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

- 1) Merupakan **gambaran isi secara umum** lalu mengerucut untuk dijadikan alasan penelitian. Disampaikan secara singkat dan sistematis, mencantumkan data dan fakta sehingga pembaca dapat mengetahui gambaran secara jelas tentang **apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana rekayasa** yang akan diteliti.
- 2) Menggambarkan pula alur berpikir logis/nalar tentang rekayasa yang dilakukan terhadap produk/bahan/metode/alat
- 3) untuk penulisan Operasional Bisnis, bagian ini harus menggambarkan alasan logis mengapa operasional bisnis ini dibuat serta tujuannya (aspek pembahasannya adalah pada aspek: Operasional)

b. Rumusan masalah

- 1) Mengemukakan tentang apa saja yang ingin diamati (dijawab) dalam kegiatan pengembangan produk / Operasional ini
 - 2) Aspek-aspek yang ada dalam pertanyaan harus jelas konsep teorinya dan dapat dipertanggungjawabkan
 - 3) Dirumuskan dalam bentuk pertanyaan
- c. Tujuan Operasional
- Tujuan operasional kegiatan ini dilakukan untuk menemukan :
- 1) **Informasi penting apa yang akan dicari atau didapatkan dari analisis data dalam penelitian ini**
 - 2) **Kesimpulan dan saran seperti apa penelitian ini akan diarahkan**

Semua kalimat pada bagian tujuan penelitian disampaikan secara **jelas singkat dan terukur**.

- d. Pendekatan dan Teknik Pengumpulan Data :
- 1) **Pendekatan pengembangan produk/operasional:**
menjelaskan tentang rekayasa / manipulasi terhadap produk/bahan/ metode/ alat, dibandingkan dengan aspek-aspek yang telah dilakukan sebelumnya
 - 2) **Prosedur pendekatan Pengembangan produk/operasional :**
Menjelaskan secara bertahap/ detail tindakan-tindakan rekayasa / manipulasi
 - 3) **Pengukuran data dan Teknis analisis :**
Menjelaskan tentang jenis-jenis data yang akan dikumpulkan dan jenis-jenis pengukurannya
 - 4) **Teknik Pengumpulan Data :**

- ✓ **Kepustakaan** : menjelaskan tentang konsep-konsep/teori-teori dan data sekunder yang digunakan
- ✓ **Observasi** : mencatat, mengamati segala fenomena yang terjadi saat melakukan penelitian ini secara detail dilihat dari aspek-aspek yang telah ditentukan sebelumnya
- ✓ **Wawancara** : dapat dilakukan untuk memperkuat atau mendalami konsep/pemikiran yang telah dibuat padapara pakar, ataupun mendapatkan opini para profesional maupaun masysrakat
- ✓ **Angket / kuesener** : dilakukan setelah penelitian selesai dilakukan untuk memperoleh data-data tentang opini pasar (panelis)

Sebut dan pilih teknik pengumpulan data sesuai kebutuhan

**Khusus untuk Penulisan Operasional Bisnis/
Business Operation, Pendekatan dan Teknik
Pengumpulan data tidak perlu dilakukan**

- e. Lokasi dan Waktu kegiatan
 - 1) Lokasi : tempat di mana kegiatan dilakukan dan tempat dilaksanakannya penilaian panelis
 - 2) Waktu : periode waktu kegiatan dan waktu dilaksanakannya penilaian panelis

10. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PROSEDUR PERCOBAAN

- a. Tinjauan pustaka
Bagian ini berisi konsep-konsep / pengenalan komoditi dan produk yang digunakan dalam kegiatan, yang berkaitan dengan pengembangan produk / operasional yang akan

diteliti dan aspek pilar bisnis (Produk atau Operasional) pada proposal bisnis yang diajukan

- b. Prosedur Percobaan
Bagian ini menjelaskan tahapan prosedur percobaan, sebagai berikut :
 - 1) Alat – alat yang digunakan
 - 2) Bahan - Bahan yang digunakan
 - 3) Prosedur percobaan yang dilakukan

11. BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Memberikan interpretasi, argumentasi , alasan, pendapat, tanggapan terhadap kejadian /keadaan yang ditemukan pada saat melakukan percobaan , baik secara parsial maupun menyeluruh
- b. Menjelaskan mengapa dan bagaimana (menurut peneliti) fenomena yang terjadi setelah dilakukan berbagai rekayasa
- c. Mencari keterkaitan (relevansi) atau perbandingan (komparasi) antara gejala /kondisi awal terhadap gejala/kondisi setelah dilakukan percobaan rekayasa
- d. Mengemukakan tentang hasil yang telah dicapai dan manfaat yang diperoleh dari hasil rekayasa / manipulasi tersebut di atas secara logis / rasional
- e. Mengemukakan tentang kendala / hambatan yang dihadapi sehubungan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan.

12. BAB IV : SIMPULAN DAN REKOMENDASI

- a. Simpulan
 - 1) Mengemukakan **temuan pokok/penting** yang diperoleh dari hasil analisis, yang merupakan **jawaban atas tujuan penelitian dan pertanyaan-pertanyaan dalam identifikasi masalah** yang telah dikemukakan sebelumnya.

2) Mengemukakan **kesimpulan secara menyeluruh** untuk menjawab topik / judul penelitian

b. Rekomendasi

1) Rekomendasi yang **disampaikan harus operasional dan sesuai dengan skala prioritas** dalam mengatasi permasalahan yang ada

13. DAFTAR KEPUSTAKAAN – jumlah 10 sumber minimal (baik buku maupun jurnal)

14. LAMPIRAN

15. BIODATA

b. Laporan Tugas Akhir : Presentasi Produk

I. Konsep Dasar Laporan Kegiatan Presentasi Produk

Tugas Akhir untuk kegiatan Presentasi Produk diawali dengan penyusunan *portofolio* / proposal awal yang berisi pernyataan deskriptif mengapa mahasiswa memilih menu tersebut untuk dipresentasikan.

Dalam *portofolio* tersebut mahasiswa harus secara detail menggambarkan beragam proses yang dilakukan, seperti :

1. proses persiapan,
2. proses pelaksanaan & presentasi
3. proses pelaporan

Tugas Akhir Presentasi Produk dilakukan di lapangan maupun di laboratorium kampus, **sesuai dengan norma-norma atau aturan yang berlaku**, dan sesuai dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan

Kegiatan Presentasi Produk bertujuan untuk :

1. Melatih mahasiswa dalam meningkatkan kreativitas baik dalam hal Pemilihan Produk / Bahan / Metode / Alat
2. Melatih kemampuan mahasiswa dalam pengaturan waktu (*time management*)
3. Memberi kesempatan mahasiswa untuk mengetahui tren yang sedang berkembang dalam hal presentasi produk makanan
4. Menguji kemampuan berpikir logis , kritis, analisis dan rasional atas fenomena yang terjadi di industri

Mekanisme Penulisan Karya Ilmiah jenis Presentasi produk, adalah sebagai berikut :

1. setelah pengajuan proposal awal dan disetujui, mahasiswa dapat melakukan latihan untuk melengkapi portofolio yang harus diajukan

2. portofolio harus dipresentasikan sebelum memulai demontrasi memasak
3. tahapan presentasi produk adalah : pembukaan, demo dan penutupan dengan pertanyaan dari audience
4. kegiatan presentasi tersebut WAJIB didokumentasikan secara audiovisual, sebagai bagian dari laporan akhir

Materi penulisan laporan kegiatan Presentasi Produk dibagi dalam beberapa bab sesuai dengan ruang lingkup pembahasan yang secara umum terdiri dari : Judul tugas akhir, lembar pengesahan, surat pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, isi tugas akhir, daftar pustaka dan lampiran-lampiran, biodata .

II. Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan Presentasi Produk (Dibuat dan dikumpulkan **2 minggu** setelah selesai pelaksanaan presentasi Produk)

1. JUDUL

Judul/ Tema Presentasi produk dipilih dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Judul atau topik merupakan pilihan sendiri yang relevan dengan kompetensi yang dimilikinya (Manajemen Divisi Kamar, Manajemen Tata Hidang, Manajemen Tata Boga, dan Manajemen Patiseri)
- b. Kalimat judul harus singkat, jelas fokus dan lokusnya, mencerminkan apa yang diteliti
- c. Apabila ada perubahan judul yang sifatnya substantif harus dikonsultasikan lagi dengan Ketua Program Studi

2. LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang akan diajukan untuk UJIAN SIDANG harus sudah mendapatkan persetujuan (tanda tangan) dari **DOSEN PEMBIMBING 1** dan **DOSEN PEMBIMBING 2** , dan kedua

tanda tangan pembimbing tidak boleh diwakilkan, serta diketahui oleh **Kabag. ADAK** dan **Ketua STP BANDUNG**

3. LEMBAR SURAT PERNYATAAN

Surat Pernyataan adalah pernyataan bahwa Laporan Penelitian ini adalah benar asli dan dibuat sendiri. Surat Pernyataan ini ditandatangani oleh mahasiswa di atas materai

4. KATA PENGANTAR

Menyampaikan tentang ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa karya ilmiah (Tugas Akhir dapat diselesaikan), ucapan terima kasih kepada Pejabat Akademik, Dosen, Pejabat Fungsional (Ketua Jurusan/Program Studi), dan lain-lain dan disampaikan secara **formal**.

5. DAFTAR ISI

6. DAFTAR TABEL

7. DAFTAR GAMBAR

8. DAFTAR LAMPIRAN

9. BAB I : PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

- 1) merupakan isi Laporan kegiatan yang menggambarkan latar belakang dari produk yang akan dipresentasikan. Seperti mengapa mahasiswa memilih produk tersebut, tema dan lain sebagainya yang terkait dengan kegiatan presentasi yang dilakukan.
- 2) Disampaikan secara singkat dan sistematis, mencantumkan data dan fakta sehingga pembaca dapat mengetahui gambaran secara jelas tentang **apa, kapan, dimana, mengapa**, produk yang akan dipresentasikan .
- 3) Menggambarkan pula alur berpikir logis/nalar tentang perencanaan kegiatan presentasi

- b. Usulan Produk
Memunculkan produk yang akan dipresentasikan (Tangible dan Intangibles) , disertai alasan pemilihan produk tersebut (alasan akademis dan praktis)
- c. Tinjauan Produk
- 1) Untuk Prodi Manajemen Tata Hidang, Manajemen Tata Boga dan Manajemen Patiseri :
 - ✓ Tema Produk
 - ✓ Jenis Produk yang akan dipresentasikan (**khusus Prodi MTH hanya pada Produk Minuman / Beverage saja**)
 - ✓ Usulan resep
 - ✓ Kebutuhan alat
 - ✓ Kebutuhan Bahan
 - ✓ Perumusan Harga Jual , dengan menggunakan formula yang sesuai untuk produk yang dipresentasikan
 - ✓ Informasi Nilai Nutrisi dari produk
 - 2) Untuk Prodi Manajemen Divisi Kamar – *Display Model Room* – dalam bentuk ukuran kamar yang sesungguhnya
 - ✓ Tema - tertentu / dibatasi (di luar konsep regular penataan kamar)
 - ✓ Kreativitas dan / atau Inovasi
 - ✓ Konsep Desain (termasuk kombinasi warna, proporsi layout)
 - ✓ Penggunaan Alat
 - ✓ Penggunaan Bahan
 - ✓ Waktu Pelaksanaan
- d. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan
- 1) Lokasi : tempat di mana kegiatan dilakukan dan tempat dilaksanakannya penilaian panelis
 - 2) Waktu : periode waktu kegiatan dan waktu dilaksanakannya penilaian panelis

10. BAB II : PELAKSANAAN KEGIATAN LATIHAN PRESENTASI PRODUK

- a. Perencanaan Latihan Presentasi Produk
Bagian ini berisi *working plan, time table* , daftar kebutuhan bahan dan alat yang diperlukan
- b. Pelaksanaan Latihan Presentasi Produk
Bagian ini menampilkan dokumentasi kegiatan latihan presentasi produk dan penjelasannya
- c. Kendala / Hambatan
Bagian ini menjelaskan secara detail, kendala-kendala / hambatan yang terjadi selama kegiatan latihan presentasi produk

11. BAB III : PELAKSANAAN KEGIATAN PRESENTASI PRODUK

- a. Persiapan / *Mise en Place*
Bagian ini berisi dokumentasi tahapan kegiatan persiapan dan penjelasannya
- b. Pelaksanaan / Proses Kegiatan Presentasi Produk
Bagian ini berisi dokumentasi tahapan pelaksanaan dan penjelasannya (tahapan demi tahapan)
- c. Evaluasi / Hasil Masukan dari Tim Penguji
Bagian ini berisi hasil diskusi dengan tim panelis dan audience

12. BAB IV : SIMPULAN DAN REKOMENDASI

- a. Simpulan
 - 1) Mengemukakan **temuan pokok/penting** yang diperoleh dari hasil analisis, yang merupakan **jawaban atas tujuan penelitian dan**

pertanyaan-pertanyaan dalam identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya.

2) Mengemukakan **kesimpulan secara menyeluruh** untuk menjawab topik / judul penelitian

b. Rekomendasi

Rekomendasi yang **disampaikan harus operasional dan sesuai dengan skala prioritas** dalam mengatasi permasalahan yang ada.

13. DAFTAR KEPUSTAKAAN – jumlah 10 sumber minimal (baik buku maupun jurnal)

14. LAMPIRAN

15. BIODATA

BAB III

PENYUSUNAN PROYEK AKHIR

(PROGRAM DIPLOMA IV)

A. Pendahuluan

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa D-4 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berbentuk Proyek Akhir. **PROYEK AKHIR** adalah karya tulis **ILMIAH** mahasiswa Diploma IV yang bersifat deskriptif dan atau analitis. Proyek Akhir berisi tentang gambaran (diskripsi) adanya suatu masalah yang ada di industri dan mencari solusi bagaimana menyelesaikannya, yang merupakan **HASIL PENELITIAN** mahasiswa.

Penulisan proyek akhir bertujuan untuk ***melatih dan menguji kemampuan berpikir logis, kritis, analisis dan rasional*** atas terjadinya suatu gejala atau fenomena yang ada di industri. Dan ***membekali mahasiswa agar dapat melihat permasalahan di industri secara komprehensif.***

Setelah menyelesaikan Proyek Akhir, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Melihat masalah dan permasalahan yang terjadi di industri secara komprehensif, holistic, logis, dan rasional.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor, aspek-aspek yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi.
- c. Menggunakan dan atau memanfaatkan teori dan atau konsep yang telah dipelajari, untuk menjawab permasalahan yang timbul di industri.
- d. Menganalisa data dan mengambil kesimpulan secara logis dan rasional.
- e. Menyusun dan menulis dalam sebuah karya ilmiah, dan mempertanggung jawabkannya di depan dewan penguji.

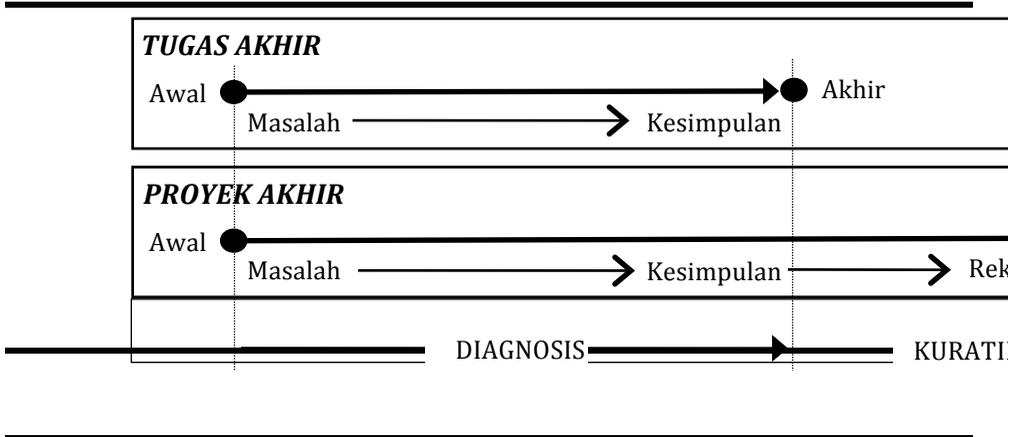
Tujuan di atas mencakup pengembangan kemampuan komprehensif mahasiswa dalam mengolah atau memecahkan suatu masalah serta memperoleh data dan atau informasi tentang masalah tersebut, dengan menggunakan metode ilmiah, dan menyajikannya

dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Pelaksanaan PA ini dilakukan di Semester VIII dengan cara mandiri. Dalam PA ini Mahasiswa diwajibkan untuk dapat menyelesaikan masalah (*Problem Solving*) maupun mampu menganalisis fenomena yang terjadi di lokus penelitian dengan berbagai konsep, metodologi dan kegiatan praktik yang sudah dilaksanakan selama 7 semester sebelumnya.

Proyek Akhir memiliki beberapa kekhususan dibanding dengan Tugas Akhir yang dibuat oleh para mahasiswa Diploma III STP Bandung. Apabila diibaratkan dengan kegiatan seorang dokter, maka pembuatan tugas akhir adalah suatu kegiatan diagnosis (menemukanali permasalahan/fenomena yang ada), sementara Proyek Akhir (PA) sudah meliputi pula kegiatan kuratif (memberikan solusi secara terintegrasi). Dengan kata lain Proyek Akhir memiliki muatan yang lebih dalam dari pada tugas akhir, namun masih memiliki komponen-komponen pembuatan tugas akhir (Gambar 1).

GAMBAR 1
PERBEDAAN POLA PIKIR
TUGAS AKHIR (TA) DAN PROYEK AKHIR (PA)



A. JENIS PENDEKATAN PENELITIAN

1. Penelitian Kuantitatif

- a. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan dengan kajian yang empiris dalam mengumpulkan, menganalisa dan menampilkan data dalam bentuk numerik dalam usahanya mencoba melakukan pengukuran yang akurat terhadap sesuatu (Cooper&Schindler, 2006; Given, 2008).
- b. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan sebuah fenomena.
- c. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.
- d. Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam

ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif. Dasar utama pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan positivistik (Creswell, 2008).

2. Penelitian Kualitatif

- a. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010).
- b. Penelitian yang bertujuan memahami sebuah konteks dengan cara melakukan penggalian terhadap sebuah fenomena dengan menggunakan metode ilmiah serta kemudian disajikan apa adanya tanpa harus terikat dengan sebuah pengujian hipotesis, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih bervariasi dan mendalam. Dasar utama pendekatan dalam penelitian ini yang terikat dengan waktu dan tempat adalah dengan menggunakan teknik Studi Kasus (Yin, 2013).
- c. Studi Kasus adalah strategi dalam penelitian yang lebih sesuai apabila pertanyaan pokok suatu penelitian berkenaan dengan *How* atau *Why*, dimana peneliti hanya memiliki sedikit peluang dalam mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diteliti dimana focus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2015).

3. Business Plan

Business Plan merupakan suatu dokumen tertulis yang menguraikan semua langkah-langkah yang diperlukan untuk membuka dan mengoperasikan suatu bisnis agar mencapai sukses.

- a. Maksud penyusunan *Business Plan* adalah untuk
 - menjelaskan gagasan di belakang suatu bisnis dan menerangkan serta menuliskan dengan hati-hati bagaimana sebuah jasa layanan atau produk akan diproduksi atau dijual;
 - menetapkan secara spesifik sasaran hasil dan menguraikan bagaimana suatu bisnis diharapkan dapat mencapai sasaran hasil tersebut ;

- menguraikan latar belakang dan pengalaman orang-orang yang akan menjalankan bisnis tersebut.
- b. Tujuan penyusunan *Business Plan* antara lain sebagai berikut.
- Sebuah business plan membuat para pihak yang berkepentingan mempertimbangkan seluruh aspek tentang bisnis yang sedang direncanakan;
 - Sebuah business plan akan membantu para pihak yang berkepentingan memperoleh pendanaan yang aman bagi bisnis yang direncanakannya;
 - Sebuah *business plan* akan membantu para pihak yang berkepentingan mengkomunikasikan gagasan-gagasannya kepada orang lain
- Sebuah business plan dapat berperan sebagai “*tools*” untuk mengelola bisnis yang sedang direncanakan untuk dikembangkan.

Contoh tabel :

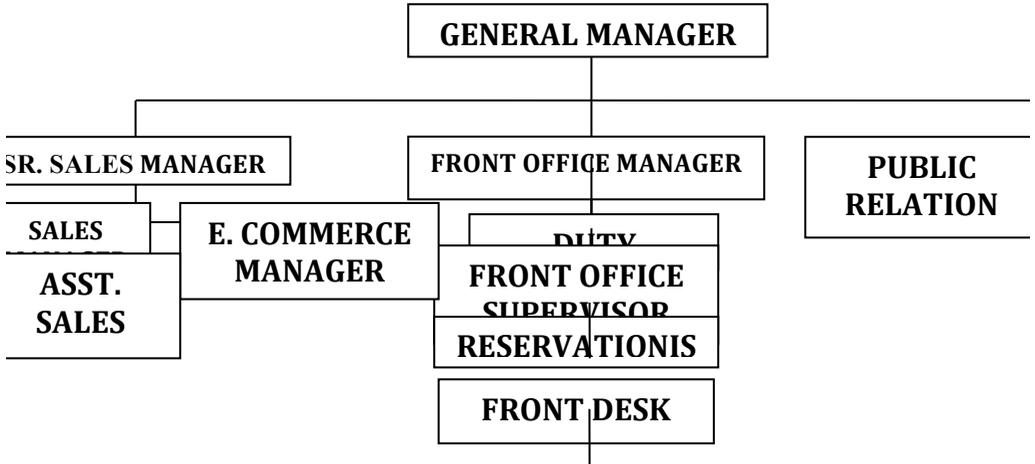
TABEL 1
TARGET DAN REALISASI PEMASARAN
NHI HOTEL BANDUNG
BULAN JULI- SEPTEMBER 2015

NO.	STRATEGI PEMASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)
1.	<i>Telemarketing/Sales call</i>	40	37
2.	<i>Social media</i>	30	15
3.	<i>Advertising</i>	15	10
4.	Publikasi	15	10

Sumber : Manajemen NHI Hotel Bandung, 2015

Contoh Gambar :

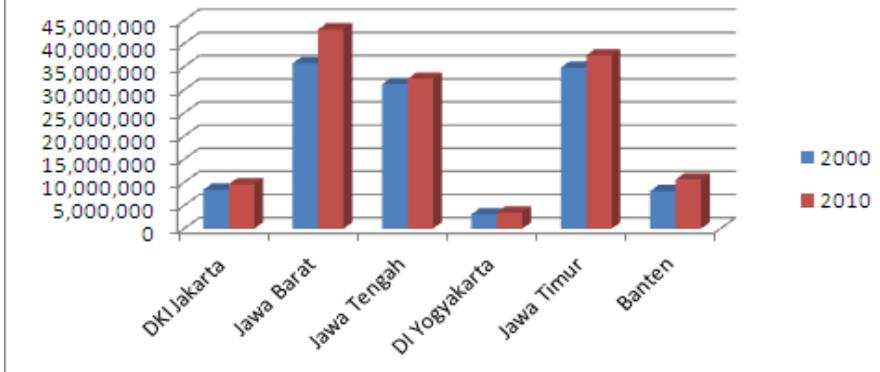
GAMBAR 1
STRUKTUR ORGANISASI *DIGITAL MARKETING DEPARTMENT*
NHI HOTEL BANDUNG



Sumber : *Human resources department* NHI HOTEL, 2015

Gambar 1

Sensus Jumlah Penduduk Pulau Jawa
Tahun 2000 & 2010



Sumber : BPS Jawa Barat, 2016

B . SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN PENELITIAN KUANTITATIF

Sistematika Proyek Akhir bagi Program Diploma IV di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dengan pendekatan Kuantitatif terdiri dari tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir.

Bagian Awal : mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, ucapan terimakasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar istilah, dan abstrak

Bagian Utama : mencakup Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian Akhir : mencakup Daftar Pustaka dan Lampiran

1. Bagian Awal Proyek Akhir (PA) Kuantitatif

a. Halaman Sampul

Halaman ini merupakan kulit luar usulan penelitian atau proyek akhir, dijilid *softcover* laminasi dengan warna bening. Huruf Times New Roman font 16 untuk judul, dan huruf Times New Roman font 14 untuk semua tulisan selain judul, spasi 1, dicetak dengan tinta hitam pada kertas cover, diketik dengan urutan dari atas hingga ke bawah sebagai berikut:

b. Usulan Penelitian PA

- i. Judul proposal atau usulan penelitian secara lengkap dengan menggunakan huruf capital
- ii. Logo STP Bandung (Diameter 5.5cm)
- iii. Nama lengkap mahasiswa
- iv. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- v. Nama program studi: PROGRAM STUDI
- vi. Nama jurusan : Perhotelan
- vii. SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG
- viii. Tempat dan tahun penerbitan: BANDUNG tahun penerbitan
- ix. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur simetris, rapi dan serasi. Lihat lampiran untuk halaman sampul sebagai contoh.

c. Halaman Judul

Halaman ini sama tepat dengan halaman sampul, tapi dicetak pada kertas HVS A4 80 gram dengan tinta cetak warna hitam. (lihat lampiran

sebagai contoh)

d. Halaman Persetujuan Usulan Penelitian

Halaman ini berisi pengesahan usulan penelitian oleh dosen pembimbing PA. Halaman pengesahan yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing PA menunjukkan bahwa usulan penelitian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu pengambilan data dan seterusnya. (Lihat contoh di dalam lampiran)

Secara lebih detail, sistematika Proyek Akhir (PA) dengan pendekatan Kuantitatif adalah sebagai berikut

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

ABSTRAK-*ABSTRACT*

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Obyek Penelitian
- C. Populasi dan Sampling
- D. Metode Pengumpulan Data

- E. Definisi Operasional Variabel
- F. Analisis Data
- G. Jadwal Penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V : SIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

2. Bagian Utama Proyek Akhir Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Intinya adalah memuat uraian atau penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Dalam latar belakang dapat dimasukkan pula sejarah singkat objek yang diteliti, kerangka berpikir, atau hasil-hasil penelitian lain yang relevan dengan permasalahan yang diajukan. Namun demikian, uraian ini tidak boleh terlalu mendalam karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang bersesuaian. Selain itu, bab ini juga memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam usulan penelitian itu dianggap penting untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Sub bab ini menunjukkan secara tegas permasalahan dalam PA yang dicari pemecahannya. Umumnya rumusan masalah menggunakan kalimat tanya namun dapat juga tidak. Perumusan masalah juga memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks yang dirumuskan menjadi

masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti.

C. Tujuan Penelitian

Menyebutkan secara jelas dan tepat tujuan yang ingin dicapai dari penelitian (penulisan). Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan aplikasi dari hasil penelitian seperti yang diuraikan dalam tujuan penelitian secara teoritis maupun secara praktis untuk menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pada sub bab Kajian Teori diuraikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam PA. Bab ini tidak sekadar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan hasil olahan dari berbagai hal di atas yang kemudian ditarik benang merahnya. Uraian yang ada di tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang perumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah.

Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian. Teori memiliki posisi dan peran strategis dalam penelitian ini. Sub bab pertama dalam bab ini biasanya akan memaparkan konsep-konsep teoretis atau hasil penelitian yang terkait dengan variabel terikat terlebih dahulu, baru kemudian konsep-konsep teoretis atau hasil penelitian yang terkait dengan variabel bebas. Pada beberapa penelitian, teori yang berhubungan dengan karakteristik subjek penelitian juga dipaparkan.

1. Tinjauan Pustaka Variabel Terikat
2. Tinjauan Pustaka Variabel Bebas
3. Tinjauan Pustaka Variabel Lainnya
4. Hubungan Antar Variabel

B. Kerangka Pemikiran

Sub bab ini berisikan bagaimana sudut pandang peneliti mengenai keterkaitan antar variabel. Peneliti harus memaparkan dengan jelas bagaimana suatu variabel bisa saling terkait, dengan melibatkan konsep-konsep teoretis yang sudah dipaparkan pada sub-sub bab sebelumnya. Dinamika variabel penelitian ditutup dengan diagram dalam pola berpikir peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian pada dasarnya menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Hal-hal yang dicakup dalam metode penelitian secara garis besar adalah:

A. Pendekatan Penelitian

Penjelasan mengenai alasan peneliti dalam menentukan pola pelaksanaan penelitian.

B. Obyek Penelitian

Dalam Sub Bab ini akan digambarkan mengenai lokus dari penelitian yang akan dilakukan, sehingga diharapkan laporan penelitian nantinya dapat dipahami dengan lebih jelas.

C. Populasi dan Sampling

Pada sub bab ini akan dipaparkan mengenai Penjelasan tentang ruang lingkup penelitian (misalnya: populasi, sampel, design penelitian dan jenis serta sumber data yang dibutuhkan). Sub bab ini berisikan paparan mengenai subjek yang dijadikan responden penelitian. Hal-hal yang akan dipaparkan adalah:

1. Karakteristik Responden Penelitian, beserta alasan digunakannya karakteristik tersebut.
2. Teknik Pengambilan Sampel (teknik pengambilan responden penelitian). Sebelum sampel dipilih harus dijelaskan terlebih dahulu populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel. Berikutnya dijelaskan metode

mengambilan sampel, apakah menggunakan *probability sampling* atau *non probability sampling*. Pada masing-masing metode tersebut perlu dijelaskan lebih lanjut spesifikasi teknik pengambilan sampel yang dipilih. Di dalam usulan penelitian perlu dijelaskan alasan mengapa teknik pengambilan sampel tersebut dipilih dalam pelaksanaan penelitian.

3. Jumlah Responden (minimal berdasarkan asumsi/rumus yang dipilih)

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai teknik dan alat apa yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Contohnya untuk alat yang digunakan misalnya dengan buku catatan, kamera manual, dll. Sedangkan contoh untuk teknik misalnya dengan observasi, kuesioner, wawancara, dll.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berisikan bagaimana cara peneliti memberikan makna terhadap variabel yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara menuliskan bagaimana peneliti akan mengukur variabel. Jika penelitian menggunakan desain eksperimen, maka peneliti harus menjelaskan prosedur jalannya eksperimen dalam penelitiannya. Perlakuan apa yang diberikan, berapa jumlah perlakuan serta berapa lama perlakuan diberikan. Dalam penelitian kuantitatif, uraian tentang definisi variabel merupakan hal yang mutlak harus dilakukan. Variabel-variabel yang diukur minimal adalah variabel-variabel yang tercantum dalam dugaan masalah yang terjadi yang akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan dari tempat penelitian.

F. Analisis Data

Pada sub bab ini dijabarkan mengenai alat ukur yang digunakan dalam penelitian. alat ukur yang digunakan harus terkait dengan variabel penelitian. dalam pemaparan alat ukur yang harus disampaikan adalah:

1. Sumber alat ukur, apakah adaptasi atau membuat sendiri. Jika adaptasi atau hanya menterjemahkan, tuliskan sumbernya, beserta nilai reliabilitas dan validitas sebelumnya. Jika membuat sendiri, pada sub bab ini dijabarkan mengenai teknik apa yang akan digunakan untuk melakukan uji validitas data (lihat jenis-jenis validitas), uji reliabilitas data (lihat jenis-jenis reliabilitas) dari alat ukur yang akan dipakai.
2. Skala pengukuran yang digunakan

Bagan yang menggambarkan cetak biru (blue-print) atau kisi-kisi dari alat ukur, mencakup indikator dari masing-masing dimensi atau faktor atau aspek yang hendak diukur

3. Cara *scoring*

Bagaimana cara mendapatkan skor yang akan digunakan dalam menganalisis jikalau menggunakan alat ukur dari peneliti lain yang sudah baku (valid dan reliable) diwajibkan mencantumkan besaran koefisien reliabilitas peneliti yang terdahulu. Jika alat ukur yang digunakan seluruhnya berasal dari peneliti lain, maka diwajibkan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang.

Pada sub bab ini juga dijabarkan mengenai teknik apa yang akan digunakan untuk melakukan uji statistik pengolahan data penelitian, uji asumsi-asumsi yang diperlukan serta menguji hipotesis (tergantung pada desain penelitian) dan analisis tambahan. Pada bagian ini juga menyebutkan alat bantu dalam melakukan analisis seperti perangkat lunak (*software*) analisis kuantitatif yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

Sub bab ini berisikan uraian mengenai, karakteristik subjek, reliabilitas data, statistik deskriptif dan uji-uji asumsi yang dilakukan serta hasil analisis statistik berkaitan dengan hipotesisnya. Hasil analisis harus secara tegas dapat menyatakan kesimpulan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Demikian juga apabila dilakukan analisis tambahan harus berdasarkan asumsi-asumsi statistik yang terkait dengan analisis statistiknya dengan tujuan untuk memperkaya atau memperjelas dari hasil penelitian utama yang telah diperolehnya

2. Pembahasan

Sub bab ini berisikan uraian mengenai hasil penelitian. Peneliti secara komprehensif harus dapat menjelaskan fenomena hubungan antara variable yang diteliti dari hasil penelitiannya. Jika hipotesisnya terbukti mengapa kaitan variabel itu dapat terjadi dan juga sebaliknya jika hipotesisnya tidak terbukti, mengapa hal tersebut dapat terjadi. Alasan-alasan teoretis (yang diacu dalam kajian pustaka dan metode penelitian diutamakan) maupun hasil penelitian yang relevan dapat digunakan atau penalaran yang logis dan sistematis dari pengalaman/proses selama meneliti dapat diresum untuk memperkuat atau

menjelaskan phenomena yang terjadi atas hasil yang sudah diperoleh dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Simpulan

Sub bab ini berisikan rangkuman semua hasil penelitian yang penting. (diikuti implikasinya terhadap teori dan metode yang berkaitan dengan tema penelitian). Tidak perlu mencantumkan simbol-simbol statistik lagi, seperti signifikansi (p) atau anova (F) atau t -test atau korelasi (r), regresi (R) dlsb. Harus sudah merupakan kalimat pernyataan atau penjabaran yang tegas dalam menjawab tujuan penelitian (juga hipotesis penelitian). Analisis tambahan yang relevan juga dapat dituliskan dalam sub.bab ini. Asumsi-asumsi yang logis atau alasan teroris yang dipakai dalam pembahasan yang bukan hasil penelitian tidak perlu dituliskan dalam sub.bab ini.

2. Rekomendasi

Sub bab ini memuat rekomendasi berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Saran paling tidak harus dapat bermanfaat untuk subyek sampel penelitian. Saran menunjukkan hal-hal yang praktis dan dapat dilakukan, yang merupakan penjabaran tindak lanjut dari kesimpulan. Saran diharapkan juga dapat memberikan petunjuk untuk penelitian berikutnya, agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna.

3. Bagian Akhir Proyek Akhir Kuantitatif

Bagian Akhir Usulan Penelitian Kuantitatif

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat daftar kepastakaan yang digunakan dalam penulisan proposal atau usulan penelitian. Tata cara penulisan daftar pustaka dapat menggunakan tata cara penulisan berdasarkan model *Harvard Referencing* atau APA yang keenam (APA, 2002) atau dapat mengacu pada teknik penulisan kutipan seperti yang dijelaskan di bagian buku pedoman ini.

b. Lampiran

Usulan penelitian dapat pula melampirkan dokumen-dokumen yang terkait dengan tujuan usulan penelitian seperti modul pelatihan, angket atau skala, panduan wawancara, ataupun dokumen-dokumen lain, seperti data penelitian, printout semua analisis yang terkait dengan tujuan penelitian.

B. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

Sistematika Proyek Akhir bagi Program Diploma IV di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dengan pendekatan Kualitatif terdiri dari tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir.

Bagian Awal : mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, ucapan terimakasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar istilah, dan abstrak

Bagian Utama : mencakup Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian Akhir : mencakup Daftar Pustaka dan Lampiran

1. Bagian Awal Proyek Akhir (PA) Kualitatif

a. Halaman Sampul

Halaman ini merupakan kulit luar usulan penelitian atau proyek akhir, dijilid *softcover* laminasi dengan warna bening. Huruf Times New Roman font 16 untuk judul, dan huruf Times New Roman font 14 untuk semua tulisan selain judul, spasi 1, dicetak dengan tinta hitam pada kertas cover, diketik dengan urutan dari atas hingga ke bawah sebagai berikut:

b. Usulan Penelitian PA

- i. Judul proposal atau usulan penelitian secara lengkap dengan menggunakan huruf capital
- ii. Logo STP Bandung (Diameter 5.5cm)
- iii. Nama lengkap mahasiswa
- iv. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- v. Nama program studi: PROGRAM STUDI
- vi. Nama jurusan : Perhotelan
- vii. SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG
- viii. Tempat dan tahun penerbitan: BANDUNG tahun penerbitan
- ix. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur simetris, rapi dan serasi. Lihat lampiran untuk halaman sampul sebagai contoh.

c. Halaman Judul

Halaman ini sama tepat dengan halaman sampul, tapi dicetak pada kertas HVS A4 80 gram dengan tinta cetak warna hitam. (lihat lampiran sebagai contoh)

d. Halaman Persetujuan Usulan Penelitian

Halaman ini berisi pengesahan usulan penelitian oleh dosen pembimbing PA. Halaman pengesahan yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing PA menunjukkan bahwa usulan penelitian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu pengambilan data dan seterusnya. (Lihat contoh di dalam lampiran)

Ada banyak versi untuk panduan penelitian kualitatif yang memiliki perbedaan satu dengan yang lain, akan tetapi sebuah format laporan penelitian kualitatif yang baik harus memiliki minimal hal-hal sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
PEMBIMBING
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA
ABSTRAK-ABSTRACT
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian

- B. Partisipan dan Tempat Penelitian
- C. Pengumpulan Data
- D. Analisis Data
- E. Pengujian Keabsahan Data
- F. Jadwal Penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V : SIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

2. Bagian Utama Proyek Akhir Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diarahkan untuk mengungkap dan menjabarkan masalah yang hendak diteliti. Harus ada alasan yang mendasari mengapa permasalahan tersebut harus diangkat. Bab ini berisi tentang: latar belakang masalah, fokus penelitian, signifikansi dan keunikan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Penelitian

Bagian ini diawali dengan upaya peneliti untuk menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti. Konteks permasalahan bisa berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural. Penggambaran akan konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian-kejadian aktual dan trend yang terjadi di masyarakat yang sudah melalui media massa, buku-buku, hasil-hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya.

Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulunya (*preliminary study*) atas fenomena tertentu yang dapat berupa data-data kuantitatif ataupun kutipan wawancara. Peneliti kemudian harus memberikan uraian atau dePA

tentang masalah penelitian dan bagaimana fenomena atau fakta-fakta yang sudah dijabarkan sebelumnya bisa menjadi suatu masalah dalam penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Pada bagian ini, peneliti sebaiknya sudah dapat memfokuskan permasalahan dari yang sudah dibahas diatas, seperti batasan dari penelitian itu, seberapa dalam dan seberapa luas, yang idealnya berupa kalimat pernyataan, bukan kalimat tanya. Hal tersebut penting dilakukan untuk dapat mengantarkan peneliti menuju fokus permasalahan yang akan diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut. Berikut ini adalah contoh salah satu paragraf akhir dari latar belakang masalah dari laporan penelitian kualitatif tentang "konsep Kualitas Pelayanan dalam restoran" (Wahyu, 2013):

Fenomena yang dipaparkan di atas inilah yang melatar belakangi peneliti mengkaji hal ini, bagaimana sebuah konsep penerapan kualitas pelayanan dalam operasional sebuah restoran, termasuk didalamnya peneliti ingin mendalami bagaimana dimensi-dimensi yang mempengaruhi proses terbentuknya pelayanan yang berkualitas tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Tulisan pada bagian ini harus menunjukkan pernyataan yang berisi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus terkait dengan apa yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Tulisan pada bagian ini berisi tentang sumbangan/kontribusi positif terkait dengan hasil penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoretis maupun praktis. Untuk manfaat teoretis berisi keterkaitan hasil penelitian dengan pengembangan ilmu psikologi. Manfaat praktis, lebih mengarah pada aplikasi hasil penelitian, terutama terkait dengan dengan subjek/komunitas subjek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari 3 bagian, yaitu kajian pustaka dan perspektif teoretis dan pertanyaan penelitian.

A. Kajian Teori

Bagian ini berisi penjelasan tentang teori-teori, hasil penelitian, dan pendapat ahli tentang fokus penelitian. Penulis diharapkan sedapat mungkin membaca dan

mengutip untuk kajian pustaka dari buku atau jurnal penelitian, bukan dari PA atau majalah dan media masa. Perlu diperhatikan bahwa kajian pustaka bukanlah kumpulan teori-teori yang ada, melainkan teori yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Cara penyusunan sub-sub bagian ini sebaiknya memperhatikan kaitan logis dan sistematis dari teori teori dan hasil-hasil penelitian yang dipaparkan. Penyusunan bagian ini sebaiknya dimulai dari konteks atau ruang lingkup penelitian (misalnya: remaja, anak jalanan, komunitas Tari, dll.).

B. Kerangka Pemikiran

Bagian ini menguraikan pandangan subjektif dan posisi peneliti atas topik yang akan dikaji berdasarkan permasalahan yang ada di bab I serta perspektif teoritik (theoretical framework) yang ada di bab II yang dipercayai dan dipilih oleh peneliti dalam memandang fenomena/realitas yang diteliti untuk mendukung kajian atau fenomena yang peneliti angkat menjadi sebuah bahasan atau kajian yang bersifat ilmiah, Perspektif teoretis ini nantinya yang akan digunakan oleh penulis secara konsisten (pada penelitian kuantitatif hal tersebut dikenal dengan istilah dinamika/hubungan antar variabel).

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya berisi prosedur atau cara yang baku dan ilmiah untuk mendapatkan data penelitian. Pada bagian ini, peneliti harus memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai cara-cara yang digunakan dalam menjalankan penelitian. Gambaran yang terstruktur dan jelas ini memungkinkan pembaca untuk mengadakan penelitian yang serupa. Bab ini berisi tipe penelitian, unit analisis, responden dan tempat penelitian, alat pengumpulan data, dan teknik analisis data, teknik triangulasi data dan isu etik dalam penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Tulisan pada bagian ini merupakan gambaran mengenai jenis penelitian yang dilakukan penulis sesuai dengan tujuan penelitian dan perspektif teoritis yang digunakan dalam penelitian. Apa yang dimaksud dengan tipe penelitian disini identik dengan prosedur atau pendekatan dalam menjalankan penelitian ini. Penulis harus menjelaskan secara argumentatif atas pilihan tipe penelitian yang dilakukannya berikut konsekuensi-konsekuensinya, terutama alasan menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk penelitian kualitatif bagi mahasiswa

Diploma IV maka hanya diperbolehkan menggunakan metode Studi Kasus dalam penelitian kualitatifnya. Pada sub-bab ini juga peneliti harus menjelaskan model dari Studi Kasus yang akan digunakan dalam melakukan penelitian.

Bagian ini menguraikan tentang pengertian konseptual dari topik penelitian dengan mengacu pada perspektif teoritis penelitian yang dipilih oleh penulis. Selain itu, penulis juga harus menjelaskan secara konseptual kategorisasi subjek penelitiannya (misalnya, lanjut usia, dll.).

Pada bagian ini, penulis harus menjelaskan topik penelitiannya sebagai satu kesatuan pemahaman, dan bukan kata per kata. Misalnya, untuk topik penelitian "Identifikasi Orientasi Kesuksesan Pada Wanita Orang tua Tunggal Dewasa Muda", maka penulis harus menjelaskan pengertian "identifikasi orientasi kesuksesan" sebagai satu kesatuan konseptual (bukan "identifikasi" dan "orientasi kesuksesan" dijelaskan secara terpisah) sekaligus pengertian konseptual dari "Wanita Orang tua tunggal".

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Bagian ini menguraikan tentang kualifikasi partisipan dalam penelitian sekaligus lokasi penelitian, teknik penentuan partisipan, dan cara memperoleh partisipan penelitian. Peneliti perlu menjelaskan keterkaitan partisipan penelitian dengan topik penelitian, terutama apabila memilih partisipan penelitian yang bukan pelaku. Pemilihan partisipan penelitian sebaiknya tidak didasarkan pada alasan praktis semata, melainkan harus didasarkan pada kajian pustaka yang ada.

Tempat penelitian menyebutkan tentang lokasi penelitian tersebut dilakukan. Tempat tersebut bisa saja berupa wilayah geografi tertentu (banjar, desa, kecamatan, dan kota/kabupaten) atau suatu institusi tertentu (sekolah, perusahaan, sanggar, dll.). Apabila tempat penelitian memang tidak spesifik (lebih berfokus pada individu atau fenomena tertentu, contoh: balian, individu yang mengalami kerauhan, remaja punk), maka bagian ini bisa dilewati/dikosongkan.

C. Pengumpulan Data

Pada bagian ini, penulis harus mengungkapkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpul data penelitian kualitatif dapat berupa wawancara, observasi, *self-report*, catatan lapangan (*field note*), studi dokumentasi, atau instrumen-instrumen lainnya dengan mempertimbangkan relevansinya dengan fokus penelitian. Perlu diperhatikan bahwa instrumen pengumpul data yang disebutkan di bagian ini

hanya alat-alat yang dapat mengumpulkan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini, apabila data yang diperoleh hanya untuk memperkaya bahasan penelitian, maka alat pengumpul datanya tidak perlu disebutkan (misalnya, observasi saat wawancara).

Penulis juga perlu mencantumkan kisi-kisi dari instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini (misalnya, pedoman wawancara atau panduan observasi). Pada bab ini peneliti tidak perlu mencantumkan panduan wawancara/guideline interview karena panduan wawancara akan diletakkan di lampiran.

D. Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan tentang konsistensi antara instrumen yang digunakan, data yang diperoleh, serta interpretasi atau hasil analisis data. Teknik analisis data yang sering digunakan adalah *theoretical coding* yang terdiri dari *open*, *axial* dan *selective coding*. Peneliti bisa menggunakan teknik koding yang lain asal langkah-langkahnya dijelaskan secara lengkap pada bagian ini.

E. Pengujian Keabsahan data

Pada bagian ini, peneliti menguraikan tentang cara peneliti mengelola dan mengorganisasikan data sebelum menganalisis data penelitiannya. Penulis perlu menjelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukannya setelah mendapatkan data penelitian mulai dari data mentah yang dapat berupa coret-coretan, rekaman suara, rekaman gambar, narasi hasil laporan observasi sebelum dianalisis.

Bagian ini juga menyebutkan bagaimana sistem penamaan file data yang telah terkumpul sehingga lebih mudah untuk dikenali dan dianalisis. Bagian ini menguraikan cara dan/atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memantapkan kredibilitas penelitiannya, salah satunya adalah triangulasi data. Mengenai kredibilitas penelitian kualitatif, peneliti dapat mengacu, salah satunya, pada buku Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi (Poerwandari, 2003). Isu-isu seperti konsekuensi, hak dan kewajiban menjadi subjek dalam penelitian serta masalah perizinan harus dijelaskan pada bagian ini.

F. Jadwal Penelitian

Pada sub bab ini dipaparkan mengenai rencana pelaksanaan penelitian secara terstruktur sesuai kaidah penelitian yang berlaku.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini ditujukan untuk memaparkan temuan-temuan yang didapat oleh

peneliti dan bagaimana temuan-temuan tersebut dianalisis sehingga akhirnya dapat menjawab pertanyaan yang menjadi fokus penelitian.

A. Hasil Penelitian

Bagian ini berisi tentang paparan keseluruhan hasil atau data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan kategori-kategori yang dibuat dan mengacu pada ringkasan hasil coding (transkrip wawancara, catatan lapangan, data observasi, dll). Pada sub bagian hasil analisis data ini, penulis dapat membuat sub-sub bagian lagi sesuai dengan jumlah pertanyaan yang telah diajukan dalam fokus penelitian atau tema-tema yang muncul sebagai hasil dari penelitian tersebut.

Penulis dapat juga memaparkan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang belum terjawab dalam penelitian ini dan sekaligus memberikan argumentasi logis mengapa pertanyaan tersebut tidak terjawab. Pada bagian ini, penulis harus benar-benar mampu membedakan antara data-data penelitian dengan interpretasinya atas data penelitian tersebut. Pada bagian ini juga terbuka kemungkinan untuk memaparkan temuan baru yang tidak peneliti rencanakan untuk diungkap, yang didalam penelitian kualitatif, hal tersebut dikenal dengan istilah *finding another fact*.

Perlu dicatat, bahwa langkah-langkah dalam koding, tidak perlu dicantumkan di dalam bagian hasil penelitian. Langkah-langkah koding, dapat dicantumkan pada bagian lampiran agar bagian isi Proyek Akhir tidak terlalu panjang dan bertele-tele.

B. Pembahasan

Pada bagian ini, penulis harus dapat mengulas hasil analisis data (jawaban peneliti atas pertanyaan penelitian) dalam konteks yang lebih luas. Peneliti dapat membandingkan hasil penelitiannya dengan hasil- hasil penelitian lain atau kajian teoritik yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya. Peneliti dapat menambahkan teori-teori lain (yang tidak terdapat dalam kajian teoritik) untuk mendukung hasil penelitian.

Peneliti juga dapat mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian berdasarkan keberpihakan dan nilai-nilai (*value*) yang dianut oleh peneliti. Peneliti juga dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang situasi dan kondisi penelitian untuk mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian. Pada bagian ini, penulis harus benar-benar mampu membedakan antara hasil penelitian dengan ulasanya atas hasil penelitian tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini merupakan bagian akhir dari tahapan penulisan Proyek

Akhir dengan pendekatan kualitatif, terdiri dari dua bagian:

1. Simpulan

Pada bagian ini peneliti mengemukakan secara eksplisit jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian. Hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat dicantumkan secara ringkas sejauh hal-hal tersebut dapat memperkaya simpulan penelitian.

2. Rekomendasi

Bagian ini memaparkan rekomendasi-rekomendasi dari peneliti yang mengacu pada tujuan, manfaat, hasil, dan pembahasan penelitian. Rekomendasi harus diungkapkan secara jelas, terinci, dan operasional sehingga mudah untuk diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh pihak-pihak tertentu maupun disiplin ilmu tertentu. Secara operasional, rekomendasi dapat berupa implikasi hasil penelitian pada subjek penelitian, serta rekomendasi untuk pengembangan penelitian yang serupa di masa mendatang berdasarkan kelemahan dan keterbatasan penelitian. Dan yang terpenting adalah, bahwa rekomendasi yang diberikan bersifat realistis dan implementatif.

3. Bagian Akhir Proyek Akhir Kualitatif

Bagian Akhir Usulan Penelitian Kualitatif

Daftar Pustaka

Bagian ini memuat semua sumber yang diacu atau literatur yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian. Semua sumber yang disebut dalam teks harus tercantum dalam daftar pustaka. Sebaliknya, setiap sumber atau literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus disebut dalam teks laporan penelitian. Selain itu, penulisan nama pokok pengarang atau para pengarang dan tahun penerbitan dalam teks dan dalam daftar pustaka harus sesuai. Tata aturan penulisan daftar pustaka mengacu pada ketentuan tata penulisan dari *Harvard Referencing* atau *American Psychological Association (APA style)*.

Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: panduan wawancara atau observasi, catatan lapangan, transkrip wawancara dan observasi, langkah-langkah koding, surat ijin penelitian, dan *inform consent*.

C. SISTEMATIKA PENULISAN BUSINESS PLAN

1. Pendahuluan (1 Halaman)

- Perkenalkan (secara singkat) entitas bisnis yang direncanakan
- Dalam pendahuluan ini tidak dilakukan ringkasan bisnis yang sedang direncanakan
- Jelaskan maksud atau alasan dari dibentuknya business plan ini (misalnya sebagai arahan rencana manajemen, untuk memperoleh dana, dan sebagainya.)
- Jelaskan siapa yang menuliskan rencana ini dan kapan
- Jelaskan kerangka isi dan batasan umum dari rencana bisnis yang dibuat
- Penulis dapat menyatakan bahwa rencana anda ini adalah konfidensial

2. Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)

- Tulislah ringkasan ini jika rencana bisnis yang disusun telah benar-benar selesai
- Tonjolkan hal-hal yang penting
- Arahkan minat dan kebutuhan pembacanya terhadap bisnis yang direncanakan
- Alokasikan sebuah paragraf untuk meringkas isi dari masing-masing bagian business plan
- Panjang tulisan maksimum tiga halaman
- Jangan memuat bahan tulisan apapun dalam ringkasan ini yang tidak terdapat dalam bagian isi business plan

3. Misi, Strategi dsb.

- Batasi halaman pada bagian ini hingga maksimum dua halaman
- Fokuskan pada hal-hal yang utama dan jangka panjang
- Gunakan kalimat yang tegas dan afirmatif dalam setiap kata-katanya
- Bagian ini merupakan hal terpenting dari seluruh rencana bisnis karena ia mengarahkan seluruh bagian maupun detil-detil rencana berikutnya.

a. Visi

- Visikan (bayangkan) akan seperti apa bisnis yang direncanakan dalam, kurang lebih, lima tahun ke depan
- Indikasikan perkiraan besaran dan keadaannya, serta keluasan dan kedalaman operasionalnya di masa depan.

b. Misi

- Gambarkanlah maksud dan kegiatan inti ("misi") dari bisnis yang direncanakan
- Buat dalam sebuah paragraf pendek.

c. Values

- Gambarkan nilai-nilai bisnis yang direncanakan dan standard etika yang akan diterapkan perusahaan dalam berhubungan dengan para stakeholders, pelanggan, pemasok, dsb.
- Beberapa kalimat pendek atau point bullet sudah cukup.

d. Sasaran

- Apa yang menjadi sasaran utama pendiri atau penggagas bisnis ini dalam jangka panjang?
- Meningkatkan kekayaan?
- Membangun kerajaan bisnis?
- Membantu masyarakat lokal?
- Mengembangkan sumberdaya alam?
- Mengisi hari pensiunnya?

e. SWOT

Apa yang benar-benar menjadi SWOTs (*Strengths, Weaknesses, Threats and Opportunities*) dari bisnis yang direncanakan?

Internal	Eksternal
Membangun kekuatan inti bisnis yang direncanakan (sebutkan hal tsb)	Sepenuhnya menggali peluang-peluang eksternalnya (identifikasi)
Mengatasi kelemahan internalnya (sebutkan bidangnya)	Menghindari ancaman eksternal yang utama (jelaskan bagaimana)

f. Strategi

- Gunakan bullet untuk menekankan sedikitnya sepuluh strategi kunci (tindakan, program, proyek, metode operasi, dsb.) dalam kaitannya dengan bidang fungsi utama perusahaan seperti pasar, penjualan, produk/jasa, teknologi, keuangan, manajemen, operasional, dsb.
- Yakinkan bahwa penulis business plan menghadirkan strategi jangka menengah yang realistis dan bukan taktik jangka pendek.

g. Goals

- Ringkaskan tujuan/target utama anda –masing-masing bagi penjualan, laba, tenaga kerja, pangsa pasar, dsb.

4. Keadaan saat ini

Gunakan bagian ini untuk meringkaskan pencapaian dan kinerja (keuangan, penjualan, teknikal, dsb) hingga saat ini. Jika merupakan start up business, gambaran keadaan ini merupakan gambaran industri yang akan dimasuki.

a. Latar Belakang

- Ulaslah latar belakang bisnis perusahaan (atau lahirnya awal gagasan penulis, jika merupakan usaha yang baru dimulai).
- Bagi bisnis baru, bagian ini dapat meliputi satu atau dua halaman. Namun jika bisnisnya adalah yang telah berjalan, bagian ini dapat mencapai maksimum lima halaman, selebihnya dapat dimuat pada lampiran apendiks.
- Mulailah dengan memperkenalkan pendiri atau pemegang saham bisnis ini dan kemudian gambarkanlah apa yang sedang dilakukan bisnis ini.
- Jelaskan dalam pengertian luas bagaimana bisnis ini berkaitan dengan produk/jasa, pasar/pelanggan, pendanaan, manajemen, litbang, dsb yang ada saat ini.

b. Perkembangan Saat Ini

1. Sales & Marketing
2. Operations
3. Finance

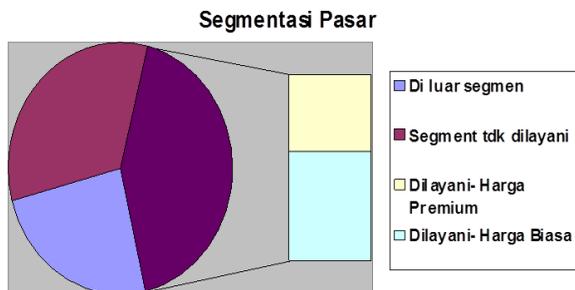
5. Gambaran produk/ jasa

- Jelaskan secara singkat apa manfaat produk/jasa ini dan siapa yang akan menggunakannya.
- Tunjukkan keunggulan/manfaat yang ditawarkan atau kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh produk/jasa ini.
- Bahas produk/jasa pesaing anda dan jelaskan apa yang membuat produk/jasa anda spesial.
- Lampirkan brosur atau daftar harga produk/jasa anda dalam rencana ini (sebagai tambahan).

- Dua atau paling banyak tiga halaman harus memadai untuk bagian ini

6. Profil pasar Target

- Pada bagian ini, perhatikanlah besarnya pasar, segmen, trend, persaingan dan profil pelanggan/pembeli.
 - Bagian ini memerlukan riset yang benar dan sesungguhnya.
 - Tulislah sekitar 3 hingga 6 halaman untuk bagian yang sangat penting ini.
 - Penelitian dan analisis pasar secara rinci sedapat mungkin dilakukan sebelum bagian ini disiapkan.
- a. Analisa Pasar dan Industri
- Uraikan pasar di mana bisnis yang direncanakan akan beroperasi dan/atau berencana memasukinya.
 - Jelaskan bagaimana pasar tersebut berkembang dan bagaimana mereka tersegmentasi
 - Tunjukkan bagaimana pasar dan segmen pasar akan berkembang selama rentang waktu rencana bisnis.
 - Gunakan tabel dan charts sederhana untuk menggambarkan point-point penting dan untuk menggalinya lebih rinci.



- Tunjukkan segment pasar yang menjadi target bisnis tersebut.
- Jelaskan saluran distribusi dan metode promosi yang akan digunakan, serta uraikan tingkat pengeluaran promosi yang ideal.
- Bahaslah kecenderungan produk dan teknologinya
- Ulaslah, jika ada, batasan aturan perdagangannya
- Uraikan dampak dari kemungkinan adanya perubahan pada kondisi ekonomi

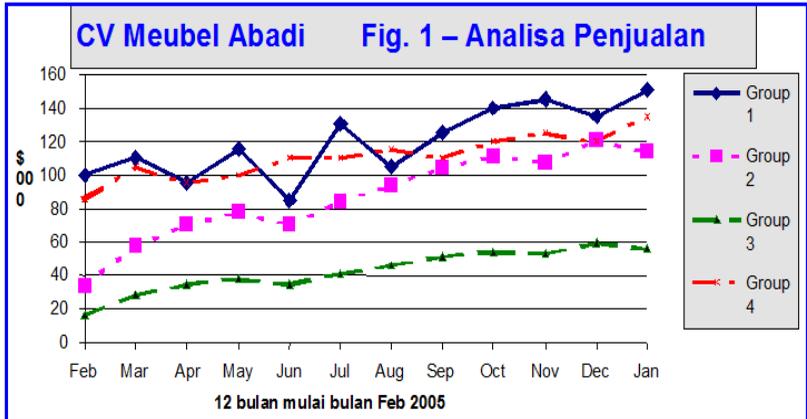
- Jelaskan mengapa pasar target yang direncanakan merupakan sesuatu yang menarik bagi bisnis yang direncanakan.
- b. Persaingan
 - Perkenalkan para pesaing utama bisnis tersebut (atau pesaing-terdekat jika menyangkut sebuah wilayah pasar baru) dan profilkan mereka –tunjukkan perkembangan, besaran bisnis dan kegiatan mereka.
 - Assess SWOT mereka.
 - Tunjukkan bagaimana pangsa pasar mereka berkembang dan indikasikan posisi mereka dalam pasar saat ini.
- c. Pelanggan/ Pembeli
 - Profilkan pelanggan/pembeli dan jelaskan bagaimana / mengapa mereka membeli produk/ jasa perusahaan dibandingkan yang dimiliki pesaing.
 - Bahaslah masalah-masalah tentang harga, kualitas, promosi, saluran distribusi yang berpengaruh terhadap pelanggan dan bagaimana tawaran perusahaan akan diposisikan.
 - Kuantifisir jumlah calon pelanggan/pembeli perusahaan dan taksirlah kemungkinan tingkat konsumsi/pembelian mereka (misalnya jumlah/tahun, jumlah/pembelian, pembelian/tahun dan seterusnya) bagi tawaran perusahaan dan pesaing perusahaan.
- d. Proyeksi Besaran, Penjualan, dan Pangsa Pasar
 - Gunakan tabel sederhana untuk menunjukkan bagaimana besaran, segmen, dan pangsa pasar cenderung akan bergerak di masa depan setelah produk/jasa perusahaan masuk atau tumbuh.
 - Pertimbangkan untuk menyediakan proyeksi alternatif berdasarkan skenario keadaan “terbaik” dan “terburuk” yang dapat menjadi taksiran alternatif atas kondisi ekonomi dan persaingan di masa depan.

7. Strategi pemasaran, rencana dan proyeksi penjualan

- Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian 6. Profil dari Pasar Sasaran/ Target dan menguraikan strategi pemasaran yang perusahaan rencanakan serta rencana dan proyeksi penjualan yang terperinci.
- Sediakan antara tiga hingga enam halaman untuk bagian ini.

- Dalam istilah sederhananya, penulis perlu meliputi 4P, yaitu Produk, Price, Place dan Promosi, serta mengkompilasi rincian proyeksi pendapatan dan biaya pemasaran untuk dapat dimasukkan ke dalam bagian 11. Proyeksi Keuangan.
- a. Strategi Pemasaran dan Rencana Penjualan
 - Bagaimana bisnis ini akan memasarkan produk/jasanya dan menjualnya kepada pelanggan?
 - Apa strategi kunci untuk masuk atau mengembangkan pasar perusahaan?
 - Tunjukkan rencana dan ramalan biaya untuk pemasaran, penjualan, promosi, iklan perwakilan, dsb.
 - b. Proyeksi Penjualan
 - Berdasarkan proyeksi pasar dalam bagian sebelumnya serta strategi pemasaran yang telah diuraikan di atas, buatlah rincian proyeksi penjualan (volume dan nilainya) bagi berbagai segmen dan produk/jasa perusahaan.
 - Proyeksi ini harus dirinci secara bulanan (untuk sedikitnya setahun ke depan khususnya jika bisnisnya bersifat musiman) dan triwulanan atau tahunan.

Sales	Quarter Ends in Year to Jan 2006				Annual
	1 Qtr	2 Qtr	3 Qtr	4 Qtr	Total
	\$000	\$000	\$000	\$000	\$000
Product Group:					
- Group1	305.0	330.0	370.0	430.0	1,435.0
- Group2	160.9	231.3	308.3	341.7	1,042.2
- Group3	79.3	114.0	151.9	168.3	513.5
- Group4	<u>285.0</u>	<u>320.0</u>	<u>345.0</u>	<u>380.0</u>	<u>1,330.0</u>
Total sales	830.2	995.3	1,175.2	1,320.0	4,320.7
% Quarterly changes	NA	19.9	18.1	12.3	



8. Teknologi dan litbang

- Jika penelitian dan pengembangan dapat relevan dilakukan pada bisnis yang direncanakan ini, uraikan progressnya hingga saat ini, rencana-rencananya, sumberdayanya, serta tekankan kemajuan atau pencapaian penggunaan teknologi bagi produk/ jasa anda.
- Bahas kecenderungan/ perkembangan teknologi penting dalam industri atau bidang produk perusahaan dan jelaskan bagaimana perusahaan dapat meresponnya?

9. Rencana operasional

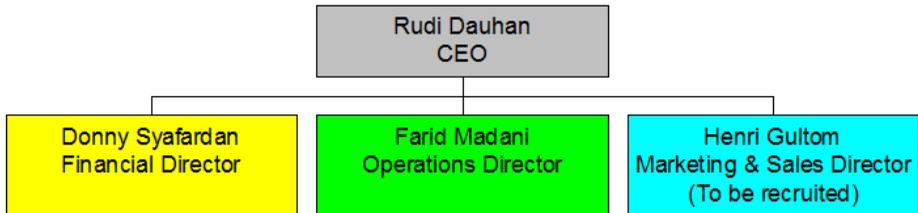
- Liputlah semua aspek distribusi, pengawasan layanan, dukungan manufaktur dan/ atau operasional pada bagian ini.
- Analisa dan proyeksikan pengeluaran overhead.
- Tergantung sifat dan skala bisnis perusahaan, sub-bagian di sini dapat digunakan untuk menangani topik-topik intinya.
- Bagian ini mungkin butuh sekitar dua hingga maksimum lima halaman.
- Tunjukkan lokasi dan fasilitas operasional.
- Gambarkan kapasitas dan pemanfaatan hotel/kantor/fasilitas masa lalu, saat ini, dan masa depan.
- Tetapkan rencana investasi saat ini dan yang akan datang.
- Bedakan antara pengeluaran committed dan diskresioner dan sediakan justifikasinya (dalam bentuk ROI, payback period, NPV, dsb) yang sesuai.
- Cantumkan atau lampirkan peta, charts, gambar, dsb.

10. Manajemen & Administrasi

a. Manajemen

Perkenalkan team manajemen dan peran-peran mereka. Cantumkan profil singkat mereka, detilnya taruh pada lampiran.

CV Meubel Abadi



b. Administrasi

11. Proyeksi Keuangan

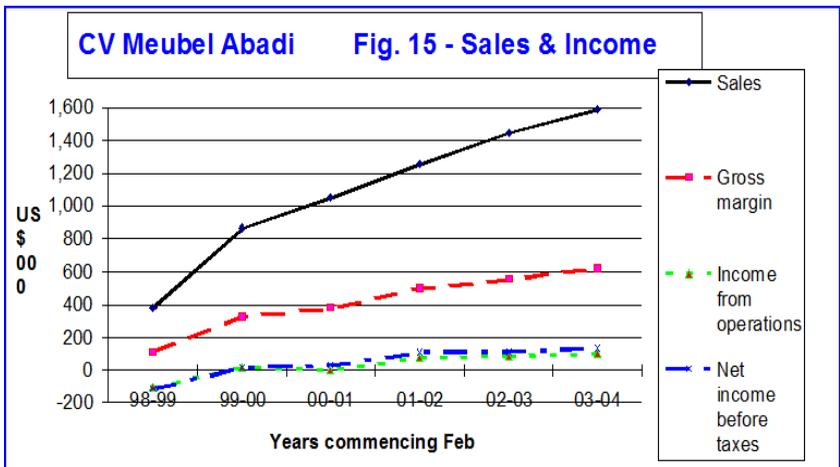
- Hadirkan proyeksi keuangan utama e.g. P&Ls (ikhtisar rugi laba), cashflows, neraca dan rasio-rasio kunci.
- Jika keadaan impas/ BEP diharapkan untuk terjadi di dalam satu tahun, buatlah proyeksi pada basis bulanan untuk tahun pertama dan menggunakan basis triwulanan sesudah itu.
- Cara lainnya, tunjukkan proyeksi bulanan sampai tahun di mana keadaan impas (untuk profitabilitas dan cashflow) diperkirakan.

A. Asumsi Dasar

- Gunakan bagian ini untuk meninjau ulang dan menarik asumsi kunci untuk digunakan di dalam proyeksi keuangan.
- Kaitkan asumsi penulis bagi penjualan, biaya-biaya, satuan volume (termasuk cost drivers) dan lain-lain kepada bagian-bagian rencana bisnis plans/ schedules yang terperinci yang digambarkan pada bagian terdahulu.
- Juga, tetapkan asumsi yang digunakan untuk pengeluaran modal, modal kerja dan pembiayaan eksternal.

B. Income Statements

Years to end Jan	04-05	05-06	06-07	07-08	08-09	09-10
	Act/Est	Proj	Proj	Proj	Proj	Proj
	\$000	\$000	\$000	\$000	\$000	\$000
Sales	1,900	4,321	5,242	6,295	7,239	7,963
Cost of sales	<u>1,350</u>	<u>2,527</u>	<u>3,014</u>	<u>3,577</u>	<u>4,126</u>	<u>4,380</u>
Gross margin	550	1,794	2,228	2,718	3,113	3,583
Total operating expens	<u>1,090</u>	<u>2,049</u>	<u>2,216</u>	<u>2,493</u>	<u>2,743</u>	<u>2,999</u>
Income from operatio	(540)	(254)	12	225	370	585
Other income, interest	(35)	(18)	121	88	175	129
Net income before tax	(575)	(272)	133	313	545	714
Taxes			9	25	44	57
Net income	(575)	(272)	124	288	501	657
Dividends declared				<u>125</u>	<u>150</u>	<u>140</u>
Transferred to reserv	(575)	(272)	124	163	351	517

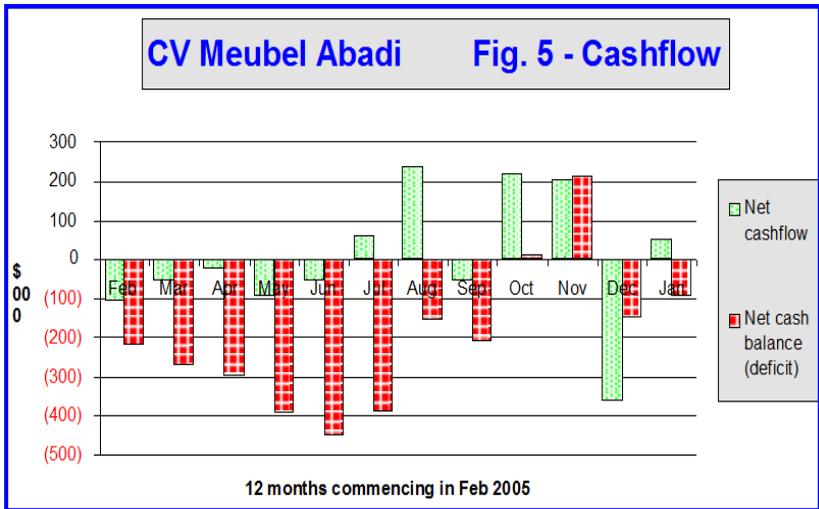


C. Cash Flow Projections

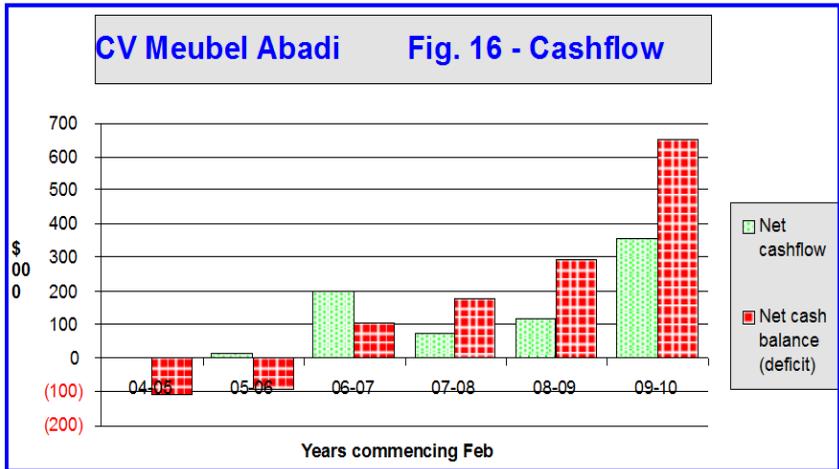
- Adalah umum untuk memproyeksikan arus kas bulanan untuk tahun pertama, atau lebih panjang, tergantung pada pentingnya cashflow dan waktu yang diperlukan bisnis untuk menjadikan cashflownya positif.
- Banyak dari pembaca rencana bisnis plan –pemilik bank, pemodal ventura dan investor lainnya - akan lebih menaruh

perhatian kepada proyeksi cashflow anda dibanding kepada ikhtisar rugi laba.

- Mereka akan mencari tahu bahwa bisnis yang direncanakan tidak akan kehabisan kas tunai sebelum memperoleh profitabilitas.
- Banyak bisnis gagal karena disebabkan tidak adanya uang tunai dibanding karena kekurangan laba.



Years to end Jan	05-06	06-07	07-08	08-09	09-10
	Proj	Proj	Proj	Proj	Proj
	\$000	\$000	\$000	\$000	\$000
Net cashflows from:					
Operations	(421)	90	269	565	831
Investing activities	(320)	(100)	(155)	(375)	(325)
Financing activities	<u>755</u>	<u>210</u>	<u>(40)</u>	<u>(75)</u>	<u>(150)</u>
Increase (decr) cash	14	200	74	115	356



D. Projected Balance Sheets

Years to end Jan	04-05 Act/Est	05-06 Proj	06-07 Proj	07-08 Proj	08-09 Proj	09-10 Proj
ASSETS						
Current assets:						
Cash	10		104	178	293	650
Other	<u>605</u>	<u>984</u>	<u>1,150</u>	<u>1,341</u>	<u>1,548</u>	<u>1,696</u>
Total Current Assets	615	984	1,254	1,519	1,841	2,346
Fixed & intang assets	720	1,042	1,185	1,551	1,763	1,899
Total assets	<u>1,335</u>	<u>2,027</u>	<u>2,440</u>	<u>3,070</u>	<u>3,604</u>	<u>4,245</u>
LIABILITIES						
Current liabilities:						
Short-term loans/credi	120	96				
Other	<u>545</u>	<u>651</u>	<u>954</u>	<u>1,433</u>	<u>1,547</u>	<u>1,603</u>
Total Current Liabilitie	665	748	954	1,433	1,547	1,603
Total longterm liabiliti	125	681	564	552	621	689
Total owners' equity	545	598	922	1,085	1,436	1,953
Total liabilities	<u>1,335</u>	<u>2,027</u>	<u>2,440</u>	<u>3,070</u>	<u>3,604</u>	<u>4,245</u>

E. Capital Budgeting Analysis

- Menentukan Payback period
- Menentukan IRR (internal rate of return)
- Menentukan NPV (Net present value)
- Menentukan Profitability index

F. Sensitivity Analysis

- Sajikan hasil pokok dari analisis 'what-if' ('akibatnya bagaimana jika') yang berdasarkan pada skenario kasus "terbaik" dan "paling buruk" yang dapat terjadi.
- Sebagai panduan umum, bersifatlah konservatif bahkan walau ketika mempresentasikan kasus kemungkinan "yang terbaik".
- Ketika merencanakan skenario, perhatikan kemungkinan keterlambatan dimulainya proyek, jatuhnya volume penjualan (shortfalls), penurunan tingkat harga dan kenaikan biaya-biaya yang lebih tinggi.

SENSITIVITY ANALYSIS FACTORS REPORT

Months for First Year:	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jan
% Incr(+) or decr (-) sales volumes ->>												
% Incr(+) or decr (-) selling prices ->>												
% Incr(+) or decr (-) matl/goods costs ->>												
% Incr(+) or decr (-) overhead exs ->>												
Quarters for Three/Five* Years:	1 Qtr	2 Qtr	3 Qtr	4 Qtr	1 Qtr	2 Qtr	3 Qtr	4 Qtr	1 Qtr	2 Qtr	3 Qtr	4 Qtr
% Incr(+) or decr (-) sales volumes ->>												
% Incr(+) or decr (-) selling prices ->>												
% Incr(+) or decr (-) matl/goods costs ->>												
% Incr(+) or decr (-) overhead exs ->>												

G. Ratio Analysis

Years to end Jan	05-06	06-07	07-08	08-09	09-10
	Proj	Proj	Proj	Proj	Proj
Gross margin (% sales)	41.5	42.5	43.2	43.0	45.0
Net income before taxes (% sales)	-6.3	2.5	5.0	7.5	9.0
Sales as % breakeven	88	101	109	113	120
Net income before taxes/total assets		5.5	10.2	15.1	16.8
Sales/total assets (times)	2.1	2.1	2.1	2.0	1.9
Net debt as percent owners' equity (Max=200%)	150	81	67	46	18
Net assets per share (\$)	0.97	1.39	1.63	2.16	2.94
Earnings per share (\$)	-0.49	0.19	0.43	0.75	0.99
Dividend per share (\$)			0.19	0.23	0.21

12. Proposal kebutuhan dana

- Pertimbangkan untuk mendanai pembiayaan pada skenario kasus "yang hampir bisa dipastikan", atau bahkan kasus "paling buruk", daripada untuk mendanai kasus "yang terbaik" seperti diungkapkan oleh analisis kepekaan/ sensitivitas di atas.
- Ringkaskan dan susun menjadi tabel kebutuhan pembiayaan ini. Tandai adanya penggunaan sumber dana yang direncanakan (saham, pinjaman, bantuan, kredit dll.)
- Bagian ini tidak perlu melebihi suatu halaman

13. Implementasi

- Bagian ini merupakan suatu bagian yang penting, gunakanlah untuk menterjemahkan semua proposal penulisan business ke dalam rencana yang jelas, dapat dilaksanakan, dan realistis.
- Soroti poin-poin keputusan yang utama, skala waktu, milestones dan tindakan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak lainnya untuk memajukan rencana bisnis ini.
- Bersikaplah realistis tentang kemungkinan tingkat kemajuan dan antisipasi kegagalan.
- Ringkaskan unsur-unsur kunci tsb di dalam suatu Bagan Gantt atau tabel.

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tahap 1	■	■							
Tahap 2			■	■					
Tahap 3		■	■						
Tahap 4						■	■		
Tahap 5		■	■	■	■	■			
Tahap 6		■							
.....									
.....									
.....									
.....									

14. Kesimpulan

- Gunakan bagian ini untuk menyarikan rencana penulisan business plan dan untuk memberikan pembaca dengan suatu pandangan positif dan antusias atas bisnis dan rencananya.
- Tinjau ulang apa yang bisnis anda harapkan untuk dicapai. Tandai mengapa bisnis anda akan berhasil dan mengapa harus didukung oleh investor dan lain-lain. Bersikaplah positif dan yakin untuk mendorong reaksi yang menyenangkan.
- Batasi bagian ini dalam beberapa paragraf secara hati-hati dan tulislah begitu semua bagian rencana hampir lengkap tertuang.

D. ALTERNATIF *OUTLINE BUSINESS PLAN* (khusus Program studi pariwisata)

Executive Summary

- Rangkuman dari setiap bagian bahasan pada rencana bisnis (*business plan*) yang dibuat.
- Tambahan dePA berupa rangkuman aktivitas yang akan atau sedang dilakukan dalam usaha memperbaiki, meningkatkan atau mengembangkan produk atau layanan yang dapat berupa ide, *prototype*, prosedur, desain, karya seni dan teknologi.

Company & Product Overview

- Penjelasan tentang profil usaha yang akan atau sedang dijalankan, umumnya termasuk visi, misi, dan ide produk maupun layanan.

Industry/Opportunity Analysis

- Penjelasan mengenai kondisi industri sebagai peluang bisnis, termasuk didalamnya membahas tentang trend, permasalahan dan hambatan yang akan atau sedang terjadi.
- Penjelasan mengenai peranan dan manfaat dari perubahan yang timbul dari keberadaan produk atau layanan tersebut baik dilihat dari perspektif teknologi, konsep atau strategi yang dilakukan.

Market Analysis

- Analisa perubahan dari pasar yang akan atau sedang dituju, termasuk didalamnya segmentasi, target pasar, dan kebutuhan konsumen.

Competitive Analysis

- Analisa dari kompetitor/persaingan didalam industri, baik kompetitor langsung maupun tidak langsung juga membahas keunggulan kompetitif dalam persaingan pasar.

Marketing

- Penjelasan rinci mengenai sasaran dan strategi pemasaran yang akan atau sedang digunakan, baik bauran pemasaran maupun lainnya.

Management

- Gambaran mengenai struktur organisasi, tim manajemen, pembagian tugas, dan juga sasaran dan strategi pengelolaan produk atau layanan yang akan atau sedang dijalankan.

Operational

- Gambaran mengenai rencana, sasaran dan strategi operasional dari ide bisnis yang diajukan termasuk manajemen risiko aspek internal (inter dan intra organisasi) maupun eksternal (politik, sosial & budaya dan persaingan).

Financial

- Penjelasan rinci mengenai rencana finansial, termasuk didalamnya sasaran dan strategi pendanaan produk atau layanan yang akan atau sedang dijalankan; proyeksi rugi-laba, arus kas dan neraca (wajib) juga *ROI Analysis* dan *Profitability Analysis*; NPV, PI dan IRR. (pilih salah satu)

Appendix/Supporting Document

- Informasi empirik maupun normatif yang bersifat tambahan dan mendukung dalam pembuatan rencana bisnis.

Rencana Bisnis (*Business Plan*) yang diajukan dapat digunakan untuk usaha baru (*startup*) maupun usaha yang sedang berjalan (*established*) baik yang belum maupun yang sudah berbadan hukum.

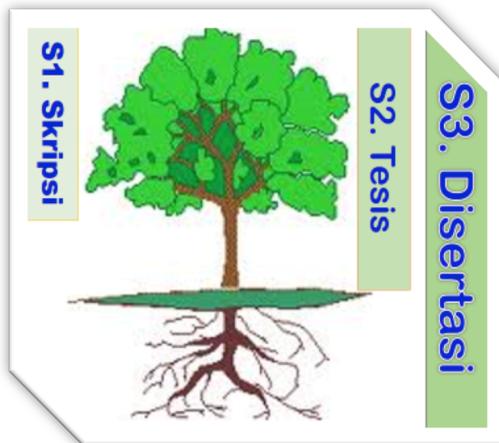
BAB IV PENYUSUNAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN, SKRIPSI DAN TESIS

A. PENDAHULUAN

Skripsi dan tesis merupakan karya ilmiah semester terakhir yang harus diselesaikan untuk mencapai gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dan Magister Manajemen Pariwisata (MM.Par) di program sarjana dan pascasarjana Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STP Bandung). Sebagai sebuah institusi pendidikan, STP Bandung memiliki program D3, D4, S1 dan S2, dalam hal ini terdapat perbedaan kedalaman dalam penulisan karya ilmiahnya.

Secara umum perbedaan mendasar tugas karya ilmiah untuk mahasiswa S1, S2, dan S3 seperti yang tertera pada ilustrasi 1 adalah pada tujuan, keluasan dan kedalaman karya ilmiah tersebut (Leo,2013 & 2017).

Ilustrasi 1: Pohon Perbedaan S1, S2, & S3



Sumber: Leo, 2013

Ilustrasi 1 menunjukkan kedalaman skripsi (S1) adalah sebatas daun atau bagian permukaan saja. Bila dipandang dari atas, masalah penelitian dalam skripsi terlihat seperti daun yang mempunyai warna yang bermasalah, terlihat kering, terdapat benalu dan jamur, dan sebagainya. Dengan kata lain penelitian dilakukan berdasarkan pengamatan kondisi aktual yang tidak sesuai

dengan kondisi ideal dalam teori. Masalah tersebut dapat diangkat menjadi bahan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu peneliti ahli menggunakan satu teori, yaitu teori yang berfungsi untuk membahas permukaan masalah. Untuk tesis, kedalamannya sampai pada batang pohon, artinya permasalahannya mencakup mulai dari daun dan turun ke bawah sampai pada batang pohon yang paling bawah. Dalam ilustrasi 1 di atas, jelas terlihat bahwa tesis lebih dalam dari skripsi dengan tujuannya yaitu mahasiswa S2 menjadi ahli memilih berbagai teori dan menggunakan salah satunya. Sedangkan disertasi, karya ilmiah terdalam karena tujuan penelitiannya adalah untuk menguatkan, menantang, dan atau menghasilkan teori baru. Untuk melakukan penelitian ini, mahasiswa S3 harus menggali permasalahan sampai pada akar permasalahannya (Leo, 2013 & 2017).

Perbedaan skripsi, tesis dan disertasi tersebut secara rinci ditunjukkan melalui hampir semua bagian karya ilmiah tersebut seperti jenjang pendidikan, tujuan penelitian, permasalahan, kemandirian penulis, bobot ilmiah, pemaparan, metode analisis, rumusan masalah, uji statistik, pembimbing dan penguji, orisinalitas penelitian, temuan, publikasi hasil penelitian, jumlah rujukan dan jumlah halaman (Lihat Ilustrasi 2).

Ilustrasi 2

Perbedaan Skripsi, Tesis dan Disertasi

No.	Aspek	P.A. & Skripsi	Tesis	Disertasi
1.	Jenjang	D4/S1	S2	S3
2.	Tujuan Penelitian	Ahli dalam menggunakan satu teori.	Ahli memilih berbagai teori dan menggunakan salah satu.	Ahli memperkuat, menentang teori, dan atau menghasilkan teori baru.
3.	Permasalahan	Pengalaman empirik, tidak mendalam	Pengalaman empirik, dan teoritik bersifat mendalam.	Kajian teoritik yang didukung fakta empirik, bersifat sangat mendalam.
4.	Kemandirian penulis	60% peran penulis, 40% pembimbing	80% peran penulis, 20% pembimbing	90% peran penulis, 10% pembimbing
5.	Bobot Ilmiah	Rendah – sedang	Sedang – tinggi. Pengembangan teori dan penelitian yang ada	Tertinggi di bidang akademik untuk mencari terobosan dan teori baru
6.	Pemaparan	Dominan deskriptif	Deskriptif dan Analisis	Dominan analisis
7.	Model Analisis	Rendah – sedang	Sedang – Tinggi	Tinggi
8.	Rumusan Masalah	Sekitar 2 – 3	Sekitar 3 - 4	Satu atau lebih
9.	Metode & Uji statistik	Memakai uji kualitatif, uji deskriptif atau uji statistic parametik	Memakai uji kuantitatif lanjut, regresi ganda, atau korelasi ganda, regresi persamaansimultana, regresi logistic, dsb.	Sama dengan tesis tetapi leboh kompleks & berbobot untuk mencari teori baru dalam bidang ilmu pengetahuan

No.	Aspek	P.A. & Skripsi	Tesis	Disertasi
		Kualitatif: Manual, Excel, SPP, dll.	Kualitatif lanjut: SPSS, Eview, Lisrel, Amos, dll	Kualitatif lanjut: SPSS, Eview, Lisrel, Amos, dll
10.	Pembimbing & Penguji	Minimal Magister	Minimal Doktor tanpa atau dengan pengalaman	Minimal Profesor dan Doktor yang berpengalaman
11.	Orisinalitas penelitian	Bisa replika penelitian, beda tempat dan kasus	Mengutamakan orisinalitas	Harus orisinalitas
12.	Penemuan baru	Tidak harus	Diutamakan	Diharuskan
13.	Publikasi hasil penelitian	Kampus internal dan disarankan nasional	Minimal Nasional	Nasional dan Internasional
14.	Jumlah Rujukan	Minimal 20	Minimal 40	Minimal 100
15.	Jumlah halaman & kata	60 halaman (15.000 kata)	100 halaman (20.000 kata)	200 halaman (40.000 kata)

Sumber: Leo, 2013 & 2017

Skripsi dan tesis disusun berdasarkan hasil penelitian lapangan dan atau kajian bahan bacaan dengan menggunakan metodologi penelitian yang tepat dan terarah kepada pemecahan masalah (*problem solving*).

Ruang lingkup penelitian Skripsi dan Tesis dikembangkan sesuai dengan jurusan atau konsentrasi program studi yang meliputi bidang pariwisata, perhotelan dan bisnis perjalanan. Skripsi dan Tesis berbobot 6 Satuan Kredit Semester (SKS) yang ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ketebalan skripsi adalah 100 halaman atau 15.000 kata dengan rujukan minimal 20 sumber. Ketebalan tesis adalah 20.000 kata atau 20.000 kata dengan referensi minimal 40 sumber rujukan baik buku maupun artikle jurnal. Jumlah haaman tersebut tidak termasuk lampiran.

D. Kerangka Skripsi, Tesis dan Disertasi

Dalam penyusunan sebuah karya ilmiah termasuk didalamnya dalam penulisan karya tulis tesis. Menyadur dari Leo, 2013 & 2017 bersama ini dapat disampaikan kerangka penyusunan sebagai acuan dalam penulisan skripsi dan tesis.

Setiap lembaga mempunyai aturan yang berbeda dalam menentukan kerangka skripsi dan tesis tetapi komponennya sama. Komponen tersebut meliputi pendahuluan, tinjauan teori, metodologi, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan agenda penelitian (Leo, 2013 & 2017).

Judul Skripsi, Tesis & Disertasi

Judul skripsi, tesis dan disertasi yang baik mempunyai beberapa kriteria yang perlu dijadikan dasar penentuan bagi peneliti atau penulis. Gay dkk dalam Leo (2013 & 2017) menyatakan judul penelitian yang baik antara lain: menarik (*interesting*), dapat diteliti (*researchable*), penting atau bermanfaat (*significance*), dapat diselesaikan (*managable*) dan etis (*ethical*).

Judul yang menarik bukan hanya untuk pembaca tetapi juga menarik bagi peneliti yang melakukan penelitian. Ketertarikan dapat ditelusuri dari minat atau bidang ilmu yang telah dipelajari, diminati, disukai atau bidang yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi peneliti. Judul yang menarik akan memotivasi peneliti untuk tetap semangat dalam melakukan dan menghadapi berbagai tahap dalam proses penelitian dan bimbingan sampai karya ilmiah tersebut selesai. Bila tidak tertarik dengan judul yang diteliti, peneliti akan sangat terbebani dan kerepotkan untuk menyelesaikan penelitiannya.

Judul yang dapat diteliti (*researchable*) adalah judul jelas variabelnya, satu variabel, dua variabel, atau lebih. Variabel-variabel tersebut mempunyai dasar teori dari sumber-sumber yang layak dan yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen penelitian, pengumpul dan analisa data. Berikut contoh judul skripsi, tesis dan disertasi dengan satu, dua dan tiga variabel: a) Motivasi Belajar Matematika kelas dua SMP di Garut; b) Dampak Kebiasaan Merokok terhadap pasien Penderita Serangan Jantung Rumah Sakit di Batam; c) Hubungan antara Motivasi, Kinerja dan Kepuasan Pekerja Sebuah Bank di Bandung.

Bab Pendahuluan

Pendahuluan adalah pintu gerbang atau bagian pembuka skripsi dan tesis yang berfungsi untuk menarik perhatian pembaca dengan memperkenalkan judul penelitian, memberikan informasi latar belakang penelitian, menunjukkan rencana keseluruhan penelitian, dan untuk menarik minat pembaca pada karya ilmiah tersebut. Selain itu pendahuluan juga berguna untuk menunjukkan susunan bagian-bagian utama sebagai jendela tesis. Bagian-bagian pendahuluan meliputi latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan (Leo, 2013 & 2017).

Latar belakang

Latar belakang membahas tentang pentingnya judul, masalah penelitian dan gap atau kesenjangan. Pentingnya judul dinyatakan berdasarkan referensi atau teori dan banyaknya penelitian dalam ruang lingkup yang sama dan yang telah dilakukan sebelumnya. Masalah penelitian dihubungkan dengan masalah judul penelitian berdasarkan pengamatan atau observasi, referensi (buku teori, skripsi, tesis atau disertasi) dan atau artikel jurnal ilmiah. Masalah penelitian didukung oleh data-data pendukung baik berdasarkan informasi atau referensi yang sudah ada atau data-data hasil pengamatan, wawancara awal atau pra-survey sebelum penelitian dilakukan. Gap atau kesenjangan menanyakan di mana letak kesenjangan itu berada dari penelitian-penelitian terdahulu.

Gap atau kesenjangan

Gap atau kesenjangan penelitian bagaikan sebuah tanaman yang tumbuh ke atas mencari sinar matahari di antara tanaman-tanaman atau tumbuh-tumbuhan, semak belukar, dan pohon-pohon yang lain. Gap tersebut tampak berbeda dari penelitian-penelitian yang lain seperti yang diilustrasikan sebagai tanaman-tanaman atau tumbuh-tumbuhan, semak belukar, dan pohon-pohon yang mengelilinginya (Paltridge & Starfield, 2007 dalam Leo, 2013). Gap diperoleh peneliti dengan menelusuri karya-karya ilmiah yang relevan dan yang sudah terbit. Menurut Leo (2013:71 & 2017), sumber gap pada jenjang pendidikan yang ditempuh dapat diperoleh dari: (1) pengamatan langsung di lapangan, industri, lembaga, dan sebagainya; (2) skripsi/tesis/disertasi dari lembaga yang sama atau yang lain; dan (3) artikel jurnal (untuk jenjang S3, wajib menggunakan jurnal internasional).

Bab Tinjauan Teori

Bagian kajian pustaka/landasan teoretis dalam skripsi, tesis, atau disertasi memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bagian ini memiliki peran yang sangat penting. Melalui kajian pustaka ditunjukkan *the state of the art* dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.

Pada prinsipnya kajian pustaka/landasan teoretis ini berisikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji;
- 2) penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya;
- 3) posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Pada bagian ini, peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memosisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menjelaskan posisi/ pendiriannya disertai dengan alasan-alasan yang logis. Bagian ini dimaksudkan untuk menampilkan "mengapa dan bagaimana" teori dan hasil penelitian para pakar terdahulu diterapkan oleh peneliti dalam penelitiannya, misalnya dalam merumuskan asumsi-asumsi penelitiannya.

Ada beberapa perbedaan mendasar yang perlu digarisbawahi terkait bagaimana teori dikaji pada skripsi, tesis, dan disertasi. Paltridge dan Starfield (2007) mengemukakan beberapa ciri yang membedakan tingkat dan sifat kajian pustaka untuk penulisan skripsi, tesis dan disertasi yang disampaikan di bawah ini.

- 1) Pemaparan kajian pustaka dalam **skripsi** lebih bersifat deskriptif, berfokus pada topik, dan lebih mengedepankan sumber rujukan yang terkini.
- 2) Pemaparan kajian pustaka dalam **tesis** lebih bersifat analitis dan sumatif, mencakup isu-isu metodologis, teknik penelitian dan juga topik-topik yang berkaitan.

Hal lain yang berkenaan pula dengan penulisan kajian pustaka, khususnya untuk tesis penulis hendaknya memperhatikan persyaratan seperti yang

dikemukakan oleh Bryant (2004) di bawah ini.

- 1) Penulis sudah mengetahui teori yang berasal dari pemikiran yang mutakhir dan teori yang mewakili aliran utama berkait dengan topik yang ditelitinya.
- 2) Penulis sudah mampu mengkaji penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bidang yang ditelitinya secara bertanggung jawab.
- 3) Penulis sudah mengetahui rujukan atau penelitian yang dikutip secara berulang oleh para ahli atau akademisi lain yang berkaitan dengan bidang yang ditelitinya.
- 4) Penulis sudah mengenal nama-nama ahli yang mengemukakan teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dikajinya.

Tinjauan teori atau kajian pustaka adalah bahasan teori yang relevan dengan judul penelitian dan menunjukkan bagaimana kaitannya dengan penelitian tersebut. Bahasan ini menjelaskan dan membenarkan bagaimana penelitian tersebut dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan atau kesenjangan yang ada dalam penelitian tersebut.

Secara teknis, tinjauan teori disusun berdasarkan sub-bab teori, kerangka pemikiran dan dilengkapi dengan hipotesis untuk penelitian kuantitatif yang mengandung variable bebas (X) dan terikat (Y). Teori fokus pada teori-teori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan yang merupakan teori variabel yang terdapat dalam judul penelitian (Leo, 2017).

Perbedaan kajian pustaka S1, S2 dan S3 adalah pada kedalaman teori. Mahasiswa S1 dituntut ahli menggunakan satu teori, fokus pada variabel, sebagian besar menunjukkan sumber-sumber terbaru dari judul yang diteliti. Analisisnya merupakan jastifikasi topik penelitian. S2 dituntut ahli memilih berbagai teori dan ahli menggunakan salah satunya, mencakup pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan, pro dan kontra dari isu-isu teori yang relevan dengan judul penelitian. S3 dituntut berani menantang teori yang ada dan dapat membangun teori baru berdasarkan hasil penelitannya. Sintesis analitis mencakup semua teori pada masalah yang diangkat termasuk sumber-sumber yang berasal dari berbagai bahasa yang lain. Konsep tingkat tinggi berkaitan dengan teori-teori itu sendiri dan antar berbagai teori. Evaluasi kritis pada penelitian terdahulu dalam masalah yang sama. Kedalaman dan keluasan diskusi dengan tradisi-tradisi filosofi yang relevan dan cara bagaimana tradisi-tradisi itu mengaitkan masalah.

Bab Metodologi Penelitian

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

Secara umum akan disampaikan pola paparan yang digunakan dalam menjelaskan bagian metode penelitian dari sebuah skripsi, tesis, atau disertasi dengan dua kecenderungan, yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Berikut disampaikan kecenderungan alur pemaparan metode penelitian untuk skripsi, tesis yang menggunakan **pendekatan kuantitatif** (terutama untuk survei dan eksperimen) yang diadaptasi dari Creswell (2009).

- 1) **Desain penelitian.** Pada bagian ini penulis/ peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan masuk pada kategori survei (deskriptif dan korelasional) atau kategori eksperimental. Lebih lanjut pada bagian ini disebutkan dan dijelaskan secara lebih detil jenis desain spesifik yang digunakan (misal untuk metode eksperimental: *true experimental* atau *quasi experimental*).
- 2) **Objek Penelitian.** Peneliti pada bagian ini menjelaskan nama obyek/lembaga/entitas/situs tempat dilakukannya penelitian dan dasar pertimbangan pemilihannya disampaikan untuk memberikan gambaran jelas kepada para pembaca.
- 3) **Populasi dan sampel.** Pemilihan atau penentuan partisipan pada dasarnya dilalui dengan cara penentuan sampel dari populasi. Dalam hal ini peneliti harus memberikan paparan jelas tentang bagaimana sampel ditentukan. Karena tidak semua penelitian melibatkan manusia, untuk bidang ilmu tertentu, teknik *sampling* juga dapat dilakukan untuk hewan, benda mati, atau zat tertentu.
- 4) **Metoda Pengumpulan Data.** Pada bagian ini dijelaskan dengan cara apa pengumpulan data dilakukan, apakah dengan menyebarkan kuesioner, observasi atau melalui pengkajian dokumen. Harus juga disampaikan secara rinci mengenai instrumen/alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini dapat berupa angket, catatan observasi, atau kaji dokumen. Penjelasan secara rinci terkait jenis instrumen, sumber instrumen (apakah membuat sendiri atau

menggunakan yang telah ada), pengecekan validitas dan realibilitasnya, serta teknis penggunaannya disampaikan pada bagian ini.

- 5) **Definisi Operasional Variabel.** Pada dasarnya, penelitian kuantitatif berupaya untuk mengukur, membuktikan, memverifikasi teori. Oleh karena teori sifatnya abstrak, maka harus diturunkan ke dalam tingkatan yang nyata, yang dilakukan dengan langkah-langkah:
 - Definisi konsep, yaitu menghadirkan konsep-konsep yang lebih rendah tingkat abstraksinya, dengan cara menurunkan konsep yang lebih abstrak ke dalam konsep-konsep yang lebih kongkrit.
 - Dimensi konsep, yaitu menetapkan ruang lingkup penelitian yang ada pada satu konsep dengan cara menentukan aspek-aspek yang memberikan satu pengertian pada satu konsep
 - Operasionalisasi konsep, yaitu menurunkan konsep kepada indikator-indikator, yakni satuan-satuan konsep yang dapat diamati secara langsung
 - Membuat Daftar Pertanyaan/Pernyataan.

- 6) **Analisis data.** Pada bagian ini secara khusus disampaikan jenis analisis statistik beserta jenis *software* khusus yang digunakan (misal: SPSS). Statistik deskriptif dan inferensial yang mungkin dibahas dan dihasilkan nantinya disampaikan beserta langkah- langkah pemaknaan hasil temuannya.

Sementara itu untuk penelitian yang menggunakan **pendekatan kualitatif**, kecenderungan alur pemaparan metode penelitian untuk skripsi, tesis, dan disertasi, seperti diadaptasi dari Creswell (2011), relatif lebih cair dan sederhana, dengan berisikan unsur- unsur di bawah ini.

- 1) **Desain penelitian.** Bagian ini menjelaskan jenis desain penelitian yang digunakan dengan menyebutkan, bila memungkinkan, label khusus yang masuk kategori desain penelitian kualitatif, misalkan etnografi, atau studi kasus.
- 2) **Partisipan dan tempat penelitian.** Bagian ini terutama dimunculkan untuk jenis penelitian yang melibatkan subjek manusia sebagai sumber pengumpulan datanya. Pertimbangan pemilihan partisipan dan tempat penelitian yang terlibat perlu dipaparkan secara jelas.
- 3) **Pengumpulan data.** Pada bagian ini dijelaskan secara rinci jenis data yang diperlukan, instrumen apa yang digunakan, dan tahapan-tahapan teknis pengumpulan datanya. Sangat dimungkinkan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu instrumen dalam

rangka triangulasi untuk meningkatkan kualitas dan realibilitas data.

- 4) **Analisis data.** Pada bagian ini penulis diharapkan dapat menjelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Apabila ada kerangka analisis khusus berdasarkan landasan teori tertentu, penulis harus mampu menjelaskan bagaimana kerangka tersebut diterapkan dalam menganalisis data yang diperoleh agar dapat menghasilkan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Secara umum dalam alur analisis data kualitatif, peneliti berbicara banyak mengenai langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sistesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut.
- 5) **Rencana Pengujian Keabsahan Data.** Untuk menjaga keabsahan atau kepercayaan (*validity*) temuan penelitian dilakukan melalui beberapa cara. Keabsahan (kebenaran) data perlu diuji dengan menggunakan teknik triangulasi atau kombinasi metodologi maupun **confirm audit**. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, harus mengupayakan adanya *trustworthiness criteria* atau uji kriteria kepercayaan, antara lain berupa *credibility* dan *transferability* (Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2008). Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang berasal dari sumber lain. Melalui teknik triangulasi akan terlihat hubungan antara berbagai data dengan lebih tajam, sehingga dapat mencegah kesalahan dalam analisis data. Selain itu akan mencegah masuknya unsur subyektivitas dalam penelitian (Nasution, 2003, hlm.116). Sedangkan *confirm audit* merupakan upaya peneliti untuk melakukan konfirmasi dengan pembimbing atau pihak lain yang terkait dengan focus penelitian, sehingga didapatkan data hasil penelitian yang benar-benar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Penjelasan mengenai unsur-unsur yang umumnya muncul dalam bab mengenai metode penelitian, baik yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif di atas pada dasarnya masih mungkin mengalami variasi dan penyesuaian sesuai dengan kekhasan bidang kajian yang diteliti. Apa yang disampaikan merupakan panduan yang berisikan elemen-elemen penting yang dapat menjadi payung bagi penulisan tesis/skripsi/proyek akhir/tugas akhir di STP Bandung.

Bab Temuan dan Bahasan

Bab temuan dan bahasan menampilkan data temuan dan membahas data tersebut dengan mengacu pada atau disintesis dengan teori yang dikaji di bab

tinjauan teori. Penampilan data dan pembahasan temuan disusun sesuai dengan pertanyaan penelitian yang terdapat pada bab pendahuluan dan sesuai dengan alat pengumpulan data atau instrument yang digunakan.

Pola penulisan bab hasil penelitian (temuan) dan bahasan dapat dilakukan dengan dua cara. Cara yang pertama, bab hasil penelitian dan bab pembahasan dipisahkan. Hasil penelitian ditampilkan semua dan tampilan data disusun sesuai dengan urutan pertanyaan penelitian. Kemudian pembahasannya dibuatkan bab tersendiri dan pembahasannya juga diurutkan sesuai dengan tampilan data atau urutan pertanyaan penelitian. Cara yang kedua, hasil penelitian ditampilkan dan langsung dibahas. Penampilan hasil penelitian dan bahasan juga diurutkan sesuai dengan urutan pertanyaan penelitian (Leo, 2013 & 2017).

B. Kerangka Proposal Penelitian, Skripsi dan Tesis

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan metodologi penelitian kuantitatif atau kualitatif dalam penulisan tesis. Adapun kerangka proposal penulisan skripsi dan tesis antara metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut :

A. Proposal Penelitian Kuantitatif

Judul Proposal Penelitian
Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Terdahulu

- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Obyek Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Definisi Operasional Variabel
- F. Analisis Data
- G. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN: Instrumen penelitian

B. **Proposal Penelitian Kualitatif**

Judul Proposal Penelitian

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Partisipan dan tempat penelitian

- C. Pengumpulan data
- D. Analisis Data
- E. Rencana Pengujian Keabsahan Data
- F. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN: Instrumen penelitian

C. Penulisan Skripsi dan Tesis Penelitian Kuantitatif

Judul Skripsi/Tesis

Halaman Judul

Halaman Pengesahan*¹

Pernyataan Keaslian Skripsi/Tesis *²

Kata Pengantar

Abstrak

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Grafik

Daftar Tabel

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Obyek Penelitian
- C. Populasi dan Sampling

- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Definisi Operasional Variabel
- F. Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian dan Pembahasan 1
- B. Hasil Penelitian dan Pembahasan 2
- C. Hasil Penelitian dan Pembahasan 3, dst.

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN: instrumen penelitian, surat ijin dan bukti telah melakukan penelitian,
biodata mahasiswa, dsb.

D. Penulisan Skripsi dan Tesis Penelitian Kualitatif

Judul Skripsi/Tesis

Halaman Judul

Halaman Pengesahan*¹

Pernyataan Keaslian Skripsi/Tesis *²

Kata Pengantar

Abstrak

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Grafik

Daftar Tabel

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Pemikiran

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Partisipan dan tempat penelitian
- C. Pengumpulan data
- D. Analisis Data
- E. Pengujian Keabsahan Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian dan Pembahasan 1
- B. Hasil Penelitian dan Pembahasan 2
- C. Hasil Penelitian dan Pembahasan 3, dst.

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN: instrumen penelitian, surat persetujuan informan, surat ijin dan bukti telah melakukan penelitian, biodata mahasiswa, dsb.

Note:

- 1) Halaman Pengesahan harus juga ditandatangani penguji setelah direvisi.
- 2) Pernyataan Keaslian Tesis, atau Pernyataan bebas dari Plagiat

Penulisan proposal penelitian, Skripsi dan Tesis dikembangkan berdasarkan sistematika yang telah dibahas pada bab (4) termasuk jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Proposal penelitian dan skripsi atau tesis memiliki sistematika penulisan yang berbeda. Perbedaan tersebut mencakup kelengkapan bagian pembuka, bagian utama dan bagian penutup dan jenis penelitiannya.

Kelengkapan Bagian Pembuka, Utama Dan Penutup

Dalam sistematika proposal penelitian, bagian pembuka mencakup: Judul Proposal Penelitian, Halaman Judul, Lembar Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi. Sedangkan dalam sistematika penulisan tesis, bagian pembuka mencakup: Judul Tesis, Halaman Judul, Lembar Pengesahan termasuk tanda tangan penguji setelah direvisi, Pernyataan Keaslian Tesis, Abstraksi, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Grafik dan atau Daftar Tabel.

Bagian utama proposal terdiri dari tiga bab yaitu Bab 1. Pendauluan, Bab 2. Tinjauan pustaka dan Bab 3. Metodologi. Bagian utama tesis mengandung lima bab yaitu Bab 1. Pendahuluan, Bab 2. Tinjauan pustaka dan Bab 3. Metodologi, Bab 4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Dan Bab 5. Simpulan, Implikasi Dan Saran.

Bagian penutup proposal penelitian memuat daftar pustaka dan lampiran yaitu instrument penelitian seperti angket, panduan wawancara, penduan observasi, dan atau dukumen. Sedangkan dalam tesis, bagian penutup selain daftar pustaka, lampiran mencakup: instrumen penelitian, surat ijin dan bukti penelitian, biodata mahasiswa, dsb.

Sistematika Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif

Secara umum sistematika penelitian kuantitatif dan kualitatif sama. Keduanya mempunyai judul penelitian, isi bagian pembuka yang sama, judul kelima babnya sama dan dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran. Yang berbeda adalah rincian bab 1, bab 2, bab 3 dan lampiran.

Perbedaan Bab 1. Pendahuluan terdapat pada bagian b, yaitu rumusan masalah dipakai untuk penlitian kuantitatif dan fokus penelitian pada penelitian kualitatif. Pada Bab 2. Tinjauan Pustaka, dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan dua variabel bebas (X) dan terikat (Y) atau lebih diperlukan hipotesis. Sedangkan dalam peneltian kualitatif tidak menggunakan istilah hipotesis. Dalam bab 3. Metodologi, dalam penelitian kuantitatif menggunakan istilah Populasi dan Sampling, dan Definisi Operasional Variabel. Dalam penelitian kualitatif memakai istilah Partisipan dan tempat penelitian, dan Pengujian Keabsahan Data. Padabagian lampiran, perbedaannya hanya pada Surat persetujuan informan pada penelitian kualitatif, sedangkan penelitian kuantittatif tidak memerlukan surat persetujuan informan.

Bagian Pembuka

Bagian pembuka proposal penelitian mencakup: judul proposal penelitian, halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, sedangkan bagian pembuka tesis terdiri dari: judul tesis, halaman judul, lembar

pengesahan termasuk tanda tangan penguji setelah direvisi, pernyataan keaslian tesis, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar grafik dan atau daftar tabel.

Judul penelitian

Judul proposal penelitian atau judul tesis tercantum pada sampul (cover) depan dan halaman judul. Pada sampul depan, tercantum: 1) judul tesis ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, (2) pernyataan tujuan penulisan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar, (3) logo STP Bandung yang resmi, (4) nama lengkap penulis beserta Nomor Induk Mahasiswa (NIM), dan (5) identitas prodi/jurusan/konsentrasi, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, beserta tahun penulisan.

Sampul Tesis menggunakan kertas sampul tipis (soft cover) untuk Draft Tesis dan kertas sampul tebal (hard cover) untuk Tesis dengan jenis warna *Buffalo Orange* dan dilapisi linen. Semua huruf dan logo pada sampul depan dicetak dengan tinta warna hitam. Tesis diketik dengan menggunakan kertas HVS 80 gram berwarna putih, huruf Times New Roman ukuran 12 font dengan 1.5 spasi dan semua tulisan (huruf angka) baik pada sampul depan dan dalam tesis dicetak dengan tinta warna hitam. (lihat lampiran).

Terkait komponen judul, berikut ini disampaikan setidaknya dua catatan penting yang disimpulkan dari Hartley (2008), Cargill dan O'Connor (2009), serta Blackwell dan Martin (2011) mengenai perumusan judul pada tulisan ilmiah berbasis penelitian seperti tugas akhir, proyek akhir, skripsi, dan tesis. **Pertama**, judul yang baik adalah judul yang dirumuskan secara menarik dan informatif, mencerminkan secara akurat isi tulisan, dikemas secara singkat dan jelas, serta memenuhi kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar. Terkait jumlah kata, judul sebaiknya dirumuskan tidak lebih dari 14 kata. **Kedua**, konstruksi judul disusun sesuai dengan sifat dan isi dari tesis yang dibuat. Secara lebih rinci, judul penelitian yang baik adalah menarik (interesting), dapat diteliti (Researchable), dapat dikelola (manageble), bermanfaat (significant) dan Etis (ethical) menurut Gay dkk dalam Leo (2013 & 2017).

Halaman pengesahan

Halaman pengesahan dimaksudkan untuk memberikan legalitas bahwa semua isi tesis telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing dan direktur pascasarjana serta penguji setelah direvisi berdasarkan masukan dalam ujian sidang. Secara format, nama lengkap dan gelar, serta kedudukan tim pembimbing disebutkan. Untuk tesis dapat digunakan istilah Tim Pembimbing dengan kedudukan sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Abstrak

Abstrak adalah gambaran singkat tentang isi tesis secara keseluruhan yang memuat tujuan penelitian, metodologi, temuan penelitian, kesimpulan dan saran. Abstrak ditulis kurang dari satu halaman dalam satu paragraf berkisar 150-250, kata diketik dengan satu spasi (lihat lampiran), dilengkapi dengan 5 – 7 kata-kata kunci (key words) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (Leo, 2013 & 2017). Abstrak tidak menggunakan singkatan atau istilah yang disingkat, tidak ada penomoran dan tidak perlu referensi.

Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman pernyataan memuat pernyataan keaslian (originaitas) karya tulis yang substansinya secara keseluruhan tidak mengandung plagiat atau melanggar aturan penulisan. Pernyataan ini dilengkapi dengan meterai yang berlaku dan ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Kata Pengantar

Kata Pengantar merupakan ungkapan pribadi penulis yang berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap telah membantu dalam proses penulisan tesis. Bagian akhir dari kata pengantar adalah ruang untuk mencantumkan tempat, tanggal ditulisnya tesis. Kata Pengantar ditulis secara singkat, jelas dan tidak lebih dari dua halaman dengan bahasa yang formal, menyebutkan nama, title dan atau jabatan setiap individu dengan benar,

Daftar Isi

Daftar isi merupakan petunjuk tentang urutan dari bagian-bagian tesis yang memberikan gambaran menyeluruh tentang isi dan sistematika tesis. Format daftar isi adalah :

- a. Kata Pengantar
- b. Abstrak
- c. Daftar Tabel
- d. Daftar Gambar/Illustrasi
- e. Judul-judul bab dengan rinciannya (Subbab)
- f. Daftar Pustaka
- g. Lampiran-lampiran:
 - * Instrumen penelitian
 - * Surat ijin dan bukti telah melakukan penelitian
 - * Surat persetujuan informan untuk penelitian kualitatif

*Biodata mahasiswa

Daftar Tabel

Semua tabel yang terdapat di dalam semua bab dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat nomor urut, judul tabel dan nomor halaman tempat tabel tercantum. Daftar tabel dibuat apabila jumlah tabelnya lebih dari empat. Contoh daftar tabel dapat dilihat dibawah ini :

DAFTAR TABEL		
Nomor	Judul Tabel	H
1.	Pesaing Hotel Kedaton	
2.	Tingkat Hunian Kamar Hotel Kedaton Bandung	
3.	Tanggapan Responden terhadap Produk	
4.	Sumber Referensi Hotel	
5.	Pengaruh SDM terhadap Citra Hotel	

Daftar Gambar/Illustrasi

Semua gambar/ilustrasi yang terdapat di dalam semua bab dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat nomor urut, judul gambar dan nomor halaman tempat gambar tercantum. Daftar gambar dibuat apabila jumlah gambarnya lebih dari empat. Contoh daftar gambar dapat dilihat dibawah ini :

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Program Bauran Pemasaran Jasa terhadap	8
2.	Product Positioning Strategies	17
3.	Marketing Mix for Service	
4.	Bagan Organisasi Hotel	78
5.	Diagram Jalur untuk Model Analisis Jalur	80

Daftar Lampiran

Semua lampiran diberi nomor urut, judul dan nomor halaman dan dicantumkan dalam daftar lampiran.

Bagian Utama

Bagian utama proposal penelitian dan tesis sebagaimana telah dibahas sebelumnya, berbeda dari segi kelengkapannya. Bagian utama proposal terdiri dari tiga bab yaitu Bab 1. Pendauluan, Bab 2. Tinjauan pustaka dan Bab 3. Metodologi. Bagian utama tesis mengandung lima bab yaitu Bab 1. Pendauluan, Bab 2. Tinjauan pustaka dan Bab 3. Metodologi, Bab 4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Dan Bab 5. Simpulan, Implikasi Dan Saran.

Bab I: Pendahuluan

Bab pendahuluan dalam skripsi, tesis, atau disertasi pada dasarnya menjadi bab perkenalan. Pada bagian di bawah ini disampaikan struktur bab pendahuluan yang diadaptasi dari Evans, Gruba dan Zobel (2014) dan juga Paltridge dan Starfield (2007).

A. Latar belakang penelitian

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Penulis harus dapat

memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi dewasa ini. Pada bagian ini penulis harus mampu memosisikan topik yang akan diteliti dalam konteks penelitian yang lebih luas dan mampu menyatakan adanya *gap* (kekosongan) yang perlu diisi dengan melakukan pendalaman terhadap topik yang akan diteliti berdasarkan penelitian sebelumnya (Leo, 2013 & 2017). Pada bagian ini sebaiknya ditampilkan juga secara ringkas hasil penelusuran literatur terkait teori dan temuan dari peneliti sebelumnya mengenai topik yang akan diteliti lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah (kuantitatif) / Fokus Penelitian (kualitatif)

Bagian ini memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Perumusan permasalahan penelitian lazimnya ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Jumlah pertanyaan penelitian yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dilakukan, namun tetap mempertimbangkan urutan dan kelogisan posisi pertanyaannya. Dalam pertanyaan penelitian yang dibuat, umumnya penulis mengidentifikasi topik atau variabel-variabel yang menjadi fokus atau judul penelitian (Leo, 2013 & 2017). Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif pertanyaan penelitian biasanya mengindikasikan pola yang akan dicari, yakni apakah sebatas untuk mengetahui bagaimana variabel tersebar dalam sebuah populasi, mencari hubungan antara variabel satu dengan yang lain, atau untuk mengetahui apakah ada hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain.

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian sesungguhnya akan tercermin dari perumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang disampaikan sebelumnya (Leo 2013 & 2017). Namun demikian, penulis diharapkan dapat mengidentifikasi dengan jelas tujuan umum dan khusus dari penelitian yang dilaksanakan sehingga dapat terlihat jelas cakupan yang akan diteliti. Tak jarang, tujuan inti penelitian justru terletak tidak pada pertanyaan penelitian pertama namun pada pertanyaan penelitian terakhir, misalnya. Hal ini dimungkinkan karena pertanyaan-pertanyaan awal tersebut merupakan langkah-langkah awal yang mengarahkan penelitian pada pencapaian tujuan sesungguhnya.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, penulis dapat pula menyampaikan hipotesis penelitiannya karena pada dasarnya hipotesis penelitian adalah apa yang ingin diuji oleh peneliti. Dalam kata lain, tujuan penelitian memang diarahkan untuk menguji hipotesis tertentu. Secara posisi penulisannya, hipotesis penelitian dalam artian penyampaian posisi peneliti dapat

ditulis pada bagian ini atau dibuat dalam subbagian yang berbeda setelah bagian ini. Secara lebih rinci penulisan hipotesis penelitian disampaikan pada bab III yang membahas metode penelitian.

Tujuan penelitian untuk penulisan Tesis harus dijelaskan lebih dalam dan komprehensif sehingga berimplikasi kepada penggunaan teori, metoda, dan pembahasan.

D. Keterbatasan penelitian

Bagian ini harus dijelaskan tentang kendala-kendala, keterbatasan peneliti, dst, baik berkenaan dengan teori, prosedur, metode, yang kemungkinan akan dijumpai dalam penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Bagian ini memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian sebagaimana dijelaskan Marshall & Rossman (2006:34-38) & Leo, (2013 & 2017) dapat dilihat dari salah satu atau beberapa aspek yang meliputi: (1) manfaat dari segi teori (mengatakan apa yang belum atau kurang diteliti dalam kajian pustaka yang merupakan kontribusi penelitian), (2) manfaat dari segi kebijakan (membahas perkembangan kebijakan formal dalam bidang yang dikaji dan memaparkan data yang menunjukkan betapa seringnya masalah yang dikaji muncul dan betapa kritisnya masalah atau dampak yang ditimbulkannya), (3) manfaat dari segi praktik (memberikan gambaran bahwa hasil penelitian dapat memberikan alternatif sudut pandang atau solusi dalam memecahkan masalah spesifik tertentu), dan (4) manfaat dari segi isu serta aksi sosial (penelitian mungkin bisa dikatakan sebagai alat untuk memberikan pencerahan pengalaman hidup dengan memberikan gambaran dan mendukung adanya aksi).

Bab II: Kajian pustaka

Bagian kajian pustaka/landasan teoretis dalam Skripsi atau Tesis memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bagian ini memiliki peran yang sangat penting. Melalui kajian pustaka ditunjukkan *the state of the art* dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.

Pada prinsipnya kajian pustaka/landasan teoretis ini berisikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji.
- b. Kritik literatur berdasarkan teori-teori yang digunakan dan hasil

penelitian yang menunjukkan pro dan kontra serta atau alternatifnya untuk tesis (Leo 2013 & 2017);

- c. Penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti. termasuk prosedur, subjek, dan temuannya;
- d. Posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Pada bagian ini, peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memosisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menjelaskan posisi/ pendiriannya disertai dengan alasan-alasan yang logis. Bagian ini dimaksudkan untuk menampilkan "mengapa dan bagaimana" teori dan hasil penelitian para pakar terdahulu diterapkan oleh peneliti dalam penelitiannya, misalnya dalam merumuskan asumsi-asumsi penelitiannya.

Ada beberapa perbedaan mendasar yang perlu digaribawahi terkait bagaimana teori dikaji pada skripsi dan tesis. Paltridge dan Starfield (2007) mengemukakan beberapa ciri yang membedakan tingkat dan sifat kajian pustaka untuk penulisan skripsi dan tesis, yaitu:

- 1) Pemaparan kajian pustaka dalam **skripsi** lebih bersifat deskriptif, berfokus pada topik, dan lebih mengedepankan sumber rujukan yang terkini.
- 2) Pemaparan kajian pustaka dalam **tesis** lebih bersifat analitis dan sumatif, mencakup isu-isu metodologis, teknik penelitian dan juga topik-topik yang berkaitan.

Pemaparan kajian pustaka dalam **tesis** lebih bersifat analitis dan sumatif, mencakup isu-isu metodologis, teknik penelitian dan juga topik-topik yang berkaitan.

Hal lain yang berkenaan pula dengan penulisan kajian pustaka, khususnya untuk tesis penulis hendaknya memperhatikan persyaratan seperti yang dikemukakan oleh Bryant (2004) di bawah ini.

- 1) Penulis sudah mengetahui teori yang berasal dari pemikiran yang mutakhir dan teori yang mewakili aliran utama berkaitan dengan topik yang ditelitinya.
- 2) Penulis sudah mampu mengkaji penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bidang yang ditelitinya secara bertanggung jawab.

- 3) Penulis sudah mengetahui rujukan atau penelitian yang dikutip secara berulang oleh para ahli atau akademisi lain yang berkaitan dengan bidang yang ditelitinya.
- 4) Penulis sudah mengenal nama-nama ahli yang mengemukakan teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dikajinya.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, harus dikemukakan secara ringkas tentang topiknya, tujuan, termasuk metodologi, subjek, dan temuannya, serta implikasi hasil penelitiannya. Kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang disampaikan merupakan dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan membangun hipotesis.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran (pola pikir) berbeda dengan sekumpulan informasi atau hanya sekedar sebuah pemahaman. Lebih dari itu pola pikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran selanjutnya.

Untuk mendapatkan sebuah kerangka berpikir akan suatu hal bukan sesuatu yang mudah, diperlukan suatu pemikiran yang mendalam, tidak menyimpulkan hanya dari fakta yang dapat terindra, atau hanya dari sekedar informasi-informasi yang terpenggal. Selain itu diperlukan sebuah pemikiran yang cerdas dan cemerlang akan setiap informasi yang dimilikinya dan berupaya dengan keras menyimpulkan sesuatu kesimpulan yang memunculkan keyakinan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian hanya dipergunakan dalam penelitian kuantitatif dan dengan judul penelitian yang menggunakan dua variable atau lebih. Dalam judul tersebut minimal mengandung satu variable bebas (X) dan satu variable terikat (Y). Hipotesis adalah asumsi jawaban sementara yang dibangun berdasarkan informasi yang cukup untuk memberikan jawaban terhadap pokok permasalahan dan mengacu pada pertanyaan penelitian serta kerangka pemikiran. Hipotesis harus diuji kebenarannya atau signifikansinya dengan menggunakan formula uji pengaruh yang tepat sesuai dengan data penelitian yang diperoleh. Perumusan hipotesis dan penggunaan terminologi (hipotesis nol - H_0 dan hipotesis alternatif - H_a) harus sesuai dengan teori yang telah dipelajari.

Bab III: Metode Penelitian

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang

mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

Metode penelitian untuk karya ilmiah skripsi, tesis, atau disertasi menjelaskan jenis penelitian yang digunakan baik kuantitatif, kualitatif atau campuran. Alasan pemilihan jenis penelitian tersebut perlu dinyatakan dengan jelas. Salah satu alasan tersebut dapat dilihat dari definisi jenis penelitian yang digunakan. Metode kuantitatif dan kualitatif merupakan metode yang saling melengkapi dengan permasalahan, pola penulisan, subyektifitas, bentuk data, pengujian atau analisa data, waktu yang diperlukan, tingkat kesulitan dan sebagainya yang berbeda. Ilustrasi 1 di bawah ini menunjukkan perbedaan antara metode kualitatif dan kuantitatif.

Ilustrasi 1: Perbedaan Antara Metode Kualitatif dan Kuantitatif

Metode Kualitatif	Metode Kuantitatif
Tehnik pengumpulan data dengan fokus grup, interviu mendalam, kajian atau analisis dokumen.	Tehnik pengumpulan data survei, wawancara dan observasi terstruktur dan reviu dokumen dengan menggunakan angka.
Bersifat induktif untuk membangun teori atau hipotesis.	Bersifat deduktif digunakan untuk menguji konsep, teori dan atau hipotesis yang membentuk sebuah teori.
Lebih subyektif: menjelaskan masalah atau kondisi dari sudut pandang mereka yang mengalami hal itu.	Lebih obyektif: memberikan efek yang diamati (ditafsirkan oleh para peneliti) dari program pada masalah atau kondisi yang ada.
Berbasis teks	Berbasis angka.
Informasi lebih mendalam pada beberapa kasus	Kurang mendalam tetapi informasinya lebih luas dalam sejumlah besar kasus

Tanggapan informan tidak terstruktur – terbuka (open ended).	Pilihan jawaban tetap atau tertutup (close ended).
Tidak ada uji statistik.	Uji statistik digunakan dalam analisis.
Bisa valid dan reliabel : sebagian besar tergantung pada keterampilan dan ketelitian dari peneliti.	Bisa valid dan reliabel: sebagian besar tergantung pada alat ukur atau instrumen yang digunakan.
Waktu yang digunakan lebih ringan dalam perencanaan dan berat selama tahap analisis.	Waktu yang digunakan lebih berat pada tahap perencanaan dan ringan pada tahap analisis.
Kurang bisa digeneralisasi	Bisa digeneralisasi

Sumber: Leo, 2017

Pendekatan kuantitatif

Metode kuantitatif bersifat deduktif, artinya dimulai dari pernyataan umum atau generalisasi dan semakin menyempit dengan contoh-contoh fakta yang rinci. Metode kuantitatif digunakan untuk penelitian dengan populasi yang besar, permasalahan yang sudah jelas, teramat, terukur dan peneliti bermaksud untuk menguji hipotesis. Jenis-jenis penelitian kuantitatif mencakup deskriptif, eksperimental, quasi eksperimental, evaluasi, korelasi, survei dan observasi (Gay dkk. dalam Leo, 2013 & 2017).

Berikut disampaikan kecenderungan alur pemaparan metode penelitian untuk skripsi, tesis yang menggunakan **pendekatan kuantitatif** (terutama untuk survei dan eksperimen) yang diadaptasi dari Creswell (2009) & Leo (2013 & 2017).

1) Desain/rancangan penelitian

Pada bagian ini penulis/ peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan masuk pada kategori survei (deskriptif dan korelasional) atau kategori eksperimental. Lebih lanjut pada bagian ini disebutkan dan dijelaskan secara lebih detil jenis desain spesifik yang digunakan

(misal untuk metode eksperimental: *true experimental* atau *quasi experimental*).

2) Obyek Penelitian

Peneliti pada bagian ini menjelaskan nama obyek yang diteliti pada lembaga, industry, entitas atau situs tempat dilakukannya penelitian. Obyek penelitiannya adalah *variable* yang akan diteliti atau yang menjadi pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Selain itu dasar pertimbangan pemilihannya dijelaskan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada para pembaca.

3) Populasi dan sampel.

Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak dijelaskan oleh mahasiswa yang menjadi sasaran generalisasi penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan **elemen** disini dapat berupa manusia, desa, sistem dan sebagainya. **Sampel** adalah wakil dari populasi. Keputusan untuk mengambil sampel itu sah apabila temuan dalam sampel tersebut akan dipakai untuk menjelaskan populasi.

Mahasiswa harus menjelaskan populasi beserta besarannya dan cara penarikan sampel. populasi harus dijelaskan sifat-sifatnya karena ukuran sampel (*sample size*) dan teknik penarikan sampel (*sampling technique*) sangat tergantung pada karakteristik populasi. (BUKAN menjelaskan konsep populasi dan sampel).

Pemilihan atau penentuan partisipan pada dasarnya dilalui dengan cara penentuan sampel dari populasi. Dalam hal ini peneliti harus memberikan paparan jelas tentang bagaimana sampel ditentukan. Karena tidak semua penelitian melibatkan manusia, untuk bidang ilmu tertentu, teknik *sampling* juga dapat dilakukan untuk hewan, benda mati, atau zat tertentu.

4) Metoda Pengumpulan Data.

Pada bagian ini dijelaskan dengan cara apa pengumpulan data dilakukan, apakah dengan menyebarkan kuesioner, observasi atau melalui pengkajian dokumen. Harus juga disampaikan secara rinci mengenai instrumen/alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini dapat berupa angket, catatan observasi, atau kaji dokumen. Penjelasan secara rinci terkait jenis instrumen, sumber instrumen (apakah membuat sendiri atau menggunakan yang telah ada), pengecekan validitas dan realibilitasnya, serta teknis penggunaannya disampaikan pada bagian ini.

Penetapan penggunaan jenis metode dan instrumen harus disesuaikan dengan pokok permasalahan penelitiannya. Suatu penelitian mungkin hanya membutuhkan penyebaran angket sebagai metode pengumpulan datanya, dilain pihak penelitian lain mungkin memerlukan juga wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan datanya. Agar instrumen yang digunakan bermutu baik (memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi) mahasiswa hendaknya menguji coba terlebih dahulu intrumennya sebelum digunakan.

Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan suatu ukuran kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Suatu instrumen (daftar pertanyaan) dalam kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana mempunyai validitas yang tinggi pula.

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam hal ini, teknik korelasi untuk menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dimana item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) dan korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0.3$, jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono; 2011:35). Pengolahan dan pengujian data menggunakan SPSS (Statistical Program for Social Sciences)

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Sugiyono, 2010 : 122). Dalam sebuah penelitian uji reliabilitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui seberapa tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang memang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda (Ghozali; 2005:45).

Dalam penelitian ini, uji keandalan setiap variabel diukur dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari 0 sampai 1 (Hair et.al.; 2010:92).

Menurut Eisingerich dan Rubera (2010:27) nilai tingkat keandalan Cronbach's Alpha minimum 0,7. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha nya memiliki nilai > 0.7 . Sebaliknya jika koefisien alpha instrumen < 0.7 , maka instrumen tersebut tidak reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

5) Definisi Operasional Variabel.

Pada dasarnya, penelitian kuantitatif berupaya untuk mengukur, membuktikan, memverifikasi teori. Oleh karena teori sifatnya abstrak, maka harus diturunkan ke dalam tingkatan yang nyata, yang dilakukan dengan langkah-langkah:

- Definisi konsep, yaitu menghadirkan konsep-konsep yang lebih rendah tingkat abstraksinya, dengan cara menurunkan konsep yang lebih abstrak ke dalam konsep-konsep yang lebih kongkrit.
- Dimensi konsep, yaitu menetapkan ruang lingkup penelitian yang ada pada satu konsep dengan cara menentukan aspek-aspek yang memberikan satu pengertian pada satu konsep
- Operasionalisasi konsep, yaitu menurunkan konsep kepada indikator-indikator, yakni satuan-satuan konsep yang dapat diamati secara langsung
- Membuat Daftar Pertanyaan/Pernyataan.

6) Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif (Sugiyono, 2011:16). Secara khusus disampaikan jenis analisis statistik beserta jenis *software* khusus yang digunakan (misal: SPSS). Statistik deskriptif dan inferensial yang mungkin dibahas dan dihasilkan nantinya disampaikan beserta langkah-langkah pemaknaan hasil temuannya untuk menguji tingkat pengaruh antar variable.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya. Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis, penelitian yang bersifat eksploratif tidak memerlukan hipotesis

Fungsi Hipotesis :

- 1) Menjelaskan masalah penelitian dan pemecahannya.
- 2) Menyatakan variabel-variabel yang perlu diuji secara empiris
- 3) Digunakan sebagai pedoman untuk memilih metode–metode pengujian
- 4) data.
- 5) Menjadi dasar untuk membuat kesimpulan penelitian

Dasar Merumuskan Hipotesis

1. Berdasarkan pada teori
2. Berdasarkan penelitian terdahulu
3. Berdasarkan akal sehat peneliti

Ciri-Ciri Hipotesis Yang Baik:

1. Dinyatakan dalam kalimat yang tegas
 - a. Upah berpengaruh terhadap produktifitas karyawan (jelas)
 - b. Upah memiliki pengaruh yang kurang berarti terhadap produktifitas karyawan (tidak jelas)
2. Dapat diuji secara alamiah
 - a. Upah berpengaruh terhadap produktifitas karyawan (dapat diuji)
 - b. Batu yang belum pernah terlihat oleh mata manusia dapat berkembang biak (Pada hipotesis ini tidak dapat dibuktikan karena kita tidak dapat mengumpulkan data tentang batu yang belum terlihat manusia)
3. Dasar dalam merumuskan hipotesis kuat
 - a. Harga barang berpengaruh negatif terhadap permintaan (memiliki dasar kuat yaitu teori permintaan dan penawaran)
 - b. Uang saku berpengaruh signifikan terhadap jam belajar mahasiswa. (tidak memiliki dasar kuat)

Pendekatan kualitatif

Metode kualitatif bersifat induktif, artinya bahasan diawali dengan penjelasan-penjelasan permasalahan permasalahan khusus dari data atau fakta yang spesifik atau rinci menjadi pernyataan yang semakin umum. Metode kualitatif digunakan terutama bila permasalahan masih belum jelas atau masih gelap,

peneliti bermaksud untuk memahami suatu perilaku sosial yang kompleks dan penuh makna secara mendalam. Oleh karena itu, metode kualitatif cocok digunakan untuk mengkonstruksi fenomena sosial yang rumit dan menemukan teori baru. Jenis-jenis penelitian kualitatif meliputi studi kasus, teori grounded, fenomenologi, etnografi dan biografi.

Penelitian studi kasus berupaya untuk menjelaskan sebuah fenomena secara mendalam dari contoh kasus tunggal dalam fenomena tersebut. Kasus penelitian ini boleh jadi seorang individu, suatu peristiwa, sebuah kelompok, atau lembaga dari waktu ke waktu melalui rinci. Pengumpulan data mendalam melibatkan informasi dari beberapa sumber seperti observasi, wawancara, materi audiovisual, dan dokumen dan laporan (Creswell, 2007: 73)

Grounded teori adalah pendekatan atau metode penelitian kualitatif yang menggunakan sejumlah prosedur sistematis guna mengembangkan teori yang dipergunakan untuk meneliti. Pendekatan metode ini, prosedur penelitiannya dirancang secara cermat untuk memenuhi kriteria metode ilmiah. Kriteria dimaksud adalah adanya signifikansi, kesesuaian antara teori, instrumen dan hasil penelitan, dan dapat digeneralisasi, dapat diteliti ulang, adanya ketepatan dan ketelitian, serta bisa dibuktikan. Teoritisasi adalah sebuah metode penyusunan teori yang berorientasi pada tindakan atau interaksi, karena itu cocok digunakan untuk penelitian terhadap perilaku. Penelitian ini tidak bertolak dari suatu teori atau untuk menguji teori (seperti paradigma penelitian kuantitatif), melainkan bertolak dari data menuju suatu teori. Untuk maksud itu, yang diperlukan dalam proses menuju teori itu adalah prosedur yang terencana dan teratur (sistematis) (Paryanto, 2012).

Fenomenologi adalah sebuah studi dalam bidang filsafat yang mempelajari manusia sebagai sebuah fenomena. Pendekatan ini dipergunakan untuk mengamati kehidupan dalam keseharian dengan suasana yang alami yang dapat menggambarkan struktur pengalaman yang muncul dalam kesadaran, tanpa bantuan teori, pengurangan, atau asumsi dari disiplin lain. Fenomenologi bertujuan untuk menginterpretasikan tindakan sosial individu, kelompok individu atau masyarakat sebagai sesuatu yang bermakna atau dimaknai serta dapat merekonstruksi kembali turunan makna (makna yang digunakan saat berikutnya) dari tindakan yang bermakna pada komunikasi intersubjektif individu dalam dunia kehidupan sosial (Sudarmanti dkk, 2005).

Etnografi adalah penelitian yang berfokus pada sosiologi makna melalui observasi lapangan secara dekat terhadap fenomena sosial budaya. Peneliti meneliti kelompok masyarakat (komunitas) dengan mempelajari pola perilaku, kebiasaan, dan cara hidup. Etnografi merupakan proses yang melibatkan pengamatan yang cukup panjang terhadap suatu kelompok, di mana dalam pengamatan tersebut peneliti terlibat dalam keseharian hidup informan atau partisipan atau melalui wawancara satu per satu dengan anggota kelompok tersebut. Peneliti mempelajari arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi dalam kelompok. Penelitian ini menyangkut produk dan proses penelitian yang mendokumentasikan tentang apa, dan bagaimana orang-orang mengetahui, merasakan, dan melakukan dengan cara spesifik di dalam sejarah hidup individu (Sugito, 2010).

Biografi individu serta pengalamannya yang dituliskan dengan cara mengumpulkan dokumen dan arsip-arsip. Tujuan penelitian ini adalah untuk menungkap pengalaman yang menarik dapat mempengaruhi atau mengubah hidup seseorang. Peneliti menginterpretasi suatu subyek dengan memosisikan dirinya sendiri subyek tersebut. Biografi merupakan riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal. Sedangkan riwayat hidup yang ditulis sendiri disebut otobiografi (Safari, 2013).menarik

Sementara itu untuk penelitian yang menggunakan **pendekatan kualitatif**, kecenderungan alur pemaparan metode penelitian untuk skripsi, tesis, dan disertasi, seperti diadaptasi dari Creswell (2011), relatif lebih cair dan sederhana, dengan berisikan unsur- unsur di bawah ini.

1) **Desain penelitian**

Bagian ini menjelaskan jenis desain penelitian yang digunakan dengan menyebutkan, bila memungkinkan, label khusus yang masuk kategori desain penelitian kualitatif, misalkan etnografi, atau studi kasus.

2) **Partisipan dan tempat penelitian**

Bagian ini terutama dimunculkan untuk jenis penelitian yang melibatkan subjek manusia sebagai sumber pengumpulan datanya. Pertimbangan pemilihan partisipan dan tempat penelitian yang terlibat perlu dipaparkan secara jelas.

3) **Pengumpulan data**

Pada bagian ini dijelaskan secara rinci jenis data yang diperlukan, instrumen apa yang digunakan, dan tahapan-tahapan teknis pengumpulan datanya. Sangat

dimungkinkan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu instrumen dalam rangka triangulasi untuk meningkatkan kualitas dan realibilitas data.

4) Analisis data

Pada bagian ini penulis diharapkan dapat menjelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Apabila ada kerangka analisis khusus berdasarkan landasan teori tertentu, penulis harus mampu menjelaskan bagaimana kerangka tersebut diterapkan dalam menganalisis data yang diperoleh agar dapat menghasilkan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Secara umum dalam alur analisis data kualitatif, peneliti berbicara banyak mengenai langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sistesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut.

Tahapan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengklasifikasi Materi Data
 - a. Kaset rekaman wawancara
 - b. Catatan lapangan (hasil wawancara/observasi)
 - c. Gambar lokasi penelitian
 - d. Data sekunder
 - e. Foto (apabila diperlukan)
2. Mengklasifikasikan berdasarkan satuan-satuan gejala yang diteliti (mengelompokan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian/sub variabel)
3. Mengolah data berdasarkan keterkaitan antar komponen, satuan gejala dalam konteks fokus permasalahan.
4. Mendeskripsi secara keseluruhan dan sistemik keterkaitan antar satuan-satuan gejala tersebut.

CONTOH 1 (Metodologi Penelitian Kualitatif)

Fokus Permasalahan :

Mengapa pemerintah daerah kabupaten perlu memahami persoalan partisipasi masyarakat dalam peningkatan Sapta Pesona objek wisata pantai

Manfaat Penelitian :

1. Manfaat terhadap kepentingan dunia akademik
Dengan mengetahui berbagai persoalan yang terkait peran serta masyarakat dalam peningkatan Sapta Pesona suatu objek wisata diharapkan dapat memperkaya pemahaman teori dalam bidang manajemen destinasi

2. Manfaat terhadap dunia praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi solusi mengenai alternatif peningkatan kualitas Sapta Pesona objek wisata pantai yang tepat di wilayah Kabupaten Ciamis, Propinsi Jawa Barat

Pertanyaan penelitian :

1. Mengapa masyarakat tertarik untuk meningkatkan Sapta Pesona objek wisata di Kab. Ciamis?
2. Strategi apa yang dipilih oleh Kab. Ciamis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam peningkatan Sapta Pesona objek wisata di Kab. Ciamis?
3. Mengapa partisipasi masyarakat dalam kegiatan Sapta Pesona perlu digalakan di Kab. Ciamis?
4. Strategi apa yang harus dilakukan (oleh Pemda Ciamis) dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan Sapta Pesona objek wisata di Kab. Ciamis?

CONTOH 2 (Metodologi Penelitian Kualitatif)

Fokus Permasalahan :

Mengapa PT. Jaya Ancol melakukan perubahan strategi pengembangan produk untuk mengantisipasi menurunnya jumlah pengunjung sebagai akibat melemahnya daya beli masyarakat dikarenakan krisis ekonomi global.

Tujuan Penelitian :

1. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mendorong perubahan strategi pengembangan produk yang dilakukan PT. Jaya Ancol dalam rangka mengantisipasi daya beli konsumen pada masa krisis.
2. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan mengapa perilaku konsumen berubah pada masa krisis.

Manfaat Penelitian :

1. Manfaat terhadap kepentingan dunia akademik
Dengan mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan strategi pengembangan produk pada masa krisis, diharapkan dapat memahami pengetahuan tentang teori marketing pada bagian pengembangan produk dan melengkapi pemahaman teoritis dalam bidang ini.
2. Manfaat terhadap dunia praktis
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi solusi terhadap kesulitan yang dihadapi PT. Jaya Ancol dalam menghadapi persaingan bisnis di masa krisis.

Pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana daya beli konsumen pada masa krisis?
2. Perubahan strategi pengembangan produk apa yang dilakukan oleh PT. Jaya Ancol?
3. Apakah perubahan strategi pengembangan produk yang dilakukan PTJaya Ancol dapat meningkatkan konsumen pada masa krisis?

5) Rencana Pengujian Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan atau kepercayaan (*validity*) temuan penelitian dilakukan melalui beberapa cara. Keabsahan (kebenaran) data perlu diuji dengan menggunakan teknik triangulasi atau kombinasi metodologi maupun **confirm audit**. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, harus mengupayakan adanya *trustworthiness criteria* atau uji kriteria kepercayaan, antara lain berupa *credibility* dan *transferability* (Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2008). Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang berasal dari sumber lain. Melalui teknik triangulasi akan terlihat hubungan antara berbagai data dengan lebih tajam, sehingga dapat mencegah kesalahan dalam analisis data. Selain itu akan mencegah masuknya unsur subyektivitas dalam penelitian (Nasution, 2003, hlm.116). Sedangkan *confirm audit* merupakan upaya peneliti untuk melakukan konfirmasi dengan pembimbing atau pihak lain yang terkait dengan focus penelitian, sehingga didapatkan data hasil penelitian yang benar-benar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Penjelasan mengenai unsur-unsur yang umumnya muncul dalam bab mengenai metode penelitian, baik yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif di atas pada dasarnya masih mungkin mengalami variasi dan penyesuaian sesuai dengan kekhasan bidang kajian yang diteliti.

Bab IV: Hasil Penelitian dan pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) hasil penelitian penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan hasil penelitian penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam pemaparan hasil penelitian penelitian beserta pembahasannya, Sternberg (1988, hlm. 54) menyatakan ada dua pola umum yang dapat diikuti, yakni pola *nontematik* dan *tematik*. Cara *nontematik* adalah cara pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang dipisahkan, sementara cara *tematik* adalah cara

pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang digabungkan. Dalam hal ini, dia lebih menyarankan pola yang *tematik*, yakni setiap hasil penelitian kemudian dibahas secara langsung sebelum maju ke hasil penelitian berikutnya, misalnya:

- A. Hasil Penelitian dan Pembahasan 1
- B. Hasil Penelitian dan Pembahasan 2
- C. Hasil Penelitian dan Pembahasan 3, dst.

Dengan adanya dua pola yang berterima tersebut, apa pun pola yang dijadikan rujukan, pastikan bahwa dalam memaparkan setiap hasil penelitian dan pembahasannya, penulis/ peneliti mengingat betul rumusan permasalahan yang telah diajukan di awal penelitian. Hal ini untuk memastikan bahwa hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan betul-betul menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Pemaparan hasil penelitian penelitian kuantitatif seperti yang dijelaskan oleh American Psychological Association (2010) biasanya didahului oleh penyampaian hasil pengolahan data yang dapat berbentuk tabel atau grafik yang di dalamnya berisikan angka statistik baik yang bersifat deskriptif maupun inferensial mengenai variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian yang dilakukan. Hal yang perlu diingat di sini adalah prinsip-prinsip penting terkait bagaimana data disajikan agar memudahkan pembaca memahami hasil penelitian yang telah dilakukan.

Setelah peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk yang sesuai dengan tujuan yang jelas, baik itu grafik, tabel dll., apa yang perlu dilakukan adalah menyertai tampilan tersebut dengan ringkasan penjelasan sehingga hasil penelitian tersebut menjadi lebih bermakna. Penjelasan yang dibuat dilakukan sesuai dengan kondisi data apa adanya, tidak mengurangi dan tidak melebih-lebihkan. Apa yang disampaikan dapat berupa pembacaan terhadap bentuk dan pola visual yang muncul, atau nilai statistik tertentu sesuai dengan pola distribusi yang dapat dilihat. Dalam tahapan ini, peneliti harus mampu menunjukkan pola apa yang menarik, pola apa yang muncul di luar dugaan, dan juga pola apa yang mungkin dianggap aneh atau rancu.

Di bagian pembahasan, hal-hal yang perlu dilakukan adalah (1) melihat kembali pertanyaan penelitian beserta hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, (2) melakukan pengaitan hasil hasil penelitian dengan kajian pustaka relevan yang telah ditulis sebelumnya, dan (3) melakukan evaluasi terhadap potensi kelemahan penelitian (seperti: bias, ancaman lain terhadap validitas internal, dan keterbatasan lain yang dimiliki oleh penelitian).

Peneliti pada umumnya menyatakan apakah akan menolak atau menerima hipotesis yang telah disampaikan untuk menjawab pertanyaan

penelitian. Kemudian beranjak membahas kesamaan atau perbedaan hasil penelitian dengan hasil penelitian lain sebelumnya agar peneliti dapat memberikan konfirmasi dan klarifikasi terhadap hasil penelitiannya. Segala bentuk keterbatasan penelitian perlu disampaikan sebagai bentuk evaluasi keseluruhan.

Sementara itu, dalam pemaparan hasil penelitian dan pembahasan pada **penelitian kualitatif**, peneliti menyampaikan hasil analisis data dan mengevaluasi apakah hasil penelitian utama yang dihasilkan dari analisis data tersebut menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan (Burton, 2002, hlm. 71). Bagian hasil penelitian dan pembahasan sebaiknya dimulai dengan ringkasan singkat mengenai hasil penelitian, dengan mengatakan kembali tujuan penelitian.

Dalam memaparkan data, menurut Rudestam dan Newton (1992, hlm. 111), peneliti kualitatif sangat perlu menggambarkan konteks di mana suatu kejadian terjadi. Selain itu, seperti disarankan oleh Silverman (2005), penelitian kualitatif perlu memperlihatkan upaya untuk membahas setiap potongan data yang telah berhasil dikumpulkan.

Penulis skripsi, tesis, dan disertasi, baik dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, seyogianya memperhatikan bahwa data tidak sama pentingnya. Dengan demikian, data juga sebaiknya dipaparkan berdasarkan tingkat signifikansinya dalam penelitian yang dilakukan. Perlu diperhatikan bahwa dalam memaparkan hasil penelitian, penulis hendaknya memaparkannya secara proporsional, dan membahasnya secara analitis.

Dalam membahas data, baik data kuantitatif maupun kualitatif, ada beberapa tahap yang harus dilakukan:

- e. menjelaskan bagaimana data bisa menjawab pertanyaan penelitian;
- f. membuat pernyataan simpulan;
- g. membahas atau mendiskusikan data dengan menghubungkannya dengan teori dan implikasi hasil penelitian (kalau memungkinkan) (lihat Sternberg, 1988, hlm.53).

Perlu diperhatikan bahwa **kesalahan yang umum ditemukan** dalam menulis bab pembahasan adalah bahwa penulis **gagal** kembali kepada kajian pustaka yang telah ditulis dalam Bab II dalam mengintegrasikan hasil penelitian dengan penelitian empiris lain yang meneliti topik atau fenomena yang sama (lihat Rudestam & Newton, 1992; Emilia, 2008). Pembahasan atau diskusi yang baik melekatkan masing-masing hasil penelitian dengan konteks teori yang dipaparkan dalam kajian pustaka. Dengan demikian, dalam bagian pembahasan, penulis perlu kembali pada kajian pustaka untuk mahami lebih baik hasil penelitian dan mencari bukti yang mengonfirmasi atau yang

bertentangan dengan data atau hasil penelitian yang ada.

Dalam membahas data, penulis skripsi, tesis, atau disertasi sebaiknya bertanya dalam hal apa atau sejauh mana hasil penelitian penelitiannya itu sesuai, atau mendukung, atau menentang hasil penelitian penelitian lain. Apabila sesuai, persisnya dalam hal apa, dan apabila tidak, mengapa dan aspek apa yang mungkin diteliti lebih lanjut untuk memperbaiki pengetahuan yang ada sekarang.

Bab V: Simpulan, Implikasi dan Saran

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan saran, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis hasil penelitian penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Ada dua alternatif cara penulisan simpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat.

Untuk karya tulis ilmiah seperti skripsi, terutama untuk tesis, penulisan simpulan dengan cara uraian padat lebih baik daripada dengan cara butir demi butir. Simpulan harus menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Selain itu, simpulan tidak mencantumkan lagi angka-angka statistik hasil uji statistik.

Implikasi dan saran yang ditulis setelah simpulan dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecahan masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.

Khusus untuk tesis, harus dijelaskan keterbatasan hasil penelitian tentang kendala-kendala, keterbatasan peneliti, dst, baik berkenaan dengan teori, prosedur, metode, yang dijumpai dalam penelitian. Dalam menawarkan saran untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya saran atau saran dipusatkan pada dua atau tiga hal yang paling utama yang ditemukan oleh penelitian. Akan lebih baik apabila penulis menyarankan penelitian yang melangkah satu tahap lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam beberapa kasus bab terakhir dari skripsi, tesis, atau disertasi dikemukakan keterbatasan penelitian, khususnya kelemahan yang berkaitan dengan metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan sampel yang terlibat.

Bagian penutup

Bagian penutup proposal penelitian dan tesis mempunyai komponen yang sama yaitu daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Daftar pustaka

Daftar pustaka pada umumnya disusun secara alfabetis berdasarkan nama keluarga atau nama belakang penulis dengan mengikuti gaya American Psychological Assosiation (APA, 2010). Penyusunan daftar pestaka tersebut dapat menggunakan cara semi otomatis References dalam MS Words, Mendeley, Zotero atau EndNote (Leo, 2013 & 2017).

Lampiran

Dalam proposal penelitian, bagian lampiran memuat instrument penelitian seperti angket, panduan wawancara, panduan observasi, dan atau dukumen. Lampiran dalam tesis mencakup: instrumen penelitian, surat persetujuan informan untuk penelitian kualitatif surat ijin dan bukti penelitian, biodata mahasiswa, dsb.

BAB V

TEKNIK PENULISAN

A. Tajuk

- (1) Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.
- (2) Yang dimaksud tajuk, adalah:
JUDUL
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
PERNYATAAN
ABSTRACT
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMBANG
DAFTAR SINGKATAN
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN
BAB II KERANGKA TEORI
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

B. Bahan yang digunakan

- (1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21,5 cm X 29,7 cm)
- (2) Sampul kulit luar untuk Draft Tugas Akhir, Proyek Akhir atau Skripsi berupa soft cover dari bahan Buffalo biru dan untuk Tugas Akhir, Proyek Akhir atau Skripsi berupa hard cover dengan warna Buffalo biru.
- (3) Sampul kulit luar untuk **Draft Tesis** berupa *soft cover* dari bahan karton Buffalo Orange dan untuk **Tesis** berupa *hard cover* dengan warna Buffalo Orange.
- (4) Antara bab yang satu dengan bab yang lain diberi pembatas kertas *doorslag* warna kuning muda dengan logo STP Bandung untuk program Pascasarjana, dan untuk program D.III, D.IV dan

S-1 menggunakan pembatas kertas warna biru muda dengan logo STP Bandung.

C. Pengetikan

Ketentuan Pengetikan adalah sebagai berikut :

1. Pengetikan hanya dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*)
2. Posisi penempatan teks pada tepi kertas :
 - Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan) dari tepi kertas
 - Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
3. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut :
 - ukuran font 12 untuk naskah
 - ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam bahasa Inggris
 - ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul
 - ukuran font 14 dan tebal untuk lembaga pada judul
 - ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul
4. Spasi (jarak antar baris)
 - Jarak antar baris adalah 2 spasi (line spacing=2 lines), kecuali kutipan panjang lima baris atau lebih
 - Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB 1) dengan tajuk bab (misalnya) adalah 2 spasi
 - Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah 4 spasi
 - Jarak antara tajuk sub bab (judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah 2 spasi
 - Tiap alinea teks is naskah diketik menjorok kedalam (ke kanan) sejauh lima ketukan
 - Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah 4 spasi
 - Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi

- Alinea baru diketik menjorok kedalam (ke kanan) sejauh 5 ketukan dri pias (margin) kiri teks isi naskah; jarak antara alinea adalah 2 spasi
 - Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru
5. Huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam
 6. Subjudul ditulis dengan huruf awal huruf kapital dan diberi garis bawah (di bawah setiap kata), tanpa tanda titik atau tanda baca lainnya.
 7. Alinea pertama untuk teks dimulai setelah 7 (tujuh) ketukan dari batas margin sebelah kiri.
 8. Paragraf dan subparagraf diketik dengan huruf awal kapital, tanpa garis bawah, tidak diakhiri dengan tanda titik (dan sub-sub di bawahnya).
 9. Alinea pertama dan selanjutnya dari teks pada pasal dan sub pasal adalah dimulai sejajar dengan huruf pertama dari sub pasal yang bersangkutan.
 10. Kata-kata asing dicetak miring. Contoh : Yang dimaksud *Gueridon service* adalah pelayanan dengan kereta dorong
.....
 11. Penyingkatan kata-kata hanya diperkenankan sepanjang singkatan tersebut lazim digunakan, misalnya nama-nama ukuran umum (kg, g, l, km) sedangkan singkatan untuk yg, tlh, dsb dan sebagainya tidak diperkenankan.
 12. Semua bilangan dari satu sampai dengan sepuluh ditulis dengan huruf saja, tidak ditulis dengan angka dan huruf sekaligus. Kecuali penyebutan nilai uang dalam kwitansi. Misalnya : karyawan hotel itu berjumlah 50 orang, terdiri dari 30 orang wanita dan 20 orang pria. Atau bisa pula ditulis : Karyawan hotel itu berjumlah lima puluh orang, terdiri dari tiga puluh orang wanita dan dua puluh orang pria. Demikian pula kelipatan sepuluh sampai dengan seratus dan kelipatan seratus sampai dengan seribu. Untuk menambahkan penyebutan bilangan besar boleh ditulis angka dan huruf. Misalnya 100 juta, 110 ribu orang.

D. Abstrak dan *Abstract*

- (1) Pengetikan *Abstract*
 - Jarak pengetikan *abstract* adalah 1 spasi

- Jarak antara judul *ABSTRACT* dengan teks pertama *abstract* adalah 4 spasi
- Abstract ditulis dalam satu alinea atau paragraf.

(2) Pengetikan Abstrak

- Pada dasarnya sama seperti pada Butir 1 diatas, akan tetapi judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal

E. Penomoran Halaman

(1) Bagian Pembuka

- Penomoran pada bagian pembuka skripsi dan tesis mulai dari halaman judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst)
- Halaman Judul dan halaman persetujuan Pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)
- Halaman abstract/abstrak sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman judul dan halaman Persetujuan Pembimbing (halaman iii, iv dst)
- Nomor halaman diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak 3 spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks

(2) Bagian Utama

- Penomoran pada bagian utama mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1,2 dst) dan diletakan pada pias (marjin) kanan dengan jarak 3 spasi dari pias atas (baris pertama teks halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias kanan teks
- Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN) diketik pada marjin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak 3 spasi dari marjin bawah teks

- Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Dan (1), (2) dst.
- (3) Bagian Penutup
- Penomoran pada bagian penutup skripsi dan tesis, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP menggunakan angka Arab yang diketik pada margin atas sebelah kanan dengan jarak 3 spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan margin kanan teks.
 - Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik pada margin bawah persis ditengah-tengah dengan jarak 3 spasi dari margin bawah teks
 - Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti tesis.

D. Pengetikan bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka kecuali pada permulaan kalimat. Semua bilangan dari satu sampai dengan sepuluh ditulis dengan huruf saja, tidak ditulis dengan angka dan huruf sekaligus. Demikian pula untuk bilangan kelipatan sepuluh hingga seratus dan kelipatan seratus hingga seribu. Untuk bilangan besar dapat ditulis dengan angka dan huruf, misal : 200 Miliar rupiah, 200 juta rupiah, 200 ribu wisatawan, dsb.;
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik. Contoh : 15,4 ; 0,788 dan sebagainya;
- c. Satuan atau unit dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya. Contoh : 170,4 cm ; 87 kg ; 145 cm², 120 ml, 100 cc dan sebagainya.

E. Penomoran tabel dan gambar

- a. Tabel dan Gambar diberi nomor secara berurutan tanpa diawali dengan Penulisan nomor bab dengan menggunakan angka Arab. Judul tabel ditempatkan di atas tabel sedangkan judul gambar ditempatkan di bawah gambar.
- a. Penomoran rumus-rumus atau persamaan matematika Nomor-nomor untuk rumus-rumus atau persamaan matematika yang digunakan dalam penelitian ditulis dengan angka Arab, diketik dalam (tanda kurung) dan ditempatkan dekat tepi kanan.

Contoh :

Untuk mengukur signifikansi antara rata-rata hasil penilaian citarasa dari panelis terhadap produk perbandingan dan produk eksperimen digunakan t-Student dengan rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \dots\dots\dots (3)$$

- di mana : n = Jumlah sampel
 x = rata – rata nilai
 S = Simpangan baku

b) Tabel dan Gambar

Penempatan tabel dan gambar di dalam teks dapat dilaksanakan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Kata TABEL dan GAMBAR ditulis dengan huruf besar semua, di tengah-tengah dan simetris.
2. Judul tabel dan gambar dengan huruf besar semua, seandainya lebih dari satu baris disusun berbentuk piramida dengan jarak satu spasi.
3. Penempatan tabel dan gambar langsung pada teks sebaiknya ditempatkan pada satu halaman (tidak dipisahkan). Andaikata terpaksa dipisahkan karena cukup panjang, maka kata tabel atau gambar, nomor dan judulnya harus diulang kembali dengan ditambah kata lanjutan diantara tanda kurung, dan diletakkan dibawah judul dengan jarak satu spasi.

E. Cara Mengetik

1. Halaman Sampul
Halaman sampul, secara umum mempunyai karakteristik sebagai berikut :
 - a. Halaman Sampul Tugas akhir, Proyek Akhir dan Skripsi terbuat dari Karton tebal, berwarna biru muda, dicetak oleh bagian ADAK (berdasarkan format judul net yang telah diserahkan oleh mahasiswa)
 - b. Diambil setelah penyerahan perbaikan Tugas akhir
2. Halaman Judul
Halaman Judul Tugas Akhir, Proyek Akhir dan Skripsi , secara umum adalah sebagai berikut :
 - a. Format Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya Tugas Akhir
 - b. Semua huruf ditulis dengan Spasi tunggal (*Line Spacing = Single*)
3. Halaman Pernyataan Orisinalitas
 1. Halaman pernyataan Orisinalitas ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = Double*) , tipe *Times New Romans 12 poin*, dengan posisi di tengah-tengah halaman (*centre alignment*)
 2. Ditanda tangani oleh penulis di atas materai
4. Halaman Pengesahan
Halaman pengesahan , secara umum adalah sebagai berikut :
 - a. ditulis satu halaman terpisah
 - b. sesuaikan dengan contoh
5. Halaman Kata Pengantar
Halaman Kata Pengantar dan atau ucapan terima kasih Tugas akhir, Proyek Akhir dan Skripsi, secara umum adalah sebagai berikut :
 - a. semua huruf ditullis dengan tipe Times New Romans 122 poin, spasi 1,5 (*line spacing = 1,5 lines*)
 - b. Judul Kata Pengantar ditulis dengan tipe yang sama , dicetak tebal dan huruf besar
 - c. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari Internal STP Bandung, pihak di lokasi penelitian, keluarga dan teman

- d. Jarak antara judul dan isi Kata Pengantar adalah 2 x 2 spasi
6. Halaman Daftar Isi
 Halaman Daftar Isi Tugas Akhir, Proyek Akhir dan Skripsi secara umum adalah sebagai berikut :
- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dengan spasi tunggal(*line spacing = single*).
 - b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan *Times New Roman* 12 poin, Sanserif 10 atau Tahoma 9 (pilihan) dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
 - c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi.
7. Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lain
 Ketentuan penulisan Daftar Gambar Tugas Akhir secara umum adalah sebagai berikut:
- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dalam spasi tunggal(*line spacing = single*)
 - b. Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin,
 - c. dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

D. Teknik Pengetikan Sitasi (Kutipan) dan Daftar Pustaka

Bentuk dan gaya penulisan sitasi (kutipan) dan Daftar Pustaka mengacu pada *APA Style (American Psychological Association, 2010)*:

1. Daftar Pustaka diurutkan Alfabatis berdasarkan Nama Belakang Penulis atau Judul apabila tidak ada penulis
2. Nama depan penulis ditulis sebagai inisial
3. Apabila ada penulis sama dalam daftar pustaka ditulis berurutan dari tahun yang paling lama
4. Bisa ditambahkan huruf a, b, c setelah tahun
5. Kutipan – Sitasi dalam Teks
 - a. Kutipan langsung "... Kutipan ..." (Porter, 2010)
 - b. Parafrase ... menurut Porter (2010) Konsep 8 Elements (Porter, 2010)
 - c. Sumber elektronik tanpa halaman ... (Myers, 2010, para. 5) (Myers, 2010, Conclusions, para 1)

d. Kutipan bersama ... penelitian sebelumnya (Porter, 2010; Myers 2000, 2013; Jony et al., 2010) menunjukkan

6. Penulisan Daftar Pustaka

a. Sumber dari Journal

- 1) Porter, L. (2010). The Evaluation of Marketing Model. *Marketing sizes journal*, 60, 55-66. doi:10.1016/msjn.2005.09.013
- 2) Porter, L. (2010). The Evaluation of Marketing Model. *Marketing sizes journal*, 60, 55-66. Diambil dari <http://www.tanfd.co.uk/journals/12345/msjn/60.html>

b. Sumber dari Majalah & Surat Kabar

- 1) Paijo, P. (2009, Juli 28). Korupsi dan Politik. *Majalah Gegar*. Diakses dari <http://www.gegaronline.com>
- 2) Kazali, R. (2013, Juli 4). Opini: Indonesia dan Pasar Bebas. *Koran Tempo Online*. Diakses dari <http://www.korantempo.com>

c. Sumber dari Buku

- 1) American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the APA Style (6thed.)*. Washington, DC: Author.
- 2) Porter, M. (2012). *The Energy of Love*. Dalam Christianson, N. (Ed). *Marketing with Love*. (pp. 120-130). New York, NY: Wiley.
- 3) Merriam-Webster's Dictionary (12th ed). (2007). Springfield, MA: Merriam-Webster.

d. Sumber dari Buku Online

- 1) Porter, M. (2013). *Love Trap in Marketing*. New York, NY: Wiley. Diakses dari <http://books.google.com/books>
- 2) Biro Pusat Statistik. (2013). *Statistik Indonesia 2010*. Jakarta, DKI: Author. Diakses dari <http://www.bps.go.id/books/file/12345.pdf>

e. Sumber dari *Theses & Encyclopedia*

- 1) Young, R.F. (2007). Crossing boundaries in urban ecology (doctoral dissertation). Tersedia dari Proquest Dissertation & Theses Database. (UMI No. 327681).
- 2) Digital Divide. (2013). Dalam Encyclopedia Britannica. Diakses 6 Mei 2013, dari <http://search.eb.com>

f. Sumber dari Publikasi Pemerintah dan Website Institusi

- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2011). Peraturan Mendiknas tentang Satuan Pengawasan Intern (Permendiknas Nomor 47 tahun 2011). Jakarta, DKI: Author. Diakses dari <http://spi.um.ac.id/uploads/...SPI.pdf>
- 2) Surachman, A. (2008). SOP Perpustakaan FEB UGM. Diakses dari Universitas Gadjah Mada, Situs Web Perpustakaan <http://lib.feb.ugm.ac.id/files/sop/>

g. Sumber-sumber Lainnya

- 1) Surachman, A. (2013, 25 Mei). Akses E-Resources Perpustakaan Nasional RI. Tulisan untuk <http://arifs.blog.ugm.ac.id>
- 2) Ikatan Akuntan Indonesia. (2008). Standar Akuntansi Indonesia. Diakses 27 Mei 2013, dari <http://www.iaai.or.id/standar/sai.html>
- 3) Bloomberg. L.P. (2008). Return on Investment for Apple Inc 12/31/00 to 01/30/08. Diakses 21 Mei 2013, dari Bloomberg Database.

BAB VI

Lain-lain

Kriteria Penetapan Dosen Pembimbing/Penguji Tugas Akhir (D3, D4, S1 dan S2) SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG

A. Kriteria Pembimbing/Penguji Tugas Akhir (D3, D4, S1)

1. Dosen tetap atau tidak tetap PNS dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli
2. Dosen tetap atau tidak tetap non PNS dengan pendidikan Minimal S-2 atau setara yang disahkan oleh Dirjen RistekDikti (memiliki NIDN seperti yang diatur dalam Permendikbud No. 84/2013 Pasal 7 ayat 1).

B. Kriteria Pembimbing/Penguji Tugas Akhir (S2)

1. Dosen tetap atau tidak tetap PNS dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli dan pendidikan minimal S3
2. Dosen tetap atau tidak tetap non PNS dengan pendidikan Minimal S-3 atau setara yang disahkan oleh Dirjen RistekDikti (memiliki NIDN seperti yang diatur dalam Permendikbud No. 84/2013 Pasal 7 ayat 1).

C. Kriteria Pembantu Pembimbing/Penguji Tugas Akhir (S2)

1. Dosen tetap atau tidak tetap PNS dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli dan pendidikan minimal S2
2. Dosen tetap atau tidak tetap non PNS dengan pendidikan Minimal S-2 atau setara yang disahkan oleh Dirjen RistekDikti (memiliki NIDN seperti yang diatur dalam Permendikbud No. 84/2013 Pasal 7 ayat 1).

Ketentuan tentang yang dimaksud dengan memiliki ijazah magister atau setara dan memiliki ijazah doktor atau setara mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). (Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen, tahun 2014:43)

Penetapan pertama Dosen sebagai Pembimbing/Penguji Tugas Akhir (D3, D4, S1 dan S2), mengacu pada pengangkatan pertama dosen dalam jabatan akademik.

KUALIFIKASI DAN KRITERIA JABATAN AKADEMIK Asisten Ahli (Lampiran Permendikbud 92 tahun 2014)

- a. Memiliki ijazah serendah-rendahnya magister dalam bidang ilmu yang sesuai dengan bidang ilmu penugasannya
- b. Memiliki pengalaman penyelenggaraan pengajaran
- c. Mampu menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
- d. Mampu memahami pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- e. Mampu menulis karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah.
- f. Memiliki kinerja, integritas, tanggung jawab pelaksanaan tugas, etika dan tata krama dalam kehidupan kampus

Pengangkatan pertama dosen dalam jabatan akademik Asisten Ahli dapat dipertimbangkan apabila telah memenuhi syarat:

- 1. memiliki ijazah magister atau yang sederajat dari perguruan tinggi dan/atau program studi terakreditasi sesuai dengan bidang ilmu penugasan;
- 2. pangkat paling rendah Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b bagi PNS;
- 3. nilai prestasi kerja paling kurang bernilai baik dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- 4. melaksanakan tugas mengajar paling singkat 1 (satu) tahun;
- 5. mempunyai paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional sebagai penulis pertama;
- 6. melaksanakan paling sedikit 1 (satu) kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- 7. telah memenuhi paling sedikit 10 (sepuluh) angka kredit di luar angka kredit ijazah yang dihitung sejak yang bersangkutan melaksanakan tugas sebagai dosen tetap termasuk angka kredit Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Prajabatan; dan
- 8. memiliki kinerja, integritas, etika dan tata krama, serta tanggung jawab yang dibuktikan dengan Berita Acara Rapat Pertimbangan Senat Fakultas bagi

Universitas/Institut atau Senat Perguruan Tinggi bagi Sekolah Tinggi/Politeknik dan Akademi.

Lampiran Permendikbud No. 92 Tahun 2014

No	JABATAN AKADEMIK DOSEN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	BIMBINGAN TUGAS AKHIR		
			SKRIPSI/TUGAS AKHIR	TESIS	DISERTASI
1	Asisten Ahli	Magister	M	-	-
		Doktor	M	B	-
2	Lektor	Magister	M	B*	-
		Doktor	M	M	B
3	Lektor Kepala	Magister	M	M**	-
		Doktor	M	M	B/M**
4	Profesor	Doktor	M	M	M***

Keterangan :

* = Golongan III/d

** = sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi

***= sesuai dengan pasal 26 ayat 10 (b) Permendikbud No. 49 Tahun 2014

M = Melaksanakan

B = Membantu

LAMPIRAN 1a
CONTOH FORMAT HALAMAN SAMPUL LUAR

JUDUL

USULAN PENELITIAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti
Seminar Usulan Penelitian
dan Penyusunan Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi pada Program Studi.....
Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung



Disusun oleh :

Nama
NIM

PROGRAM STUDI

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG
2017

LAMPIRAN 1b
CONTOH FORMAT HALAMAN SAMPUL LUAR

JUDUL

TUGAS AKHIR/PROYEK AKHIR/SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan
Program Strata-1/Diploma IV/Diploma III
Program Studi
Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung



Disusun oleh :

Nama
NIM

PROGRAM STUDI
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA
BANDUNG
2017

LEMBAR PENGESAHAN (untuk maju sidang)

JUDUL TUGAS AKHIR/PROYEK AKHIR/SKRIPSI

.....

NAMA :

NIM :

PROGRAM STUDI :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.....

.....
NIP.....

Bandung,

Mengetahui,
Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan,

.....
NIP.

LEMBAR PENGESAHAN (setelah sidang dan revisi)

JUDUL SKRIPSI/PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR

.....

NAMA :

NIM :

PROGRAM STUDI :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.....

.....
NIP.....

Bandung,

Mengetahui,
Kepala Bagian Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan,

Menyetujui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ba

.....
NIP.

.....
NIP.

LAMPIRAN 3
CONTOH FORMAT DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Halaman	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL **	v
DAFTAR GAMBAR **	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Maksud dan Tujuan Penelitian	6
D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	7
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE	
A. Pengenalan Komoditi	11
B. Pengenalan Produk	16
C. Bahan, Alat dan Prosedur Eksperimen	17
D. Uji Citarasa	25
Dst	
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penilaian Panelis terhadap Citarasa Produk Eksperimental	30
B. Hasil Penilaian Pnelis terhadap Citarasa Produk Pembanding	37
C. Uji Signifikansi Rata-rata produk Eksperimental Terhadap rata-rata produk Pembanding	45

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56
BIODATA	74
***) Bila ada.	

LAMPIRAN 4
CONTOH FORMAT DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

TABEL

Halaman

1.	Hasil Penilaian Panelis terhadap Citarasa produk Pembanding	30
2.	Hasil Penilaian Panelis terhadap Citarasa produk Eksperimen	34
	Dst...	

LAMPIRAN 5
CONTOH FORMAT DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

Halaman

1. Foto komoditi yang digunakan dalam eksperimen.....	13
2. Foto produk pembandingan dan eksperimen	16
3. Suasana Uji Citarasa produk oleh panelis	21
Dst	

LAMPIRAN 6
CONTOH FORMAT DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Halaman

I.	Contoh Format Penilaian Panelis.....	61
II.	Hasil Perhitungan rata-rata penilaian panelis terhadap Citarasa produk pembandingan dan eksperimen	62
	Dst...	

LAMPIRAN 7

CONTOH PENYAJIAN TABEL

TABEL 1
RATA-RATA SKOR PENILAIAN PANELIS TERHADAP CITARASA
PRODUK PEMBANDING DAN PRODUK EKSPERIMENTAL
(n = 30)

No.	ASPEK	RATA-RATA SKOR PENILAIAN PANELIS	
		PEMBANDING	EKSPERIMENTAL
1.	RASA	4,25	3,80
2.	AROMA	4,40	4,05
3.	TEKSTUR	4,30	4,20
4.	WARNA	3,99	4,10
	RATA-RATA		

Sumber : Hasil olahan data (2009)

TABEL 2
KOMPOSISI UMUM PRODUK *WHEY*

Komponen	<i>Whey</i> Manis %	<i>Whey</i> Asam %	<i>Whey</i> laktosa direduksi %	<i>Whey</i> mineral direduksi %	WPC %
Kelembaban	3,5 - 5,0	3,5 - 5,0	3,0 - 4,0	3,0 - 4,0	3,0 - 4,0
Lemak	1,0 - 1,5	0,5 - 1,5	1,0 - 4,0	0,5 - 1,8	1,0 - 10,0
Protein	11,0 - 14,5	11,0 - 13,5	18,0 - 24,0	11,0 - 15,0	34,0 - 80,0
Laktosa	63,0 - 75,0	61,0 - 70,0	52,0 - 58,0	70,0 - 80,0	10,0 - 55,0
Abu	8,2 - 8,8	9,8 - 12,3	11,0 - 22,0	1,0 - 7,0	4,0 - 8,0

Sumber: *Whey* dan Laktosa A.S. Pada Daging dan Seafood Olahan, Edisi Asia Tenggara 2006

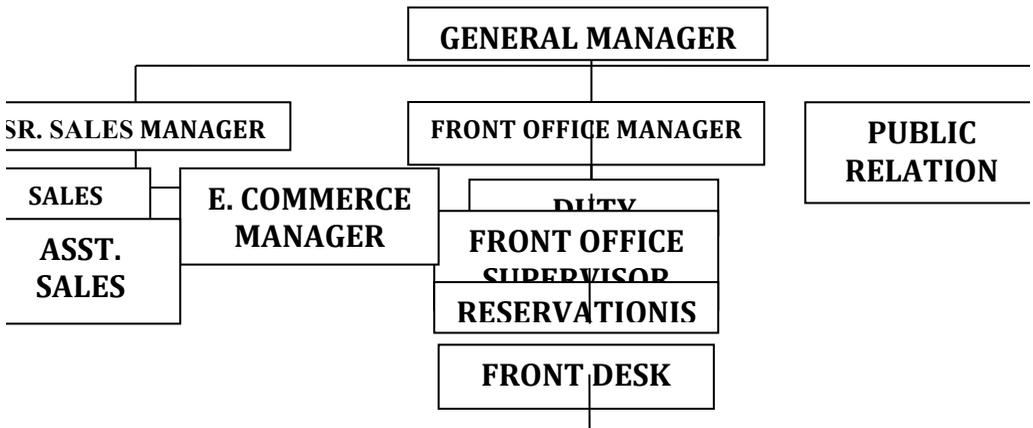
TABEL 1
TARGET DAN REALISASI PEMASARAN
NHI HOTEL BANDUNG
BULAN JULI- SEPTEMBER 2015

NO.	STRATEGI PEMASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)
1.	<i>Telemarketing/Sales call</i>	40	37
2.	<i>Social media</i>	30	15
3.	<i>Advertising</i>	15	10
4.	Publikasi	15	10

Sumber : Manajemen NHI Hotel Bandung, 2015

LAMPIRAN 8
CONTOH PENYAJIAN GAMBAR

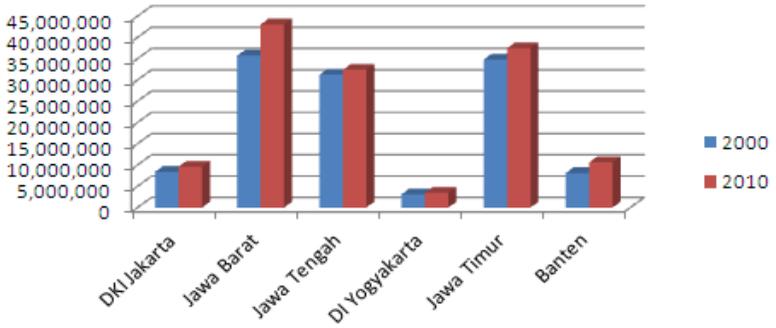
GAMBAR 1
STRUKTUR ORGANISASI *DIGITAL MARKETING DEPARTMENT*
NHI HOTEL BANDUNG



Sumber : *Human resources department* NHI HOTEL, 2015

Gambar 2

**Sensus Jumlah Penduduk Pulau Jawa
Tahun 2000 & 2010**



Sumber : BPS Jawa Barat, 2016

LAMPIRAN
CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Rujukan

1. Buku dan Artikel Jurnal:

- American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association*. (edisi keenam.). Washington: American Psychological Association.
- Anker, S. (2009). *Real essays with readings: Writing project for college, work, and everyday life*. Boston: Bedford/ St. Martin's.
- Anker, S. (2010). *Real writing with readings: Paragraphs and essays for college, work, and everyday life*. (edisi kelima). Boston: Bedford/ St. Martin's.
- Blackwell, J. & Martin, J. (2011). *A scientific approach to scientific writing*. New York: Springer.
- Bryant, M. T. (2004). *The portable dissertation advisor*. Thousand Oaks: Corwin Press.
- Burton, L. J. (2002). *An interactive approach to writing essays and research reports in psychology*. Milton: John Wiley and Sons Australia, Ltd.
- Crasswell, G. (2005). *Writing for academic success: A postgraduate guide*. London: Sage.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. (edisi ketiga). Thousand Oaks: Sage.
- Creswell, J. W. (2011). *Educational research: Planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston: Pearson.
- Emilia, E. (2005). *A critical genre-based approach to teaching academic writing in a tertiary EFL context in Indonesia*. Disertasi, Melbourne University.
- Emilia, E. (2008). *Menulis tesis dan disertasi*. Bandung: Alpha Beta.

- Murray, R. (2002). *How to write a thesis*. Maidenhead: Open University Press.
- Phillips, E. M. & Pugh, D. S. (1994). *How to get a Ph.D. : A handbook for students and supervisors*. Buckingham: Open University Press.
- Sternberg, R. J. (1988). *The psychologist's companion: A guide to scientific writing for students and researchers*. Leichester: Cambridge University Press.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

2. Peraturan Perundangan:

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penaggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

